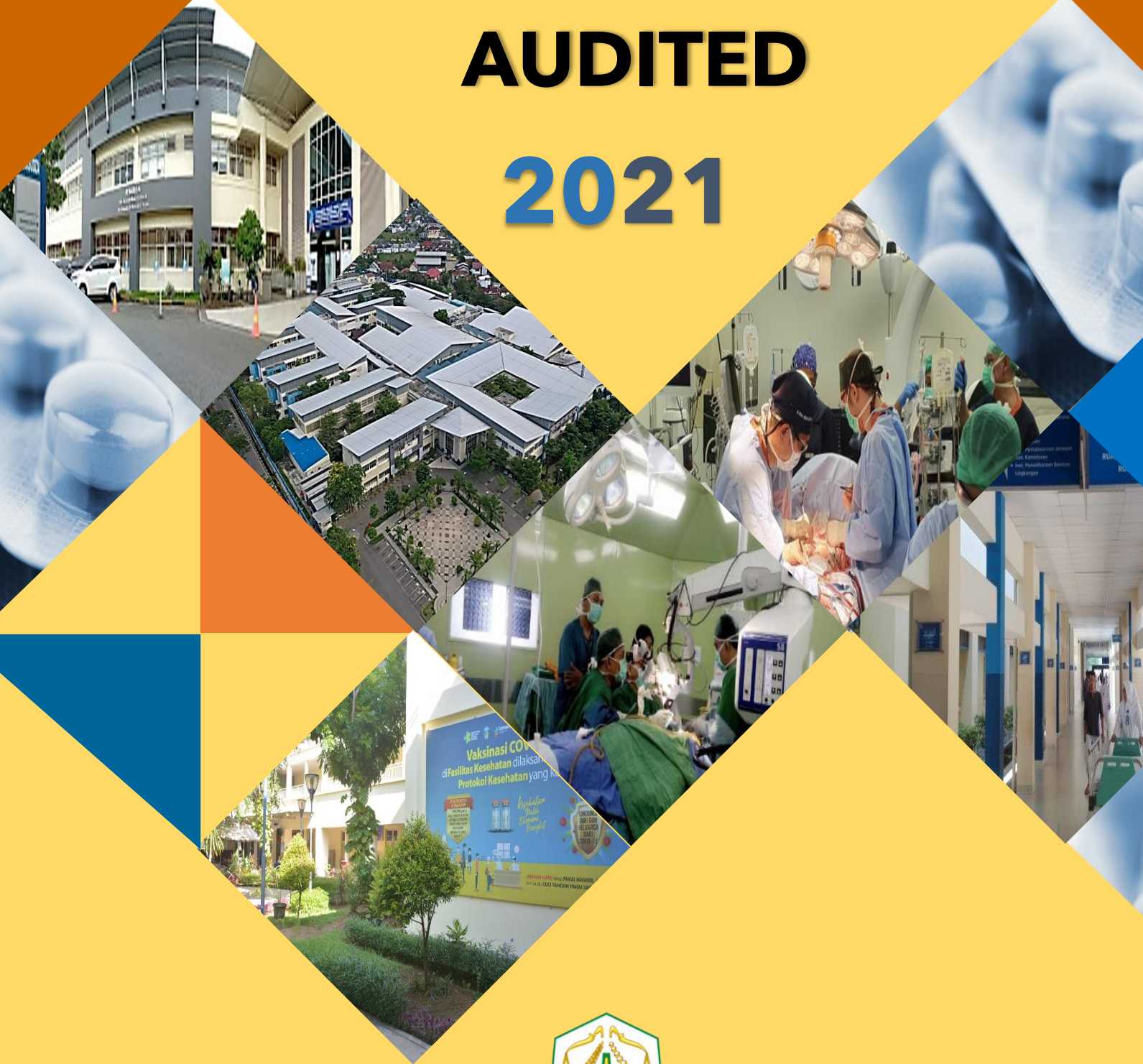


LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2021



PEMERINTAH ACEH
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ZAINOEL ABIDIN

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah, Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh, serta Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2021, maka dengan ini Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun 2021 berupa Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin.

Laporan Keuangan Audited Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK), yang disusun dan disampaikan sebagai media pertanggungjawaban anggaran serta telah dikonversikan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Laporan Keuangan Audited Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 ini disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dan sebagai bahan evaluasi. Laporan Keuangan Audited Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin disusun dan disajikan berdasarkan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 52 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Aceh dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 101 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Aceh, dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah.

Dalam Laporan Keuangan Audited Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Tahun 2020, dapat diketahui kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebagai satu kesatuan dari perangkat

Pemerintah Aceh baik pengelolaan pendapatan maupun serapan belanja untuk mendanai program dan kegiatan yang telah direncanakan. Selain itu juga dapat diketahui posisi dan kondisi keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin yaitu operasional, aset, kewajiban dan ekuitas selama satu tahun anggaran berkenaan.

Demikian laporan keuangan Audited ini disusun sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas keuangan. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin terus berupaya untuk menyajikan laporan keuangan yang benar-benar bermanfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sehingga terwujud sistem tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Semoga Allah S.W.T senantiasa memberkati kita dalam melaksanakan tugas-tugas penyelenggaraan pemerintahan.

Banda Aceh, 27 April 2022

PENGGUNA ANGGARAN 



(dr. Isra Firmansyah, Sp. A)
NIP.19681011 199903 1 001

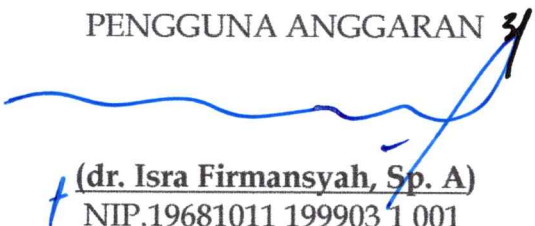
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin yang terdiri dari (a) Neraca (b) Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja (LRA); (c) Laporan Operasional (LO); (d) Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); (e) Laporan Arus Kas dan (f) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Tahun 2021 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Audited tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran, posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Banda Aceh, 27 April 2022

PENGUNA ANGGARAN



(dr. Isra Firmansyah, Sp. A)
NIP.19681011 199903 1 001

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penjabaran Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja RSUDZA
Tahun Anggaran 2021
2. Rekonsiliasi Kas dan Bank Per 31 Desember 2021
3. Saldo Rekening Bank Per Desember 2021.....
4. Berita Acara Pemeriksaan Kas.....
5. Register Penutupan Kas.....
6. Berita Acara Pemeriksaan Fisik Persediaan.....
7. Daftar Piutang.....
8. Daftar Utang.....
9. Daftar Rekapitulasi Barang/ Asset.....
10. Daftar Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan dan Jabatan.....
11. Penanganan Bidang Kesehatan Covid-19.....
12. Dana Alokasi Khusus Tahun 2021.....

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	iii
DAFTAR ISI	vii
LAPORAN KEUANGAN.....	viii
A. Neraca.....	viii
B. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja.....	xiii
C. Laporan Operasional	xvii
D. Laporan Perubahan Ekuitas	xxii
E. Laporan Arus Kas.....	xxiii
F. Catatan Atas Laporan Keuangan	1
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.....	1
1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan	3
1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan	6
 BAB II EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN	
PENCAPAIAN TARGET KINERJA	8
2.1. Kebijakan Makro.....	8
2.2. Kebijakan Keuangan	9
2.3. Indikator Efisiensi Proses Internal	10
2.4. Indikator Tingkat Kemandirian Keuangan dan Cost Recovery Rate.....	18
 BAB III IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	 19
3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja	19
3.1.1. Realisasi Pendapatan.....	19
3.1.2. Realisasi Belanja	20
3.1.3. Realisasi Belanja Program.....	21
3.1.4. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan	21
3.1.5. Perhitungan Rasio Keuangan	26
3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan	27
 BAB IV KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENERAPANNYA.....	 28
4.1. Entitas Pelaporan Keuangan	28
4.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	29
4.3. Basis Pengukuran dan Pengakuan yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	29

4.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah	84
BAB V PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN BLUD.....	85
5.1. Laporan Realisasi Anggaran	85
5.1.1. Pendapatan.....	85
5.1.2. Belanja.....	85
5.1.3. Realisasi Belanja Covid-19	91
5.2. Laporan Operasional	94
5.2.1. Pendapatan LO	94
5.2.2. Beban Operasi	96
5.3. Laporan Perubahan Ekuitas	102
5.4. Neraca.....	102
5.4.1. Aset.....	102
5.4.2. Kewajiban	140
5.5. Ekuitas.....	145
BAB VI. PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN	146
6.1 Gambaran Umum RSUD dr. Zainoel Abidin	146
6.2 Struktur Organisasi RSUD dr. Zainoel Abidin.....	154
6.3 Ketenagaan	155
BAB VII. PENUTUP	158
DAFTAR LAMPIRAN	

PEMERINTAH ACEH
1.02.0.00.0.00.02. - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN
N E R A C A
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Halaman 1 dari 1

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
ASET	1.380.580.931.232,66	1.210.192.857.170,95
ASET LANCAR	280.761.785.871,85	203.585.904.216,42
Kas dan Setara Kas	15.420.723.965,51	64.100.607.662,95
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	225.110.320.964,00	83.086.520.375,00
Penyisihan Piutang	(13.405.234.579,82)	(897.819.953,13)
Beban Dibayar Dimuka	98.785.554,16	0,00
Persediaan	53.537.189.968,00	57.296.596.131,60
ASET TETAP	954.002.829.371,51	859.233.279.260,07
Tanah	161.989.642.214,00	161.196.966.100,00
Peralatan dan Mesin	825.241.626.703,52	723.827.063.033,15
Gedung dan Bangunan	654.003.460.629,20	485.717.999.555,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	32.845.085.097,43	13.932.275.568,00
Aset Tetap Lainnya	1.617.443.500,00	1.617.443.500,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	77.862.819.813,00
Akumulasi Penyusutan	(721.694.428.772,64)	(604.921.288.309,08)
ASET LAINNYA	145.816.315.989,30	147.373.673.694,46
Aset Tidak Berwujud	3.968.153.379,00	3.968.153.379,00
Aset Lain-lain	145.608.980.950,80	146.278.003.617,46
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.760.818.340,50)	(2.872.483.302,00)
JUMLAH ASET	1.380.580.931.232,66	1.210.192.857.170,95
KEWAJIBAN	89.729.306.678,83	109.903.631.676,22
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	89.729.306.678,83	109.903.631.676,22
Pendapatan Diterima Dimuka	461.678.520,83	1.323.515.059,22
Utang Belanja	89.267.628.158,00	108.580.116.617,00
JUMLAH KEWAJIBAN	89.729.306.678,83	109.903.631.676,22
EKUITAS	1.290.851.624.553,83	1.100.289.225.494,73
EKUITAS	1.290.851.624.553,83	1.100.289.225.494,73
Ekuitas	825.430.388.580,83	(422.723.690.309,52)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	465.421.235.973,00	1.523.012.915.804,25
JUMLAH EKUITAS DANA	1.290.851.624.553,83	1.100.289.225.494,73
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	1.380.580.931.232,66	1.210.192.857.170,95

Banda Aceh, 27 April 2022
Pegguna Anggaran


dr. Isra Firmansyah, Sp.A
NIP. 19681011 199903 1 001



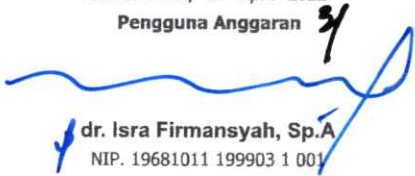
PEMERINTAH ACEH
SKPD : 1.02.0.00.0.00.02. - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021 DAN 2020

Dalam Rupiah

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5	6
4.	PENDAPATAN DAERAH	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	570,972,843,266.24
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	570,972,843,266.24
4.1.04.	Lain-lain PAD yang Sah	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	570,972,843,266.24
5.	BELANJA DAERAH	1,035,740,728,866.00	963,740,707,735.02	93,05	735,515,089,032.00
5.1.	BELANJA OPERASI	790,144,192,903.00	758,661,588,176.02	96,02	653,363,617,888.00
5.1.01.	Belanja Pegawai	170,952,993,301.00	168,277,979,403.00	98,44	162,338,491,218.00
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	619,191,199,602.00	590,383,608,773.02	95,35	491,025,126,670.00
5.2.	BELANJA MODAL	245,596,535,963.00	205,079,119,559.00	83,50	82,151,471,144.00
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42,042,598,038.00	20,024,698,442.00	47,63	9,425,345,880.00
5.2.03.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	188,122,200,524.00	170,293,471,015.00	90,52	54,618,183,769.00
5.2.05.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	15,431,737,401.00	14,760,950,102.00	95,65	18,107,941,495.00
	SURPLUS/(DEFISIT)	(561,740,728,866.00)	(505,194,727,781.44)	89,93	(164,542,245,765.76)

Banda Aceh, 27 April 2022

Pengguna Anggaran


dr. Isra Firmansyah, Sp.A
NIP. 19681011 199903 1 001

PEMERINTAH ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL	0.00	0.00	Rp0	0,00
PENDAPATAN DAERAH-LO	601,431,617,080.97	473,287,597,658.60	Rp128.144.019.422	21,31
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	601,431,617,080.97	472,705,720,275.60	Rp128.725.896.805	21,40
Pajak Daerah-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
Retribusi Daerah-LO	861,836,538.39	0.00	Rp861.836.538	100,00
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
Lain-lain PAD yang Sah-LO	600,569,780,542.58	472,705,720,275.60	Rp127.864.060.267	21,29
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	601,431,617,080.97	472,705,720,275.60	Rp128.725.896.805	21,40
PENDAPATAN TRANSFER-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
JUMLAH PENDAPATAN TRANSFER-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	0.00	581,877,383.00	-Rp581.877.383	0,00
Pendapatan Hibah-LO	0.00	581,877,383.00	-Rp581.877.383	0,00
Dana Darurat-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	0.00	581,877,383.00	-Rp581.877.383	0,00
SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
Surplus Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
JUMLAH SURPLUS NON OPERASIONAL-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
BEBAN DAERAH	876,222,878,994.87	766,491,033,223.25	Rp109.731.845.772	12,52
BEBAN OPERASI	759,400,346,246.15	665,990,200,858.07	Rp93.410.145.388	12,30
Beban Pegawai	281,025,231,730.00	280,411,239,706.00	Rp613.992.024	0,22
Beban Barang dan Jasa	465,867,699,889.46	385,543,790,436.40	Rp80.323.909.453	17,24
Beban Bunga	0.00	0.00	Rp0	0,00
Beban Subsidi	0.00	0.00	Rp0	0,00
Beban Hibah	0.00	0.00	Rp0	0,00
Beban Bantuan Sosial	0.00	0.00	Rp0	0,00
Beban Penyisihan Piutang	12,507,414,626.69	35,170,715.67	Rp12.472.243.911	99,72
JUMLAH BEBAN OPERASI	759,400,346,246.15	665,990,200,858.07	Rp93.410.145.388	12,30
Beban Penyusutan dan Amortisasi	115,953,715,902.06	100,368,257,615.18	Rp15.585.458.287	13,44
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	100,540,839,390.26	89,151,741,419.58	Rp11.389.097.971	11,33
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	13,196,566,726.57	9,830,342,957.71	Rp3.366.223.769	25,51
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	1,305,449,746.73	497,838,199.39	Rp807.611.547	61,86

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	22,525,000.00	0.00	Rp22.525.000	100,00
Beban Penyusutan Aset Lainnya	0.00	0.00	Rp0	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	888,335,038.50	888,335,038.50	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	0.00	0.00	Rp0	0,00
JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	115,953,715,902.06	100,368,257,615.18	Rp15.585.458.287	13,44
BEBAN TRANSFER	0.00	0.00	Rp0	0,00
Beban Bagi Hasil	0.00	0.00	Rp0	0,00
Beban Bantuan Keuangan	0.00	0.00	Rp0	0,00
JUMLAH BEBAN TRANSFER	0.00	0.00	Rp0	0,00
BEBAN TAK TERDUGA	0.00	0.00	Rp0	0,00
Beban Tak Terduga	0.00	0.00	Rp0	0,00
JUMLAH BEBAN TAK TERDUGA	0.00	0.00	Rp0	0,00
POS LUAR BIASA	0.00	0.00	Rp0	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	0.00	0.00	Rp0	0,00
JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
BEBAN LAIN-LAIN	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
Beban Lain-lain	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
JUMLAH BEBAN	876,222,878,994.87	766,491,033,223.25	Rp109.731.845.772	12,52
SURPLUS/DEFISIT LO	(274,791,261,913.90)	(293,203,435,564.65)	Rp18.412.173.651	-6,70

Banda Aceh, 27 April 2022

Pengguna Anggaran



dr. Isra Firmansyah, Sp.A
NIP : 19681011 199903 1 001

PEMERINTAH ACEH
1.02.0.00.0.00.02. - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ZAINOEL ABIDIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	2021	2020
Ekuitas	1.100.289.225.494,73	1,014,532,327,687.37
RK PPKD	465.421.235.973,00	1,523,012,915,804.25
Surplus/Defisit-LO	(274.791.261.913,90)	(1,205,990,576,613.24)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	0,00	0.00
Koreksi/Penyesuaian Piutang	0,00	9,993,128,656.00
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	0,00	2,834,258,208.89
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	(67.575.000,00)	(423,929,375,423.37)
Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	0,00	33,343,309,609.88
Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	0,00	(315,923,225.00)
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lain-Lain Tahun Lalu	0,00	144,444,335,291.36
Koreksi Utang	0,00	1,722,625,855.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	644,763,993.00
Koreksi Penyisihan Piutang	0,00	88,023,386.23
Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	0,00	(90,587,735.64)
Estimasi Perubahan SAL	0,00	164,542,245,765.76
Surplus/Defisit-LRA	0,00	(164,542,245,765.76)
JUMLAH EKUITAS AKHIR	1.290.851.624.553,83	1.100.289.225.494,73

Banda Aceh, 27 April 2022
Pegguna Anggaran



dr. Isra Firmansyah, Sp.A
19681011 199903 1 001



PEMERINTAH ACEH
RUMAH SAKIT UMUM dr. ZAINOEL ABIDIN
Laporan Arus Kas

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2021 dan 2020

Uraian	2021	2020
<i>I</i>		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Arus Kas Masuk		
Pendapatan Usaha BLUD	458.545.979.953,58	557.540.343.266,24
Pendapatan APBA	456.514.844.084,00	234.759.814.279,00
Jumlah Arus Kas Masuk	915.060.824.037,58	792.300.157.545,24
Arus Kas Keluar		
Beban Pegawai	168.277.979.403,00	162.248.321.218,00
Beban Barang dan Jasa	590.383.608.773,02	491.115.296.670,00
Beban lainnya		
Jumlah Arus Kas Keluar	758.661.588.176,02	653.363.617.888,00
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	156.399.235.861,56	138.936.539.657,24
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Arus Kas Keluar		
Aset Tetap Peralatan Mesin	(20.024.698.442,00)	(9.425.345.880,00)
Aset Tetap Gedung dan Bangunan	(170.293.471.015,00)	(54.618.183.769,00)
Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan		
Aset Tetap Lainnya	(14.760.950.102,00)	(18.107.941.495,00)
Jumlah Arus Kas Keluar dari Aktivitas Investasi	(205.079.119.559,00)	(82.151.471.144,00)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas	(48.679.883.697,44)	56.785.068.513,24
Saldo kas Awal	64.100.607.662,95	7.315.539.149,71
Saldo Kas Akhir	15.420.723.965,51	64.100.607.662,95

Banda Aceh, 27 April 2022

Pengguna Anggaran



dr. Isra Firmansyah, Sp. A

NIP: 19681011 199903 1 001

E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Sesuai dengan azas umum pengelolaan keuangan daerah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 52 Tahun 2021 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Aceh, bahwa Keuangan Aceh dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan azas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.

Sebagai upaya perwujudan *good governance* serta taat azas, maka pelaporan keuangan pemerintah seharusnya menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik dengan menyediakan informasi yang berkaitan dengan keuangan.

Maksud penyusunan laporan keuangan ini adalah wujud pertanggungjawaban SKPA kepada Gubernur Aceh dalam menjelaskan kinerja penyelenggaraan pemerintahan kepada masyarakat atas penggunaan keuangan daerah dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah dan penyelenggaraan operasional pemerintahan, hal tersebut menjadi tolak ukur kinerja pemerintahan untuk dipertanggungjawabkan pada setiap akhir tahun anggaran. Pertanggungjawaban ini bukanlah semata-mata dimaksudkan sebagai upaya untuk menemukan kelemahan pelaksanaan Pemerintah Aceh melainkan untuk melaksanakan azas transparansi, efisiensi, efektifitas, serta fungsi pengawasan DPRA terhadap jalannya pemerintahan.

SKPA selaku entitas akuntansi mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam tahun anggaran 2021 untuk kepentingan:

a. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada SKPA dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

b. Manajemen

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan suatu entitas pelaporan dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat.

c. Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

d. Keseimbangan Antargenerasi (*intergeneration equity*)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

Tujuan penyusunan laporan keuangan ini adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan SKPA yang secara spesifik tidak hanya bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya tapi juga berguna dalam pengambilan keputusan serta menunjukkan akuntabilitas SKPA atas sumber daya yang dipercayakan dengan:

- a. menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi serta pengalokasiannya dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;

- b. menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan SKPA serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- c. Menyediakan informasi mengenai pendanaan seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh SKPA dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- d. menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi SKPA, berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
- e. menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan SKPA, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, beban, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas SKPA.

Maka berdasarkan ketentuan peraturan perundangan yang ada, Laporan Keuangan SKPA ini disusun sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2021.

Akuntansi berbasis akrual sebagai pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan telah diterapkan pada Tahun 2015. Dampak kumulatif yang disebabkan oleh perubahan penerapan akuntansi berbasis akrual disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
- 3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);

4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
5. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4633);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 246, Tambahan Negara Nomor 5589);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia

- Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5912);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 18. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh (Lembaran Daerah Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2008 Nomor 01, Tambahan Lembaran Daerah Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 11) sebagaimana telah diubah dengan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 01 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Keuangan Aceh (Lembaran Aceh Tahun 2014 Nomor 11, Tambahan Lembaran Aceh Nomor 70);

19. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 106 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Aceh (Berita Daerah Aceh Tahun 2013 Nomor 80);
20. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 80 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi SKPA (Berita Daerah Aceh Tahun 2014 Nomor 62);
21. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 101 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi SKPA (Berita Daerah Aceh Tahun 2018 Nomor 101).
22. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2021 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Aceh Tahun Anggaran 2021 (Lembaran Aceh Tahun 2021 Nomor 2).

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan SKPA Tahun Anggaran 2021 terdiri dari:

Bab I Pendahuluan

Memuat penjelasan mengenai maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan, peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai landasan hukum penyusunan laporan keuangan, dan sistematika isi catatan atas laporan keuangan.

Bab II Ekonomi Makro, Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja

Memuat penjelasan mengenai asumsi makro ekonomi dan kebijakan keuangan yang mendasari penyusunan laporan keuangan, serta indikator pencapaian target kinerja berupa indikator program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun pelaporan.

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Memuat ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Bab IV Kebijakan Akuntansi dan Penerapannya

Memuat informasi tentang entitas akuntansi, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, basis pengukuran atas penyusunan pos-pos laporan keuangan, serta kebijakan akuntansi

yang telah diterapkan dan kebijakan akuntansi yang belum diterapkan.

Bab V Penjelasan Pos-Pos Pelaporan Keuangan

Memuat informasi tentang rincian dan penjelasan atas akun dalam Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja (LRA), Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas (LAK) dan Neraca.

Bab VI Penjelasan Atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Kewajiban kontinjensi merupakan suatu keadaan, kondisi atau situasi yang belum memiliki kepastian yang berdampak kepada kondisi keuangan SKPA yang baru terselesaikan dengan terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang.

Bab VII Penutup

Memuat uraian penutup yang dapat berupa kesimpulan penting tentang laporan keuangan.

BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Kebijakan Makro

Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap upaya pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pembangunan kesehatan juga merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dan pembangunan ekonomi serta berperan penting terhadap penanggulangan kemiskinan sehingga dikatakan pembangunan kesehatan adalah suatu investasi bagi pembangunan masyarakat di Provinsi Aceh. Untuk Rumah Sakit, pembangunan di bidang kesehatan telah dilaksanakan melalui program yaitu Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).

Kinerja makro pembangunan dalam upaya pembangunan kesehatan di Provinsi Aceh umumnya dan di Banda Aceh khususnya yaitu meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat yang dapat dilihat melalui pencapaian indikator Angka Kematian Bayi (AKB), Umur Harapan Hidup (UHH) dan Angka Pertolongan Persalinan (APP). Namun demikian permasalahan kesehatan selalu akan timbul seiring dengan perubahan ekonomi dan sosial, sehingga hal ini merupakan tantangan kedepan untuk dapat dipecahkan dalam upaya menyediakan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

produk domestik regional bruto (PDRB) Aceh tanpa migas sebesar 2,79% secara tahunan (year on year/yoy) pada 2021. Pertumbuhan ini melambat dari kuartal II-2021 yang sebesar 5,98% (yoy). Kendati demikian, ekonomi Aceh mengalami peningkatan jika disertakan dengan sektor migas. Kenaikan PDRB Aceh mencapai 2,82% (yoy) pada 2021, lebih tinggi dari kuartal sebelumnya yang sebesar 2,56% (yoy). Sedangkan Menurut lapangan usaha, terdapat 11 sektor yang mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan tertinggi berasal dari sektor transportasi dan pergudangan sebesar 17,07% (yoy). Posisinya disusul real estat sebesar 12,73%, informasi dan komunikasi 11,98%, dan jasa perusahaan 9,89%.

Kemudian, jasa kesehatan dan kegiatan sosial menyusul dengan pertumbuhan sebesar 9,24% (yoy). Sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 9,17% (yoy). Di sisi lain, terdapat enam lapangan usaha yang mengalami kontraksi. Kontraksi tertinggi berasal dari penyediaan akomodasi makanan dan minuman sebesar 13,52% (yoy).

2.2 Kebijakan Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh APBA Tahun Anggaran 2021, secara makro dilandasi atas pemahaman efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan Anggaran Belanja Daerah yang disesuaikan dengan tingkat kebutuhan masing-masing program dan kegiatan yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2021. Kebijakan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh secara deskriptif dapat diuraikan dan dijelaskan dalam 5 tahun terakhir berdasarkan tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin
Tahun Anggaran 2017-2021

NO	URAIAN	ANGGARAN				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	APBA	271.735.015.361	310.336.342.279	454.003.901.481	252.327.091.566	524.456.632.504,00
2	BLUD	482.360.499.740	494.000.000.000	524.378.612.631	471.676.950.691	511,284,096,362,00
TOTAL		754.095.515.101	804.336.342.279	978.382.514.112	724.004.042.257	1,035,740,728,866,00

Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh pada Tahun 2021 dianggarkan sebesar Rp.1,035,740,728,866,00 dapat direalisasi tahun 2021 sebesar Rp.963,740,707,735.02 atau 93,05% dari total anggaran tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2
Realisasi Belanja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin
Tahun Anggaran 2021

No	Uraian	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Persentase (%)
I.	APBA	524.456.632.504,00	456.514.844.084,00	44,08
II	BLUD	511,284,096,362,00	507,225,863,651.02	48,97
JUMLAH		1,035,740,728,866.00	963,740,707,735.02	93,05

Realisasi anggaran tersebut mencakup realisasi Belanja Operasi dan Belanja Modal, belanja Operasi merupakan belanja pegawai, dan belanja barang dan jasa, belanja pegawai merupakan belanja yang keterkaitan secara langsung dengan pegawai berupa belanja gaji dan tunjangan dan belanja tambahan penghasilan PNS dianggarkan sebesar Rp.170,952,993,301,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.168,277,979,403,00 atau 98,44%. Sedangkan Belanja barang dan jasa merupakan belanja yang memiliki keterkaitan dengan program dan kegiatan yang meliputi belanja untuk operasinal penyelenggaraan kegiatan kegiatan pada RSUDZA yang dianggarkan sebesar Rp.619,191,199,602,00 dan dapat direalisasikan sebesar Rp.590,383,608,773.02 atau 95,35%, dan Belanja Modal dianggarkan sebesar Rp.45,596,535,963,00 direalisasikan sebesar Rp.205,079,119,559.00 atau 83,50%.

2.3 Indikator Efisiensi Proses Internal

Gambaran tingkat kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dapat dilihat pada tingkat efisiensi dan mutu pengelolaan Rawat Inap dengan menggunakan standar (Depkes RI, 2005) sebagai berikut ;

1. BOR (*Bed Occupancy Ratio = Angka penggunaan tempat tidur*) adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%.

$$BOR = \frac{\text{Jumlah hari perawatan di rumah sakit}}{\text{Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam satu periode}} \times 100$$

hasil capaian BOR RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 adalah sebesar 52,92%. Dengan hasil capaian BOR RSUD dr. Zainoel Abidin tersebut tidak memenuhi standar dan belum mencapai target tahun 2021, dan terjadi

kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 48,46% akibat terjadinya wabah COVID-19.

Capaian Kinerja BOR RSUD dr. Zainoel Abidin dapat dilihat dalam perbandingan lima tahun berikut:



Pada grafik tersebut dapat menggambarkan bahwa tingkat efisiensi pemakaian tempat tidur kurang optimal, tetapi pada tahun 2021 capaian kinerja BOR sudah mengalami peningkatan dari tahun 2020, ini disebabkan pada tahun 2021 adanya peningkatan jumlah pasien pada RSUD dr. Zainoel Abidin.

- 2. *TOI (Turn Over Interval = Tenggang Perputaran)* adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

$$TOI = \frac{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{periode}) - \text{Hari perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

hasil capaian TOI melebihi target 2021 yang sudah ditetapkan sehingga tidak dapat memenuhi standar, tetapi nilai TOI pada tahun 2021 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020, ini disebabkan ada beberapa ruangan ditutup akibat terjadinya kasus Covid-19. Hal ini dapat diartikan semakin besar nilai TOI semakin lama tempat tidur tidak terisi atau digunakan oleh pasien, terutama pada kasus COVID-19 pada pertengahan tahun 2021 terjadinya penurunan jumlah pasien, sehingga ada beberapa ruangan yang ditutup, perbandingan TOI dari tahun sebelumnya bisa dilihat juga dari grafik berikut:



Pada Grafik menjelaskan bahwa hasil capaian TOI RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 adalah sebesar 3.87%. Dengan hasil capaian TOI RSUD dr. Zainoel Abidin Pada tahun 2021, dan terjadi penurunan dibandingkan tahun sebelumnya akibat terjadinya wabah COVID-19, di tahun 2021 terjadinya peningkatan pasien di tahun sebelumnya, karena semakin meningkatnya jumlah pasien, maka semakin banyak tempat tidur yang digunakan oleh pasien. Tetapi angka capaian TOI pada tahun 2021 ini belum juga memenuhi target yang sudah ditetapkan karena ada beberapa ruang rawat inap yang ditutup karena kasus COVID-19, sehingga angka TOI pada RSUD dr. Zainoel Abidin yang diperuntukan khusus pasien COVID-19 dengan nilai TOI 13.68%.

3. *BTO (Bed Turn Over = Angka Perputaran Tempat Tidur)* adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

$$BTO = \frac{(\text{Jumlah pasien dirawat (hidup + mati)})}{(\text{Jumlah tempat tidur})}$$

Capaian BTO RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 sebanyak 44,44 kali telah memenuhi standar. Hal ini sangat terkait dengan ALOS yang juga masih dibawah standar sehingga mempengaruhi tingginya frekuensi pemakaian tempat tidur, karena kondisi pasien yang memerlukan perawatan khusus sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama. perubahan atau bed turn over rate. Semakin tinggi angka BTO berarti semakin banyak pasien yang menggunakan tempat tidur yang tersedia secara bergantian. Dilihat dari kondisi keuangan rumah sakit hal ini tidak menguntungkan bagi rumah sakit, karena banyak tempat tidur yang tersedia namun tidak digunakan,

tetapi dilihat dari sudut pandang pasien kondisi ini menimbulkan kepuasan pasien, menurunkan kejadian infeksi nosokomial karena tempat tidur bisa dibersihkan dan disterilkan. Tercapainya hasil BTO yang ideal karena pengaruh keadaan akibat pandemi. sehingga angka BTO pada RSUD dr.Zainoel Abidin yang diperuntukan khusus pasien COVID-19 dengan nilai BTO 19.65%. dapat dilihat bahwa hasil capaian BTO sudah memenuhi target 2021, ini juga dapat dilihat dari grafik berikut:



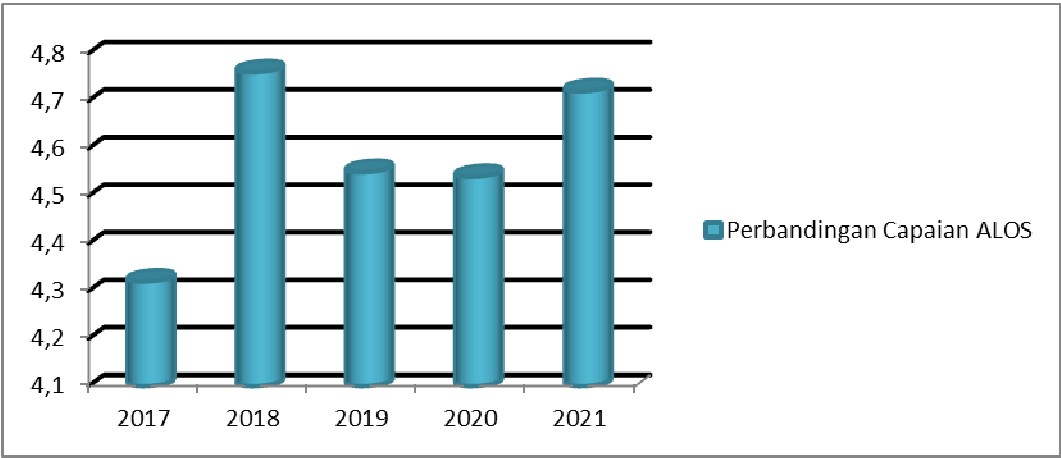
Dari grafik diatas dapat dilihat trend capaian Kinerja BTO RSUD dr. Zainoel Abidin dari tahun 2017 s/d 2021, semakin meningkatnya jumlah pasien pada RSUD dr. Zainoel Abidin maka semakin tingginya nilai capaian BTO, pada tahun 2021 ini nilai capaian BTO lebih meningkat dari tahun 2020, ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah pasien rawat inap pada tahun 2021.

4. *ALoS (Average Length of Stay= Rata-rata lamanya pasien dirawat)* adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Secara umum nilai ALOS yang ideal untuk RS kelas A antara 6-9 hari.

$$ALoS = \frac{\text{(Jumlah lama dirawat)}}{\text{(Jumlah pasien keluar hidup + mati)}}$$

Hasil capaian ALoS RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 sebesar 4,72 hari (tidak memenuhi standar), ini terjadi karena rumah sakit RSUD dr. Zainoel Abidin adalah rumah sakit rujukan atau pasien rawat inap terlalu banyak. Dari aspek medis, semakin panjang nilai ALoS maka bisa menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik, karena pasien harus dirawat lebih lama. Sedangkan dari aspek ekonomis, semakin panjang nilai ALOS berarti

semakin tinggi biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien. ALoS pada RSUD dr. Zainoel Abidin yang diperuntukan khusus pasien COVID-19 dengan nilai ALoS 4,16%. Perbandingan Capaian Kinerja ALoS RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 berikut:



Dari grafik ini dapat dilihat trend bahwa hasil capaian ALoS RSUD dr. Zainoel Abidin tidak pernah memenuhi standar

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat capaian ALoS adalah :

- a. Kondisi pasien
 - 1) Jenis penyakit (akut/kronis)
 - 2) Tingkat kegawatan pada saat masuk RS
 - 3) Kondisi pasien pada saat dirawat (komplikasi/tidak)
 - 4) Ketakutan masyarakat dalam masa pandemic
- b. Mutu Pelayanan Rumah Sakit.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan diperlukan peralatan medik, SDM dan pelatihan untuk petugas rumah sakit. Pemenuhan peralatan medis digunakan untuk mengganti alat yang rusak atau umur pakai alat yang lama. Langkah yang ditempuh adalah melalui subsidi APBN, APBA dan kerja sama operasional. Kebutuhan SDM di setiap bagian harus tercukupi agar pelayanan berjalan dengan lancar. Pemenuhan tenaga dapat melalui BLUD namun harus mempertimbangkan kemampuan keuangan rumah sakit. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pegawai rumah sakit dapat diberikan beasiswa, izin belajar dan pelatihan dan juga karena rumah sakit RSUD dr. Zainoel Abidin adalah rumah sakit rujukan.

5. GDR (*Gross Death Rate*) adalah angka kematian total untuk setiap 1000 penderita keluar. Angka standar untuk GDR adalah < 4,5%

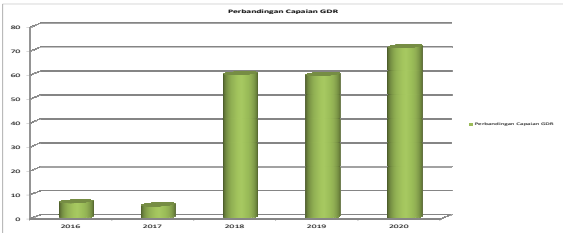
$$GDR = \frac{(\text{Jumlah Pasien mati seluruhnya})}{(\text{Jumlah pasien keluar hidup + mati})} \times 100$$

Pencapaian GDR RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 adalah sebesar 71,20‰ (tidak memenuhi standar). RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan rumah sakit rujukan tertinggi di Aceh dimana kondisi pasien yang dirujuk tergantung dari kondisi pra hospital. Pasien-pasien yang dirujuk di RSUD dr. Zainoel Abidin banyak dalam kondisi akut atau dengan tingkat kegawatdaruratan cukup tinggi

Hasil Capaian GDR RSUD dr. Zainoel Abidin Tahun 2016 – 2021

No	Indikator	Target 2020	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	<i>Gross Death Rate (GDR)</i>	≤ 44‰	6,23‰	5,02‰	59,84‰	59,52‰	71,20‰

Dari tabel dapat dilihat bahwa hasil capaian GDR belum memenuhi target 2020 yang sudah ditetapkan, trend perbandingan ini juga dapat dilihat dari grafik.



Grafik 3.7. Perbandingan Capaian Kinerja Capaian GDR RSUDZA Tahun 2021

Berdasarkan Grafik diatas, dibanding tahun 2019 terjadinya peningkatan pada tahun 2020, adanya kenaikan pada GDR disebabkan karena RSUD dr. Zainoel Abidin dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah pelayanan klinis di unit gawat darurat, seperti tersedianya tenaga medis dan sarana prasarana yang ada di RSUD dr. Zainoel Abidin. Pasien meninggal sebelum mendapatkan perawatan 48 jam diasumsikan datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi sakit berat sehingga sangat dimungkinkan

meninggalnya pasien termasuk bukan karena kurangnya mutu pelayanan medis, tetapi karena kondisi pasien sudah sakit berat. Tingkat potensi meninggal pasien sangat dipengaruhi oleh penyakit yang derita. Pasien dengan penyakit akut memiliki presentase sembuh lebih banyak dari pasien dengan penyakit kronik maupun akut-kronik. Pasien dengan penyakit akut akan lebih banyak sembuh ketika keluar dari rumah sakit. Pasien yang menderita penyakit akut kronik mempunyai jumlah yang paling sedikit untuk sembuh. Penyakit akut dan kronik berhubungan dengan meninggalnya pasien ketika keluar dari rawat inap, meninggalnya pasien terjadi pada ruang ICU sebagai penyebab kematian paling tinggi di RSUD dr. Zainoel Abidin, Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan dalam penanganan, perawatan pasien, pasien akan dipantau selama 24 jam oleh dokter spesialis, dokter jaga, dan perawat yang sudah kompeten. Untuk memantau kondisi pasien secara lebih detail, pasien akan terhubung dengan berbagai peralatan medis melalui selang atau kabel. Ruang ICU merupakan suatu unit pelayanan sentral yang berada di rumah sakit. Pasien yang dirawat di ICU adalah pasien yang dalam kondisi kritis dan mengancam nyawa. Perawatan tersebut bertujuan untuk mengurangi morbiditas dan mencegah terjadinya kematian. Namun, kematian di ICU tidak dapat dihindari pada beberapa pasien karena tingkat keparahan penyakit yang tinggi. Data diatas menunjukkan banyaknya pasien dengan kasus gawat darurat yang masuk ke rumah sakit yang memerlukan pertolongan dengan segera agar tidak terjadinya kecacatan dan kematian. Salah satu indikator keberhasilan penanganan pada pasien gawat darurat yaitu waktu tanggap. Selain itu waktu tanggap juga bertujuan mencegah keterlambatan penanganan pada pasien. Waktu tanggap adalah saat tibanya pasien di pintu IGD rumah sakit sampai mendapat respon atau tindakan dari petugas IGD dengan 6 memberikan pelayanan sesuai kebutuhan pasien (Depkes, 2006). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan pada tanggal 2 - 7 Agustus 2017 terhadap 115 data rekam medik pasien yang meninggal di IGD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Penyebab kematian yang paling banyak di dominasi oleh kematian karena gagalnya fungsi otak yang memiliki frekuensi sebanyak 43 pasien (37.3%).

Dimana dari 43 pasien yang mengalami gagal fungsi otak, 21 diantaranya adalah penderita stroke. Penyebab kematian karena gagalnya fungsi jantung didapatkan frekuensi sebanyak 42 pasien (36.5%). Dari 42 pasien yang meninggal karena gagal fungsi jantung, 14 orang di antaranya disebabkan oleh shock, 4 orang cardiac arrest, dan 4 orang hiperkalemia. Penyebab kematian karena gagalnya fungsi paru sebanyak 30 pasien (26.2%). Dari 30 pasien yang meninggal karena gagal fungsi paru, sebanyak 6 orang mengalami gagal nafas, 6 orang sesak, 6 orang pneumonia, 2 orang asma, dan 2 orang hipoksiaa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk instansi terkait untuk dapat memberikan pelatihan lebih mendalam terhadap kasus penyebab kematian. Serta menambah informasi bagi bidang keperawatan Gawat Darurat khususnya terkait dengan kasus yang menyebabkan kematian sehingga perawat dapat mempersiapkan knowledge dan skill untuk menghadapi kasus penyebab kematian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan penelitian terkait mengenai faktor-faktor penyebab kematian di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin.

6. *NDR (Net Death Rate)* adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Angka standar untuk NDR adalah < 2,5%. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit.

$$NDR = \frac{(\text{Jumlah Pasien mati} > 48 \text{ Jam})}{(\text{Jumlah pasien keluar hidup} + \text{mati})} \times 100$$

Pencapaian NDR RSUD dr. Zainoel Abidin tahun 2021 adalah sebesar 52,52‰ (tidak memenuhi standar). Hal ini menunjukkan bahwa mutu pelayanan rumah sakit masih menjadi perhatian bagi pemberi pelayanan di rawat inap dan dokter penanggungjawab pasien rawat inap. Pemberi pelayanan di rawat inap ditangani oleh dokter spesialis dan perawat minimal D3 dan semua penanggungjawab dilakukan oleh dokter. Selain itu diperlukan kemampuan menangani life saving anak dan dewasa dan waktu tanggap pelayanan dokter di gawat darurat. Pasien yang datang ke Instalasi Gawat Darurat biasanya sudah dalam kondisi gawat dan akut sehingga penanganan yang baik akan memberikan dampak yang baik pula untuk

pelayanan berikutnya (rawat inap). Adapun faktor yang mempengaruhi nilai NDR akibat dari kondisi pasien dari rujukan rumah sakit lain sudah sangat drop dan akhirnya meninggal. Hal yang harus diperhatikan penyebab pasien meninggal selama masa perawatan adalah diagnosa penyakit terhadap pasien, menentukan tindakan atau pengobatan yang akan dilakukan, selain itu sarana dan prasarana terutama dalam hal medis sudah ditingkatkan untuk menunjang pelayanan, serta tenaga kesehatan yang trampil dan cekatan untuk menekankan angka kematian.

2.4. Indikator Tingkat Kemandirian Keuangan dan Cost Recovery Rate (CRR)

Tingkat Kemandirian keuangan BLUD rasio yang menunjukkan seberapa mampu rumah sakit membiayai seluruh belanja dari pendapatan. Semakin tinggi angka rasio kemandirian BLUD menunjukkan semakin tinggi kemandirian keuangan BLUD.

$$Tk. Kemandirian = \frac{Pendapatan\ Operasional\ RS}{(Belanja\ Operasional + Belanja\ Investasi)} \times 100$$

Rasio kemandirian BLUD untuk tahun 2021 pada BLUD Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin menunjukkan angka 47,58% hal ini menunjukkan Tingkat Kemandirian <100% menggambarkan pendapatan rumah sakit belum mampu menutupi biaya operasional dan belanja investasi Rumah Sakit dr. Zainoel Abidin.

Secara umum dan keseluruhan Indikator pencapaian keberhasilan rumah sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dalam mengemban amanat untuk mencapai visi dan misi Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, diantaranya direpresentasikan dalam bentuk indikator kinerja yang telah ditetapkan oleh Departemen Kesehatan seperti standar pelayanan minimum. Sebagai salah satu indikator keberhasilan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dalam pelayanan administrasi untuk pasien dan masyarakat menunjukan bahwa program pembangunan kesehatan yang telah dijalankan oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin telah menunjukan kerangka yang konstruktif bagi peningkatan kesehatan masyarakat.

Rumah sakit sebagai penyedia jasa pelayanan kesehatan uang berkualitas dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan, tidak lepas dari unsur penggunaan biaya, salah satu alat untuk melihat mutu manajemen adalah dengan adanya peningkatan pendapatan atau dari meningkatnya CRR. Cost Recovery Rate (CRR) adalah nilai dalam persen yang menunjukkan seberapa besar kemampuan pendapatan dari jasa layanan pasien rumah sakit untuk menutupi biaya operasional Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin.

$$CRR = \frac{\text{Pendapatan Fungsional}}{(\text{Belanja Operasional})} \times 100$$

Untuk tahun 2021 CRR sebesar 92,91%. Menunjukkan CRR < 100% menggambarkan pendapatan operasional BLUD juga belum dapat menutupi belanja operasional BLUD.

Sejalan dengan itu segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan telah menunjukan tingkat keberhasilan program yang dilaksanakan oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 cukup berhasil dengan indikator pencapaian tujuan yang telah diamanatkan kepada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebagai pelayan masyarakat yang mempunyai tanggung jawab dan kewajiban memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat selaku perangkat dari pemerintah daerah.

BAB III
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, berupa realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun Anggaran 2021 adalah sebagai berikut:

3.1.1. Realisasi Pendapatan

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebagai salah satu rumah sakit milik pemerintah Aceh yang menerapkan pengelolaan keuangan BLUD, sehingga mempunyai wewenang dalam mengelola keuangan sesuai aturan yang telah ditetapkan. Untuk tahun anggaran 2021 BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mencatat realisasi pendapatan sebagai berikut:

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Asli Daerah	474,000,000,000,00	458,545,979,953.58	96,74
Lain-Lain PAD Yang Sah-LRA	474,000,000,000,00	458,545,979,953.58	96,74
Pendapatan BLUD-LRA	474,000,000,000,00	458,545,979,953.58	96,74

Pendapatan asli daerah berupa jasa layanan dan pendapatan lainnya yang sah yang diterima Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin per 31 Desember 2021 yakni sebesar **Rp.458,545,979,953,58**, realisasi pendapatan dapat direalisasikan sebesar 96,74% dari total anggaran pendapatan yang di target sebesar **Rp.474.000.000.000,00**. Pendapatan tersebut dapat di uraikan sebagai berikut:

Uraian	Jumlah Penerimaan	Total %
Jasa Layanan	457.553.300.943,25	99,78
1. Asuransi/Penjaminan	443.354.474.885,00	96,90

Uraian	Jumlah Penerimaan	Total %
2. Pendapatan Umum	2.844.162.492,25	0,62
3. Eksekutif	11.354.663.566,00	2,48
Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	435.523.635,00	0,09
1. Kerjasama Operasional	236.733.635,00	0,05
2. Sewa Menyewa	198.790.000,00	0,04
Lain-lain Pendapatan yang sah	557.155.375,33	0,12
Jumlah Pendapatan	458.545.979.953,58	100,00

Pendapatan yang diterima tersebut merupakan pendapatan dari jasa layanan berupa asuransi/penjaminan, pendapatan umum dan pendapatan eksekutif sebesar **Rp.457.553.300.943,25** atau 99,78%, pendapatan dari sewa menyewa kerjasama dengan pihak lain **Rp.435.523.635,00** atau 0,09% dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar **Rp.557.155.375,33** atau 0,12% dari total pendapatan tahun 2021.

3.1.2 Realisasi Belanja

Realisasi Belanja APBA dan BLUD pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar **Rp.963.740.707.735,00** atau **93,05%** dari anggarannya. Jumlah ini terdiri dari realisasi Belanja APBA sebesar **Rp.456.514.844.084,00** atau **87,05%** dari anggaran APBA. Sedangkan Realisasi Belanja BLUD sebesar **Rp. 507.225.863.651,00** atau 99,21% dari anggaran BLUD.

(Dalam Rupiah)

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Sumber Dana APBA			
- Belanja Operasi	294.291.833.942,00	266.196.674.627,00	90,45
□ Belanja Pegawai	133.063.603.301,00	132.498.689.403,00	99,58
□ Belanja Barang dan Jasa	161.228.230.641,00	133.697.985.224,00	82,92
- Belanja Modal	230.164.798.562,00	190.318.169.457,00	82,69
Jumlah APBA	524.456.632.504,00	456.514.844.084,00	87,05
Sumber Dana BLUD			
- Belanja Operasi	495.852.358.961,00	492.464.913.549,02	99,32
□ Belanja Pegawai	37.889.390.000,00	35.779.290.000,00	94,43
□ Belanja Barang dan Jasa	457.962.968.961,00	456.685.623.549,02	99,72
- Belanja Modal	15.431.737.401,00	14.760.950.102,00	95,65

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Jumlah BLUD	511.284.096.362,00	507.225.863.651,02	99,21
Total	1.035.740.728.866,00	963.740.707.735,02	93,05

3.1.3 Realisasi Belanja Program

Realisasi Belanja program Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar **Rp.609.016.097.814,00** atau mencapai **104,14** % dari anggaran. Realisasi anggaran belanja Tahun Anggaran 2020 dirinci menurut program dapat disajikan sebagai berikut :

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	(%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	738,287,517,209.00	19,962,869,101.02	97,52
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	297,453,211,657.00	243,777,838,634.00	81,96
	Jumlah Realisasi Program	1,035,740,728,866,00	963,740,707,735.02,00	93,05

3.1.4 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin telah melaksanakan program dan kegiatan pada tahun 2021 yang dijabarkan dalam table realisasi fisik dan keuangan dibawah ini :

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN REVISI/ PERUBAHAN	REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN	
			(Rp.)	(%)
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	738.287.517.209,00	100,00	719.962.869.101,02	97,52
ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH	181.183.443.301,00	100,00	174.917.436.874,00	96,54
PENYEDIAAN GAJI DAN TUNJANGAN ASN	181.183.443.301,00	100,00	174.917.436.874,00	96,54
ADMINISTRASI KEPEGAWAIAN PERANGKAT DAERAH	2.472.440.000,00	100,00	2.205.665.344,00	89,21
PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PEGAWAI BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI	2.472.440.000,00	100,00	2.205.665.344,00	89,21
ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH	2.561.665.180,00	100,00	782.936.123,00	30,56
PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR	2.103.190.000,00	100,00	621.429.000,00	29,55
PENYELENGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD	458.475.180,00	100,00	161.507.123,00	35,23
PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	1.500.000.000,00	100,00	1.218.580.000,00	81,24
PENGADAAN KENDARAAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN	1.500.000.000,00	100,00	1.218.580.000,00	81,24
PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	38.006.343.866,00	100,00	32.530.411.356,00	85,59
PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI,	10.448.354.600,00	100,00	10.087.957.771,00	96,55

PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN REVISI/ PERUBAHAN	REALISASI		
		FISIK	KEUANGAN	
		(%)	(Rp.)	(%)
SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK				
PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR	27.557.989.266,00	100,00	22.442.453.585,00	81,44
PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	1.279.528.500,00	100,00	1.081.975.753,00	84,56
PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN DAN PAJAK KENDARAAN PERORANGAN DINAS ATAU KENDARAAN DINAS JABATAN	1.279.528.500,00	100,00	1.081.975.753,00	84,56
PENINGKATAN PELAYANAN BLUD	511.284.096.362,00	100,00	507.225.863.651,02	99,21
PELAYANAN DAN PENUNJANG PELAYANAN BLUD	511.284.096.362,00	100,00	507.225.863.651,02	99,21
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	297.453.211.657,00	95,00	243.777.838.634,00	81,96
PENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN, SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	245.213.287.657,00	90,00	200.527.053.344,00	81,78
PEMBANGUNAN RUMAH SAKIT BESERTA SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNGNYA	188.200.560.524,00	100,00	170.360.431.015,00	90,52
REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN RUMAH SAKIT	8.279.520.000,00	100,00	3.276.708.000,00	39,58
PENGADAAN ALAT KESEHATAN/ALAT PENUNJANG MEDIK FASILITAS LAYANAN KESEHATAN	20.241.248.054,00	100,00	18.785.018.442,00	92,81
PENGADAAN SARANA DI FASILITAS LAYANAN KESEHATAN	20.280.248.929,00	0	0	0
PEMELIHARAAN ALAT KESEHATAN/ALAT PENUNJANG MEDIK FASILITAS LAYANAN KESEHATAN	8.211.710.150,00	100,00	8.104.895.887,00	98,70
PENYEDIAAN LAYANAN KESEHATAN UNTUK UKP RUJUKAN, UKM DAN UKM RUJUKAN TINGKAT DAERAH PROVINSI	52.239.924.000,00	100,00	43.250.785.290,00	82,79
OPERASIONAL PELAYANAN RUMAH SAKIT	52.239.924.000,00	100,00	43.250.785.290,00	82,79
TOTAL	1.035.740.728.866,00	97,50	963.740.707.735,02	93,05

Tabel diatas adalah realisasi anggaran tahun 2021 pada RSUD dr. Zainoel Abidin yang telah melaksanakan program dan kegiatan utama yang dijabarkan diantaranya sebagai berikut:

Program Penunjang urusan Pemerintahan Daerah Provinsi

Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

1. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

Pelaksanaan kegiatan di alokasikan anggaran sebesar adalah Rp.1.500.000.000 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 81,24% dengan mennggunakan sumber anggaran DAK. Hasil kegiatan ini adalah terpenuhinya pengadaan 2 unit mobil ambulance jenazah dan 1 unit ambulance Transport, dengan tersedianya mobil ambulance ini maka akan

lebih membantu masyarakat dalam proses pemulangan jenazah dan membantu pasien dalam penggunaan transportasi.

Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD

1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD

Capaian program ini untuk meningkatkan kemandirian RSUD dr. Zainoel Abidin dan meningkatnya pelayanan kepada masyarakat sehingga tersedianya kebutuhan pelayanan kesehatan bagi pasien sesuai standar pelayanan yang bermutu. Pada kegiatan BLUD di alokasikan anggaran sebesar Rp.511.284.096.362 dengan Belanja Operasi dan Belanja Modal. Belanja Operasi sebesar Rp.495.852.358.961 yang terdiri dari Belanja pegawai sebesar Rp.37.889.390.000 dan Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp.457.962.968,961 dan Belanja Modal sebesar Rp. 15.431.737.401 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 99,21%. Pelaksanaan dalam bentuk kegiatan pembiayaan yang dilakukan dengan menggunakan dana BLUD untuk kegiatan Belanja Barang dan Jasa yaitu Belanja BMHP Pelayanan, Belanja BMHP Penunjang, Obat-obatan, gas medis pelayanan, Belanja Makanan dan Minuman pasien, Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas, Biaya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin, Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan, Belanja Jasa Konsultasi, Bahan Bangunan, Bahan Logistik RT, Belanja Bahan Alat-Alat Kesehatan, Belanja Jasa Kantor, ATK, Bahan listrik, Materai, Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran, Belanja Sertifikasi, Belanja Jasa Publikasi, Belanja Jasa Service Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Belanja Jasa Pelayanan, Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor, Belanja Cetak dan Penggandaan, Belanja Sewa Sarana Mobilitas, , pada Belanja Modal berupa pengadaan 1 unit Mobil Box Gizi, 1 unit Mobil Laundry, Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor, 3 unit laptop, 4 unit UPS, belanja alat Kedokteran Umum yaitu 2 unit Airvo For Adult Optiflow Therapy (HNFC), 2 unit X Ray Barrier, 1 unit Defibrilator, dan Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja yaitu Pembuatan saluran air baru pada bagian belakang RSUDZA baru, Pekerjaan Kanopi Masjid Raudhatul jannah, Pekerjaan pembuatan bak penampungan limbah tajam, Pembangunan Jalan Rabat Beton Lori Sampah IPSL, Pembangunan MCK

Mesjid Ibnu Sina RSUDZA Lama, Pembangunan tapak kaki tangki, dan Pembangunan pos jaga keamanan.

2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

A. Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Provinsi

1. Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp.188.200.560.524, dengan belanja Manajemen Konstruksi Pembangunan Gedung Oncology Centre (MYC), Pembangunan Gedung Oncology Centre (MYC), dan pengelolaan kegiatan Pembangunan Gedung Oncology Centre (MYC), dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 90,52%. Hasil kegiatan ini adalah tersedianya 1 Gedung Oncology Centre, capaian program ini untuk yang nantinya bermanfaat meningkatkan pelayanan untuk pasien kanker. Dengan adanya gedung tersebut dapat melayani masyarakat / pasien tanpa harus dirujuk keluar Aceh.

2. Rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp. 8.279.520.000 dengan belanja Konsultan Pengawas Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Cat dan Perbaikan Plafon) dan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan (Cat dan Perbaikan Plafon) capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 39,58%, rendahnya nilai realisasi keuangan karena pada saat tender tidak mencukupi waktu sehingga harga perkiraan sendiri (HPS) disesuaikan dengan waktu yang tersisa mengingat pada saat tender sudah akhir tahun. Capaian sub kegiatan ini yang bertujuan untuk pemeliharaan yang terencana dengan baik untuk menjamin tetap terjaganya kondisi fisik bangunan sehingga bangunan tetap dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat banyak

dalam mendukung pelayanan yang baik, maka fasilitas gedung beserta perlengkapannya harus dijaga kondisinya.

3. Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp.20.241.248.054 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 92,81%. Capaian sub kegiatan ini yang bertujuan untuk terpenuhinya kebutuhan alat kesehatan guna mendukung dalam memberikan pelayanan kepada pasien dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Pelaksanaan sub kegiatan ini dalam bentuk belanja modal alat-alat kedokteran umum dengan rincian yaitu 30 unit Bed Side Monitor, 3 unit centra monitor, 20 unit HFNC, 22 unit Infusomat Space P/ Advance Infusion Pump Braun, dan 2 unit Trolley Emergency, pengadaan modal alat kedokteran jantung yaitu 2 unit EKG, dan pengadaan alat kesehatan umum yaitu dengan rincian yaitu 2 unit Defibrilator, 35 unit Syringe Pump, 2 unit Oximeter/ Pulse Oxymeter, 2 unit Syringe Pump untuk kegiatan ICCU, 7 unit Syringe Pump untuk kegiatan kamar operasi, 1 unit baby Incubator, 10 unit Balanket Warmer, 1 unit Defibrilator, 2 unit Dermatome (wireless) set, 5 unit Emergency Trolley, 1 Set Instrument Transportasi Ginjal, 1 unit Mesin Anesthesi, 1 Unit Neuro Endoscopy.

4. Pemeliharaan alat kesehatan/ Alat penunjang Medik fasilitas Layanan Kesehatan

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp. 8.211.710.150 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 98,70%. Capaian program ini untuk peningkatan pemeliharaan alat-alat medis, tujuannya agar alat medis dapat berfungsi setiap saat sehingga tidak mengganggu pelayanan untuk pasien. Pelaksanaan kegiatan tersebut berupa kontrak service peralatan medis untuk Alat Cathlab Hybrid Allura, Alat CT. Scan 128 Slice, Alat CT scan Somatom Sensation 64, Alat ESWL P3000, Zlat Luminos Agile Max, alat Mammomat Inspiration, Alat Mobilet mira Max, Alat MRI magnetom Verio, Alat PACS Novarad, Alat Sophinx Homiu-YAG Laser

Merk Lisa dan YSIO Max. Sub kegiatan ini merupakan kontrak service untuk alat canggi. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan tidak adanya gangguan pelayanan terhadap pasien yang akan dilakukan tindakan.

Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM, dan UKM Rujukan Tingkat Provinsi

1. Operasional Pelayanan Rumah Sakit

Pelaksanaan kegiatan ini di alokasikan anggaran sebesar Rp.52.235.924.00 dengan capaian realisasi Fisik 100% dan realisasi keuangan 82,79%. Capaian sub kegiatan ini yang bertujuan untuk terpenuhinya kebutuhan penanganan Covid-19 berupa belanja barang habis pakai dengan rincian yaitu 252 unit peti jenazah, 2.400 pcs Baju Hazmat, 1000 stel baju tindakan, 3200 pcs Googles, 38.000 Pcs Gown Disposable, 3.800 Pasang Handscoon Obgyn, 252 unit Kantung jenazah, 350 Lembar Laken, 40.000 pcs Masker KN95, 65.000 pcs Masker N95, Oxygen, 50.246 Kotak Handscoon penanganan Covid-19, 20.500 Kit Reagensia (PCR kit) Penanganan Covid-19, 16.000 Kotak Masker. Pengadaan obat-obatan yaitu : 80.000 tablet Azitromicin 500 mg, 81173 Tablet Favipirapir, 4.000 vial Remdesivir Inj. 100 mg, dan 120.000 tablet Vit C 500 mg, dengan tersedianya bahan-bahan penanganan untuk Covid-19 pada saat ini sangatlah dibutuhkan di RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai salah satu pemberi pelayanan di bidang kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk mewujudkan kesehatan yang optimal.

Program ini bertujuan untuk tersedianya kebutuhan pelayanan kesehatan bagi pasien untuk dapat dilayani sesuai dengan standar pelayanan yang bermutu

3.1.5 Perhitungan Rasio Keuangan

Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin periode tahun anggaran 2021 disajikan dalam bentuk analisis laporan keuangan, yang meliputi Rasio likuiditas, Rasio Aktifitas dan *Financial Leverage*.

Analisis Ratio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk memenuhi kewajiban finansial yang bersifat jangka pendek, tepat pada waktunya. Analisis Ratio Aktivitas, digunakan untuk menunjukkan sejauhmana efisiensi yang terjadi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dalam menggunakan asset untuk kegiatan operational (untuk memperoleh pendapatan). Analisis *Financial Leverage*, merupakan ratio yang menunjukkan kapasitas Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang.

1. Rasio Likuiditas :

$$\begin{aligned} \text{a. Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{280.761.785.871,85}{89.729.306.678,83} \\ &= \mathbf{3,13} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b. Acid Test ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \\ &= \frac{280.761.785.871,85 - 53.537.189.968,00}{89.729.306.678,83} \\ &= \mathbf{2.53} \end{aligned}$$

2. Rasio Aktifitas :

$$\begin{aligned} \text{Perputaran Aktiva Tetap} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}} \\ &= \frac{963.740.707.735,02}{969.681.059.628,74} \\ &= \mathbf{0,99} \end{aligned}$$

3. Financial Reverage :

$$\begin{aligned} \text{a. Debt Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{89.729.306.678,83}{1.396.259.161.489,89} \\ &= \mathbf{6,43\%} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b. Debt to Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \\
 &= \frac{89.729.306.678,83}{1.306.529.854.811,06} \\
 &= 6,87\%
 \end{aligned}$$

3.3.2 Analisis laporan Keuangan

1. Rasio Likuiditas :

- a. *Current Ratio* menunjukkan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki RSUDZA untuk dapat membayar kewajiban-kewajiban (utang lancar) yang dimiliki. Nilai *Current Ratio* 3.13 dianggap sangat baik, karena setiap Rp1,00 utang lancar dijamin dengan 3,13 Aktiva Lancar.
- b. *Acid Test ratio* menunjukkan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki RSUDZA untuk dapat membayar kewajiban - kewajiban (utang lancar) yang dimiliki, dengan aktiva yang lebih likuid. *Acid Test Ratio* 2,53 yang berarti setiap 1,00 kewajiban- kewajiban (utang lancar) dijamin dengan 2.53 Aktiva yang lebih likuid.

2. Rasio Aktifitas :

- a. Rasio Perputaran Aktiva Tetap merupakan perbandingan antara pendapatan dengan total aktiva tetap yang dimiliki RSUDZA. Semakin besar ratio yang diperoleh, semakin baik, menunjukkan besaran efisiensi yang terjadi dalam memperoleh pendapatan karena terjadi perputaran Aktiva yang lebih cepat. Nilai rasio 0,99 berarti pendapatan yang diperoleh RSUDZA baru sebesar 0,99 dari nilai aktiva tetap yang dimiliki. Dari ratio tersebut menunjukkan bahwa perputaran aktiva total RSUDZA masih sangat-sangat rendah dalam menghasilkan pendapatan.

3. *Financial Reverage* :

- a. *Debt Ratio* menunjukkan jumlah total aktiva RSUDZA yang dibayai oleh utang atau modal yang berasal dari kreditur. *Debt ratio* 6,43% berarti dari total aktiva yang dimiliki terdapat 6,43% yang merupakan utang.

- b. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbandingan jumlah modal sendiri RSUDZA dengan utang atau modal yang berasal dari kreditur. *Debt ratio* 6.87% berarti utang yang dimiliki RSUDZA sebesar 6.87% dari modal sendiri.

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target yang Telah Ditetapkan

A. Faktor Internal

- Belum optimalnya pelayanan yang mampu memberikan kepuasan kepada masyarakat.
- Belum optimalnya pengembangan pelayanan – pelayanan baru
- Belum optimalnya penyelenggaraan pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.
- Belum optimalnya prasarana dan sarana yang menunjang pelayanan
- Belum optimalnya sistem rujukan yang berkualitas.
- Belum optimalnya penggunaan kompetensi Sumber Daya Manusia.
- Belum optimalnya sistem dan prosedur yang mampu menjawab tuntutan masyarakat dan berprinsip kepada bisnis yang sehat.
- Pandemi Covid-19 yang menjadi salah satu penyebab pembatasan beberapa layanan, seperti di Instalasi Bedah Sentral (IBS) serta penutupan ruang rawat inap karena berkurangnya kunjungan pasien dipelayanan esensial akibat pandemic tersebut.

B. Faktor Eksternal

Tuntutan pasien yang semakin tinggi terhadap pelayanan yang lebih baik.

- Masih ada pasien yang dirujuk pelayanan kesehatan keluar Aceh, terutama pada kasus oncology dan kardiovaskuler.
- Adanya pandemi Covid-19, hal tersebut mempengaruhi jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap serta mengubah protokol pelayanan pasien di RSUD dr. Zainoel Abidin. Peraturan dan kebijakan dari pemerintah serta himbauan terhadap masyarakat untuk membatasi keluar rumah berdampak pada kekawatiran pasien untuk berobat ke rumah sakit, kecuali pada kondisi sakit yang lebih serius.

BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PENERAPANNYA

Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi mencakup entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan, basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan, dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan, dan penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan.

4.1 Entitas Pelaporan Keuangan

Dalam sistem akuntansi pemerintahan daerah ada 2 entitas penyelenggara yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan keuangan.

Entitas Akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran, pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas Akuntansi pada Pemerintahan Aceh adalah Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA) yang berada di lingkup Pemerintah Aceh.

Entitas Pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Dalam upaya untuk meningkatkan akurasi dan validitas laporan keuangan yang disusun oleh setiap SKPA sebagai entitas akuntansi, maka SKPKA selain berfungsi sebagai entitas akuntansi juga bertindak sebagai PPKA selaku entitas pelaporan yang menyelenggarakan akuntansi dan pelaporan keuangan untuk masing-masing SKPA. Secara periodik, SKPKA melakukan rekonsiliasi dengan setiap SKPA atas laporan keuangan SKPA. Agar hasil rekonsiliasi yang kemudian disusun sebagai laporan keuangan dapat memenuhi standar sesuai ketentuan yang berlaku, maka pedoman teknis yang mengatur akuntansi serta laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBA Pemerintah Aceh khususnya tahun anggaran 2016 telah

diatur pada lampiran Peraturan Gubernur Aceh Nomor 22 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Aceh Nomor 30 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Aceh dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 106 Tahun 2013 tentang Sistem dan Prosedur Keuangan Aceh dan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 80 Tahun 2014 tentang Sistem dan Prosedur Akuntansi Pemerintah Aceh.

Laporan keuangan yang dihasilkan sebagai dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Basis akuntansi yang digunakan dalam Laporan Keuangan ini adalah basis akrual (*accrual basis*) yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar.

4.3 Basis Pengukuran dan Pengakuan yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pengakuan dalam akuntansi adalah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi sehingga akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas dana, pendapatan, belanja dan pembiayaan, sebagaimana termuat pada Laporan Keuangan. Pengakuan diwujudkan dalam pencatatan jumlah uang terhadap pos-pos laporan keuangan yang terpengaruh oleh kejadian atau peristiwa terkait.

Aset diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh oleh pemerintah Aceh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan handal.

Sejalan dengan penerapan basis akrual, aset dalam bentuk piutang atau beban dibayar di muka diakui ketika hak atau klaim untuk mendapatkan arus kas masuk atau manfaat ekonomi lainnya dari entitas lain telah atau tetap masih terpenuhi, dan nilai klaim tersebut dapat diukur atau diestimasi.

Aset dalam bentuk kas yang diperoleh Pemerintah Aceh antara lain bersumber dari pajak, retribusi, hasil pemanfaatan kekayaan, transfer, dan setoran lain-lain, serta penerimaan pembiayaan. Aset tidak diakui jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin diperoleh pemerintah setelah periode akuntansi berjalan.

Untuk dapat diakui sebagai aset tetap, harus dipenuhi semua kriteria sebagai berikut:

- a. Berwujud;
- b. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan;
- c. Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal;
- d. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- e. Tidak dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat atau pihak ketiga;
- f. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan;
- g. Merupakan objek pemeliharaan atau memerlukan biaya/ongkos untuk dipelihara; dan
- h. Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut memenuhi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.

Pengakuan Kewajiban

diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sekarang, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul.

Pelaporan keuangan untuk tujuan umum harus menyajikan kewajiban yang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat ini, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Pengakuan Pendapatan-LO

Diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi.

Pengakuan Pendapatan-LRA

Diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Aceh

Pengakuan Beban

Diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa

Pengakuan Belanja

Diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh atau entitas pelaporan. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh unit yang mempunyai fungsi perbendaharaan. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban atau pada saat diperoleh manfaat.

Pengakuan Investasi

Diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh Pemerintah Aceh; atau
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*).

Pengukuran Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Keandalan Pengukuran, kriteria pengakuan pada umumnya didasarkan pada nilai uang akibat peristiwa atau kejadian yang dapat diandalkan pengukurannya. Namun ada kalanya pengakuan didasarkan pada hasil estimasi yang layak. Apabila pengukuran berdasarkan biaya dan estimasi yang layak tidak mungkin dilakukan, maka pengakuan transaksi demikian diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Penundaan pengakuan suatu pos atau peristiwa dapat terjadi apabila kriteria pengakuan baru terpenuhi setelah terjadi atau tidak terjadi peristiwa atau keadaan lain di masa mendatang

Pengukuran Aset adalah sebagai berikut:

- a) Kas dicatat sebesar nilai nominal;
- b) Investasi jangka pendek dicatat sebesar nilai perolehan;
- c) Piutang dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*)
- d) Persediaan dicatat sebesar:
 - (1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
 - (2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - (3) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti persediaan hewan dan tanaman yang dikembangkan.

Investasi jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan termasuk biaya tambahan lainnya yang terjadi untuk memperoleh kepemilikan yang sah atas investasi tersebut.

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan, seluruh aset tetap dapat disusutkan sesuai dengan sifat dan karakteristik aset tersebut. Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati.

Aset moneter dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Aset tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan ekuitas.

Pengukuran Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal. Kewajiban dalam mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Nilai nominal atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah Aceh pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang tertera pada lembar surat utang pemerintah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam menilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

Suatu transaksi dengan pertukaran timbul ketika masing-masing pihak dalam transaksi tersebut mengorbankan dan menerima suatu nilai sebagai gantinya. Terdapat dua arus timbal balik atas sumber daya atau janji untuk menyediakan sumber daya. Dalam transaksi dengan pertukaran, kewajiban diakui ketika satu pihak menerima barang atau jasa sebagai ganti janji untuk memberikan uang atau sumber daya lain di masa depan.

Kejadian yang diakui Pemerintah Aceh adalah kejadian-kejadian yang tidak didasarkan pada transaksi namun kejadian tersebut mempunyai konsekuensi keuangan bagi pemerintah Aceh karena pemerintah Aceh memutuskan untuk merespon kejadian tersebut. Pemerintah Aceh mempunyai tanggung jawab luas untuk menyediakan kesejahteraan publik. Untuk itu, Pemerintah Aceh sering diasumsikan bertanggung jawab terhadap satu kejadian yang sebelumnya tidak diatur dalam peraturan formal yang ada. Konsekuensinya, biaya yang timbul dari berbagai kejadian, yang disebabkan oleh entitas non pemerintah Aceh dan bencana alam, pada akhirnya menjadi tanggung jawab pemerintah Aceh. Namun biaya-biaya tersebut belum dapat memenuhi definisi kewajiban sampai pemerintah Aceh

secara formal mengakuinya sebagai tanggung jawab keuangan pemerintah Aceh atas biaya yang timbul sehubungan dengan kejadian tersebut dan telah terjadinya transaksi dengan pertukaran atau tanpa pertukaran.

Pengukuran investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Pengukuran investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah Aceh, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah adalah sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Harga perolehan investasi dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pengungkapan Lengkap (*Full Disclosure*)

Laporan keuangan menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan dapat ditempatkan pada lembar muka (*on the face*) laporan keuangan atau Catatan atas Laporan Keuangan.

4.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam Standar Akuntansi Pemerintah

Akuntansi Kas dan Setara Kas

Definisi:

-Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah Aceh yang sangat likuid yang siap dijabarkan/dicairkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Kas meliputi seluruh uang yang wajib dipertanggungjawabkan dan dilaporkan dalam neraca, serta saldo

simpanan di bank yang setiap saat dapat ditarik atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

-Setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Investasi disebut setara kas apabila investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya.

Klasifikasi:

-Kas dan Setara Kas diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.1.1	Kas dan Setara Kas			
1.1.1.01	Kas di Kas Daerah	Kas di Kas Daerah	-	√
		Potongan Pajak dan Lainnya	-	√
		Kas Transitoris	-	√
		Kas Lainnya	-	√
1.1.1.02	Kas di Bendahara Penerimaan	Pendapatan Yang Belum Disetor ke Rekening Kas Umum Aceh	√	-
		Uang Titipan	√	-
1.1.1.03	Kas di Bendahara Pengeluaran	Sisa Pengisian Kas UP/GU/TU	√	-
		Pajak di SKPA yang Belum Disetor	√	-
		Uang Titipan	√	-
1.1.1.04	Kas di BLUD	Kas Tunai BLUD	√	-
		Kas di Bank BLUD	√	-
		Pajak yang Belum Disetor BLUD	√	-
		Uang Muka Pasien RSUD/BLUD	√	-

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
		Uang Titipan BLUD	√	-
1.1.1.05	Kas Lainnya	Kas Lainnya	√	-
1.1.1.06	Setara Kas	Deposito (kurang dari 3 bulan)	√	√
		Surat Utang Negara /Obligasi (kurang dari 3 bulan)	-	√

- Kas dan setara kas yang dikuasai dan di bawah tanggung jawab BUA terdiri dari:
 - a. Saldo rekening Kas Umum Aceh, yaitu saldo rekening pada bank yang ditetapkan oleh Gubernur untuk menampung penerimaan dan pengeluaran.
 - b. Setara kas, antara lain berupa surat utang negara (SUN)/obligasi dan deposito kurang dari 3 bulan, yang dikelola oleh BUA.

Pengukuran:

- Kas dicatat sebesar nilai nominal. Nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya.
- Kas dalam bentuk valuta asing dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Kas dan Setara Kas disajikan dalam Laporan Arus Kas dan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi kas dan setara kas.
- Mutasi antar pos-pos kas dan setara kas tidak diinformasikan dalam laporan keuangan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari manajemen kas dan bukan merupakan bagian dari aktivitas operasi, investasi, pendanaan, dan transitoris pada Laporan Arus Kas.

Akuntansi Piutang

Definisi:

- Piutang adalah hak Pemerintah Aceh untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Aceh.
- Penyisihan piutang tak tertagih adalah taksiran nilai piutang yang kemungkinan tidak dapat diterima pembayarannya dimasa akan datang dari seseorang dan/atau korporasi dan/atau entitas lain.

Klasifikasi:

- Piutang diklasifikasi sebagai berikut :

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.1.3	Piutang Pendapatan	Piutang Pajak Aceh	√	√
		Piutang Retribusi	√	-
		Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Aceh yang Dipisahkan	√	-
		Piutang Lain-lain PAA yang Sah	√	-
		Piutang Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	-	√
		Piutang Pendapatan Lainnya	-	√
1.1.4	Piutang Lainnya	Bagian Lancar Tagihan Jangka Panjang	-	√
		Bagian Lancar Tagihan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Lainnya	-	√
		Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	√ *	√
		Bagian Lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	√
		Uang Muka		√
1.1.5	Penyisihan Piutang	Penyisihan Piutang Pendapatan	√	-
		Penyisihan Piutang Lainnya	√	-
1.1.6	Beban Dibayar dimuka	Beban Pegawai Dibayar dimuka	√	-
		Beban Barang Dibayar dimuka	√	-
		Beban Jasa Dibayar dimuka	√	-

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	PPKA
	Beban Pemeliharaan Dibayar dimuka	√	-
	Beban Lainnya	√	-

- Piutang Pemerintah Aceh dilihat dari sisi peristiwa yang menyebabkan timbulnya piutang dibagi atas:

a. Pungutan

Piutang yang timbul dari peristiwa pungutan, terdiri atas:

- 1) Piutang Pajak Aceh;
- 2) Piutang Retribusi Aceh;
- 3) Piutang Pendapatan Asli Aceh Lainnya.

b. Perikatan

Piutang yang timbul dari peristiwa perikatan, terdiri atas:

- 1) Pemberian Pinjaman;
- 2) Penjualan;
- 3) Kemitraan;
- 4) Pemberian fasilitas;
- 5) Transaksi Dibayar Dimuka.

c. Transfer antar Pemerintahan

Piutang yang timbul dari peristiwa transfer antar pemerintahan, terdiri atas:

- 1) Piutang Dana Bagi Hasil;
- 2) Piutang Dana Alokasi Umum;
- 3) Piutang Dana Alokasi Khusus;
- 4) Piutang Dana Otonomi Khusus;
- 5) Piutang Transfer Lainnya;
- 6) Piutang Kelebihan Transfer.

d. Tuntutan Ganti Kerugian

Piutang yang timbul dari peristiwa tuntutan ganti kerugian, terdiri atas:

- 1) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara;

2) Piutang yang timbul akibat Tuntutan Ganti Kerugian terhadap Bendahara.

e. Transaksi Dibayar Dimuka

Dalam hal terdapat perikatan antara Pemerintah Aceh dengan pihak ketiga, yaitu penyediaan jasa yang terkait dengan kinerja yang disepakati untuk suatu periode waktu tertentu, dimana Pemerintah Aceh harus melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi prestasinya pada akhir periode pelaporan belum diserahkan, maka selisih pembayaran yang belum diserahkan prestasinya tersebut pada akhir periode pelaporan dapat diakui sebagai hak menagih dengan akun Biaya Dibayar Dimuka.

Pengakuan:

- Peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih, yaitu peristiwa yang timbul dari pemberian pinjaman, penjualan, kemitraan, dan pemberian fasilitas/jasa, diakui sebagai piutang dan dicatat sebagai aset di neraca.
- Piutang diakui pada saat terjadinya pengakuan hak untuk menagih piutang, yaitu dengan dokumen surat ketetapan tentang piutang atau dokumen yang dipersamakan dengan surat ketetapan tentang piutang dan/atau dokumen surat penagihan yang sudah diterbitkan tetapi belum dilunasi.
- Peristiwa yang menimbulkan hak tagih berkaitan dengan TP/TGR, harus didukung dengan bukti SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan, yang menunjukkan bahwa penyelesaian atas TP/TGR dilakukan dengan cara damai (di luar pengadilan).
- SK Pembebanan/SKP2K/SKTJM/Dokumen yang dipersamakan merupakan surat keterangan tentang pengakuan bahwa kerugian tersebut menjadi tanggung jawab seseorang dan bersedia mengganti kerugian tersebut. Apabila penyelesaian TP/TGR tersebut dilaksanakan melalui jalur pengadilan, pengakuan piutang baru dilakukan setelah ada surat ketetapan yang telah diterbitkan oleh instansi yang berwenang.

Pengukuran:

- Piutang dicatat sebesar nilai nominal dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value).
- Piutang dalam bentuk mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value). Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang.
- Penggolongan kualitas piutang merupakan salah satu dasar untuk menentukan besaran tarif penyisihan piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo/umur piutang dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan oleh Pemerintah Aceh. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi piutang pada tanggal pelaporan.
- Persentase penyisihan piutang berdasarkan jenis dan umur piutang sebagai berikut:

Kualitas/Umur Piutang					
No.	Jenis Piutang	Lancar (0,5%)	Kurang Lancar (10%)	Diragukan (50%)	Macet (100%)
1	Piutang Pajak (<i>self assessment</i>)	< 1 Thn	≥ 1 s.d 2 Thn	> 2 s.d 5 Thn	> 5 Thn
2	Piutang Pajak (<i>official assessment</i>)	< 1 Thn	≥ 1 s.d 2 Thn	> 2 s.d 5 Thn	> 5 Thn
3	Piutang Bukan Pajak Khusus Untuk Objek Retribusi	< 1bulan	≥ 1 s.d 3 bulan	> 3 s.d 12 bulan	> 12 bulan
4	Piutang Bukan Pajak Selain Retribusi	Belum dilakukan pelunasan sampai tanggal jatuh tempo	1 bulan terhitung sejak surat tagihan pertama	1 bulan terhitung sejak surat tagihan kedua	1 bulan terhitung sejak surat tagihan ketiga

- Penyisihan piutang tidak tertagih dihitung menurut persentase masing-masing kualitas piutang setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.

- Penyisihan dilakukan setiap bulan tetapi pada akhir tahun baru dibebankan. Nilai penyisihan piutang tak tertagih tidak bersifat akumulatif tetapi diterapkan setiap akhir periode anggaran sesuai perkembangan kualitas piutang.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Piutang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi piutang.

Piutang yang telah dihapusbukukan tetap harus dipelihara pencatatannya secara ekstracomptabel.

Akuntansi Persediaan

Definisi:

- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Aceh, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Klasifikasi:

- Persediaan diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.1.7	Persediaan			
1.1.7.01	Persediaan Barang Pakai Habis	Bahan	√	-
		Suku Cadang	√	-
		Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	√	-
		Obat-obatan	√	-
		Persediaan Untuk Dijual/Diserahkan	√	-
		Persediaan Untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	√	-
		Natura dan Pakan	√	-
		Persediaan Penelitian	√	-

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan		
		SKPA	PPKA	
	Persediaan Dalam Proses	√	-	
	Dst...	√	-	
1.1.7.02	Persediaan Barang Tak Habis Pakai	Komponen	√	-
		Pipa	√	-
		Dst...	√	-
1.1.7.03	Persediaan Barang Bekas Pakai	Komponen Bekas dan Pipa Bekas	√	-
		Dst...	√	-

- Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan, misalnya barang habis pakai seperti alat tulis kantor, barang tak habis pakai seperti komponen peralatan dan pipa, dan barang bekas pakai seperti komponen bekas.
- Dalam suatu transaksi keuangan dimana pengeluaran yang dilakukan pemerintah ditujukan untuk tujuan cadangan strategis/berjaga-jaga, barang-barang yang diperoleh diakui sebagai persediaan. Sebagai contoh pemerintah membeli bahan bakar minyak sebagai cadangan energi dan membeli beras untuk cadangan pangan. Begitu juga dengan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, misalnya sapi, kuda, ikan, benih padi dan bibit tanaman.
- Persediaan dapat terdiri dari:
 - a. Barang Konsumsi;
 - b. Amunisi;
 - c. Bahan untuk pemeliharaan;
 - d. Suku cadang;
 - e. Persediaan untuk tujuan strategis/tujuan berjaga-jaga;
 - f. Pita cukai dan leges;
 - g. Bahan baku;
 - h. Barang dalam proses/setengah jadi;
 - i. Tanah/bangunan untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat; dan
 - j. Hewan dan tanaman untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat.

Pengakuan:

- Persediaan diakui pada saat:
 - a. Potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh Pemerintah Aceh dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal;
 - b. Diterima atau hak kepemilikannya dan/atau kekuasaannya berpindah.
- Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan pada akun konstruksi dalam pengerjaan, tidak diakui sebagai persediaan.
- Persediaan dalam kondisi rusak atau usang tidak diakui sebagai persediaan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Pengakuan Beban Persediaan:

- Penghitungan beban persediaan dilakukan dalam rangka penyajian laporan operasional.
- Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (*use of goods*).
- Terdapat dua pendekatan Pengakuan Beban Persediaan, yaitu:
 - a. Pendekatan aset

Beban persediaan diakui ketika persediaan telah dipakai atau dikonsumsi. Pendekatan aset digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk selama satu periode akuntansi, atau untuk maksud berjaga-jaga, antara lain adalah persediaan obat di rumah sakit, persediaan di sekretariat SKPA.
 - b. Pendekatan beban.

Beban persediaan diakui pada saat setiap pembelian persediaan. Pendekatan beban digunakan untuk persediaan-persediaan yang maksud penggunaannya untuk waktu yang segera/tidak dimaksudkan untuk sepanjang satu periode, antara lain adalah persediaan untuk suatu kegiatan.

Selisih Persediaan:

- Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik, sering terjadi selisih persediaan antara catatan persediaan menurut pengurus barang atau catatan persediaan menurut

fungsi akuntansi dengan hasil stok opname. Selisih persediaan dapat disebabkan karena persediaan hilang, usang, kadaluarsa, atau rusak.

- Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang normal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai beban.
- Jika selisih persediaan dipertimbangkan sebagai suatu jumlah yang abnormal, maka selisih persediaan ini diperlakukan sebagai kerugian daerah.

Pengukuran:

- Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga/rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.
- Harga pokok produksi persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Persediaan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi persediaan.
- Hal-hal yang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan terkait dengan persediaan adalah:
 - a. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengukuran persediaan;
 - b. Penjelasan lebih lanjut persediaan seperti barang atau perlengkapan yang digunakan dalam pelayanan masyarakat, barang atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi, barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, dan barang yang masih dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat; dan
 - c. Jenis, jumlah, dan nilai persediaan dalam kondisi usang atau rusak.

Akuntansi Investasi

Definisi:

- Investasi merupakan aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, deviden dan royalti, atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan Pemerintah Aceh dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Investasi merupakan instrumen yang dapat digunakan oleh Pemerintah Aceh untuk memanfaatkan surplus anggaran untuk memperoleh pendapatan dalam jangka panjang dan memanfaatkan dana yang belum digunakan untuk investasi jangka pendek dalam rangka manajemen kas.

Klasifikasi:

- Investasi diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKP A	PPK A
1.1.2	Investasi Jangka Pendek	Investasi dalam Saham	-	√
		Investasi dalam Deposito	-	√
		Investasi dalam SUN	-	√
		Investasi dalam SBI	-	√
		Investasi dalam SPN	-	√
		Investasi Jangka Pendek BLUD	-	√
		Investasi Jangka Pendek Lainnya	-	√
1.2.1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	Investasi kepada Badan Usaha Milik Negara	-	√
		Investasi kepada Badan Usaha Milik Daerah	-	√
		Investasi kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	√
		Investasi dalam Obligasi	-	√
		Investasi dalam Proyek Pembangunan	-	√
		Dana Bergulir	-	√
		Deposito Jangka Panjang	-	√

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKP A	PPK A
1.2.2	Investasi Jangka Panjang Permanen	Penyertaan Modal Kepada BUMN	-	√
		Penyertaan Modal Kepada BUMA	-	√
		Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	-	√
		Investasi Permanen Lainnya	-	√

- Investasi diklasifikasikan berdasarkan jangka waktunya, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

a. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek merupakan investasi yang memiliki karakteristik dapat segera diperjualbelikan/dicairkan dalam waktu 3 bulan sampai dengan 12 bulan. Investasi jangka pendek biasanya digunakan untuk tujuan manajemen kas dimana Pemerintah Aceh dapat menjual investasi tersebut jika muncul kebutuhan akan kas. Investasi jangka pendek biasanya beresiko rendah. Investasi Jangka Pendek berbeda dengan Kas dan Setara Kas. Suatu investasi masuk klasifikasi Kas dan Setara Kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya.

b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang merupakan investasi yang pencairannya memiliki jangka waktu lebih dari 12 bulan. Investasi jangka panjang dibagi menurut sifatnya, yaitu:

1) Investasi Jangka Panjang Non Permanen

Investasi jangka panjang non permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali.

2) Investasi Jangka Panjang Permanen

Investasi jangka panjang permanen merupakan investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan atau tidak untuk diperjualbelikan atau ditarik kembali.

Pengakuan:

- Investasi diakui saat terdapat pengeluaran kas atau aset lainnya apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Memungkinkan Pemerintah Aceh memperoleh manfaat ekonomis dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa depan; atau
 - b. Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai/andal (*reliable*).

Pengukuran:

- Pengukuran investasi yang diperoleh dari nilai aset yang disertakan sebagai investasi, dinilai sebesar biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- Pengukuran investasi yang harga perolehannya dalam valuta asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai tukar (kurs tengah bank sentral) yang berlaku pada tanggal transaksi.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Investasi jangka pendek disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset lancar sesuai klasifikasi investasi.
- Investasi jangka panjang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari investasi jangka panjang yang kemudian dibagi ke dalam investasi nonpermanen dan investasi permanen sesuai klasifikasi investasi.

Akuntansi Dana Bergulir

Definisi:

- Dana bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya.

Klasifikasi:

- Dana Bergulir yang disisihkan Pemerintah Aceh dalam rangka pelayanan masyarakat, dimasukkan dalam kelompok investasi jangka panjang non permanen.
- Alokasi anggaran untuk Dana Bergulir dimasukkan sebagai Pengeluaran Pembiayaan pada DPA-PPKA, dan aset yang diperoleh dari Pengeluaran Pembiayaan tersebut merupakan bagian dari

investasi jangka panjang non permanen. Penagihan kembali dana bergulir dimasukkan sebagai Penerimaan Pembiayaan, apabila dimaksudkan akan digulirkan kembali.

Pengakuan:

- Realisasi pengeluaran untuk dana bergulir dicatat jika telah terjadi pengeluaran definitif dari Rekening Kas Umum Aceh yang ditandai dengan dikeluarkannya SP2D.
- Dana Bergulir disalurkan oleh Pemerintah Aceh kepada masyarakat dan dikembalikan kepada Pemerintah Aceh untuk selanjutnya digulirkan kembali kepada masyarakat. Dana Bergulir dialokasikan pada pos Pengeluaran Pembiayaan dan penagihannya pada pos Penerimaan Pembiayaan. Dana tersebut dilaporkan sebagai Investasi Dana Bergulir pada neraca Pemerintah Aceh.
- Apabila dana yang disalurkan kepada masyarakat melalui SKPA dan menggunakan nomenklatur “Dana Bergulir”, namun secara substansi dana tersebut tidak memenuhi karakteristik dana bergulir, maka pada neraca tidak dapat dikategorikan sebagai Investasi Dana Bergulir.
- Pengembalian dana kepada pengelola dana bergulir dapat dilakukan dengan cicilan atau pengembalian sekaligus.
- Dana bergulir yang ditarik dari masyarakat dapat terdiri dari dua unsur yaitu dana yang berasal dari pinjaman pokok dan pendapatan berupa bunga atau bagi hasil.
- Besaran cicilan pokok yang dibayar oleh masyarakat adalah sebesar pinjaman dana yang diterima dengan memperhitungkan jangka waktu pengembalian.

Pengukuran:

- Pemerintah Aceh mencatat adanya perolehan aset berupa dana bergulir sebesar perolehan atau pengeluaran pembiayaan.
- Pemerintah Aceh secara periodik harus melakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*).

- Dana Bergulir Diragukan Tertagih merupakan jumlah dana bergulir yang tidak dapat tertagih dan dana bergulir yang diragukan tertagih.
- Dana bergulir dapat dihapuskan jika dana bergulir tersebut benar-benar sudah tidak tertagih dan penghapusannya mengikuti ketentuan yang berlaku.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Dana Bergulir disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi dana bergulir.
- Penyajian dana bergulir di neraca berdasarkan nilai yang dapat direalisasikan dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir
- Pendapatan hasil dari pengelolaan dana bergulir yang diterima oleh Pemerintah Aceh disajikan sebagai Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO dan Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LRA.

Akuntansi Aset Tetap

Definisi:

- Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan, atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan Pemerintah Aceh atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Klasifikasi:

- Aset Tetap diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.3.1	Tanah	Tanah Persil	√	-
		Tanah Non Persis	√	-
		Lapangan	√	-
		Dst...	√	-
1.3.2	Peralatan dan mesin	Alat Besar	√	-
		Alat Angkutan	√	-
		Alat Bengkel dan Alat Ukur	√	-
		Dst...	√	-

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.3.3	Gedung dan Bangunan	Bangunan Gedung	√	-
		Bangunan Monumen	√	-
		Bangunan Menara	√	-
		Dst...	√	-
1.3.4	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Jalan dan Jembatan	√	-
		Bangunan Air	√	-
		Instalasi	√	-
		Dst...	√	-
1.3.5	Aset Tetap Lainnya	Bahan Perpustakaan	√	-
		Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/Olahraga	√	-
		Hewan	√	-
		Dst...	√	-
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Konstruksi Dalam Pengerjaan	√	-
		Dst...	√	-
1.3.7	Akumulasi Penyusutan	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	√	-
		Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	√	-
		Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	√	-
		Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	√	-
		Dst...	√	-

- Tanah yang dikelompokkan sebagai aset tetap ialah tanah yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai. Termasuk dalam klasifikasi tanah ini adalah tanah yang digunakan untuk gedung, bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan.
- Peralatan dan mesin mencakup mesin-mesin dan kendaraan bermotor, alat elektronik, inventaris kantor, dan peralatan lainnya yang nilainya signifikan dan dalam kondisi siap pakai.
- Gedung dan bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap dipakai.

- Jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Aceh serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Aceh dan dalam kondisi siap dipakai.
- Aset tetap lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap di atas, yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional Pemerintah Aceh dan dalam kondisi siap dipakai.
- Aset yang termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah koleksi perpustakaan/buku dan non buku, barang bercorak kesenian/kebudayaan/olahraga, hewan, ikan, dan tanaman. Termasuk dalam kategori Aset Tetap Lainnya adalah Aset Tetap-Renovasi, yaitu biaya renovasi atas aset tetap yang bukan miliknya, dan biaya partisi suatu ruangan kantor yang bukan miliknya.
- Konstruksi dalam pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan namun pada tanggal laporan keuangan belum selesai seluruhnya.
- Aset tetap yang tidak digunakan untuk keperluan operasional Pemerintah Aceh tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus disajikan pada pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatat.
- Penyusutan merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Pengakuan:

- Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan handal.
- Apabila Aset Tetap berasal dari pembelian/penggadaan (APBA) maka pengakuan aset tersebut diakui pada saat SP2D telah diterbitkan dan telah ada berita acara serah terima.
- Apabila perolehan aset tetap belum didukung dengan bukti secara hukum dikarenakan masih adanya suatu proses administrasi yang diharuskan, seperti pembelian tanah yang masih harus diselesaikan proses jual beli (akta) dan sertifikat kepemilikannya di instansi berwenang, maka aset tetap tersebut harus diakui pada saat terdapat

bukti bahwa penguasaan atas aset tetap tersebut telah berpindah, misalnya telah terjadi pembayaran dan penguasaan atas sertifikat tanah atas nama pemilik sebelumnya.

Tanah:

- Tanah dapat diperoleh melalui pembelian, pertukaran aset, hibah/donasi, dan lainnya.
- Tanah yang diperoleh melalui pembelian dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Tanah yang digunakan/dipakai oleh instansi Pemerintah Aceh yang berstatus tanah wakaf tidak disajikan dan dilaporkan sebagai aset tetap tanah pada neraca Pemerintah Aceh, melainkan cukup diungkapkan secara memadai pada Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Peralatan dan Mesin:

- Peralatan dan mesin dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, pertukaran aset, hibah/donasi, dan lainnya.
- Peralatan dan Mesin yang diperoleh melalui pembelian dan pembangunan dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Pengakuan Peralatan dan Mesin dapat dilakukan apabila terdapat bukti bahwa hak/kepemilikan telah berpindah, dalam hal ini misalnya ditandai dengan berita acara serah terima pekerjaan, dan untuk kendaraan bermotor dilengkapi dengan bukti kepemilikan kendaraan.

Gedung dan Bangunan:

- Gedung dan Bangunan dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, pertukaran aset, hibah/donasi dan lainnya.
- Gedung dan Bangunan yang diperoleh melalui pembelian dan pembangunan dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Perolehan Gedung dan Bangunan pada umumnya dilakukan dengan membangun sendiri (swakelola) maupun melalui kontrak konstruksi.
- Gedung dan Bangunan tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan gedung dan bangunan yang ada di atasnya. Tanah yang

diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok tanah.

Jalan, Irigasi dan Jaringan:

- Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat diperoleh melalui pembelian, pembangunan, hibah/donasi, dan lainnya.
- Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan pada umumnya dengan pembangunan baik membangun sendiri (swakelola) maupun melalui kontrak konstruksi.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan diakui pada saat jalan, irigasi, dan jaringan telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.
- Jalan, Irigasi dan Jaringan tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan Jalan, irigasi dan Jaringan yang ada di atasnya. Tanah yang diperoleh untuk keperluan dimaksud dimasukkan dalam kelompok tanah.

Aset Tetap Lainnya:

- Aset Tetap Lainnya, selain Aset Tetap-Renovasi, pada umumnya diperoleh melalui pembelian atau perolehan lain seperti hibah/donasi.
- Aset Tetap Lainnya yang diperoleh melalui pembelian dilakukan melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan yang dianggarkan dalam belanja modal.
- Aset Tetap Lainnya diakui pada saat Aset Tetap Lainnya telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/atau pada saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai.

Pengukuran:

- Aset Tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian Aset Tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Komponen biaya perolehan Aset Tetap adalah sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Komponen Biaya Perolehan
Tanah	• Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembebasan tanah, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak seperti biaya perolehan sertifikat, biaya pematangan, pengukuran, penimbunan dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai. • Perolehan tanah yang dilakukan oleh panitia pengadaan, termasuk dalam harga perolehan tanah tersebut adalah honor panitia pengadaan/pembebasan tanah, belanja barang dan belanja perjalanan dinas dalam rangka perolehan tanah tersebut.
Peralatan dan Mesin	Biaya perolehan peralatan dan mesin meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi, serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkan sampai peralatan dan mesin tersebut siap digunakan.
Gedung dan Bangunan	• Biaya perolehan gedung dan bangunan melalui swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk perencanaan, pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan dan semua biaya lainnya seperti biaya pengurusan IMB, notaris, dan pajak. • Biaya perolehan gedung dan bangunan melalui kontrak konstruksi meliputi nilai kontak, biaya perencanaan, pengawasan, perizinan, jasa konsultan dan pajak.
Jalan, Irigasi dan Jaringan.	Biaya perolehan atau biaya konstruksi jalan irigasi dan jaringan meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan dan pengawasan, biaya perizinan, biaya konsultan, biaya pembongkaran diatas tanah yang diperuntukkan untuk pembangunan jalan dan biaya-biaya lain yang

Jenis Aset Tetap	Komponen Biaya Perolehan
	dikeluarkan sampai jalan, irigasi dan jaringan tersebut siap pakai.
Aset Tetap Lainnya	• Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya melalui swakelola, misalnya untuk Aset Tetap Renovasi, meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan, pengawasan, sewa peralatan, biaya perizinan, jasa konsultan dan pajak. • Biaya perolehan Aset Tetap Lainnya melalui kontrak meliputi nilai kontrak, biaya perencanaan, pengawasan, biaya perizinan dan pajak.

Tanah:

- Pengukuran aset tetap harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap. Aset tetap berupa tanah, seluruh nilai perolehannya dikapitalisasi sebagai nilai tanah.
- Nilai tanah juga meliputi nilai bangunan tua yang akan dimusnahkan yang terletak pada tanah yang dibeli tersebut.
- Biaya yang terkait dengan peningkatan bukti kepemilikan tanah, misalnya dari status tanah girik menjadi SHM, dikapitalisasi sebagai biaya perolehan tanah.
- Biaya yang timbul atas penyelesaian sengketa tanah, seperti biaya pengadilan dan pengacara tidak dikapitalisasi sebagai biaya perolehan tanah.

Peralatan dan Mesin:

- Pengukuran Peralatan dan Mesin harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap peralatan dan mesin.
- Untuk keperluan penyusunan neraca awal, nilai wajar untuk peralatan dan mesin adalah harga perolehan jika peralatan dan mesin tersebut dibeli setahun atau kurang dari tanggal neraca awal atau membandingkannya dengan harga pasar peralatan dan mesin sejenis dan dalam kondisi yang sama. Apabila harga pasar tidak tersedia maka

digunakan nilai dari perusahaan jasa penilai resmi atau tim penilai yang kompeten (*appraisal*) dengan memperhitungkan faktor penyusutan. Jika hal tersebut terlalu mahal biayanya dan memakan waktu lama karena tingkat kerumitan perhitungan yang tinggi maka dapat dipakai standar harga yang dikeluarkan oleh pemerintah dengan memakai perhitungan teknis.

Gedung dan Bangunan:

- Pengukuran Gedung dan Bangunan harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap gedung dan bangunan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan:

- Pengukuran Jalan, Irigasi dan Jaringan harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Aset Tetap Lainnya:

- Pengukuran Aset Tetap Lainnya harus memperhatikan ketentuan nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya berupa buku dan perpustakaan serta hewan/ternak dan tumbuhan tidak dikapitalisasi.

Konstruksi Dalam Pengerjaan:

- Jika penyelesaian pengerjaan suatu aset tetap melebihi dan atau melewati satu periode tahun anggaran, maka aset tetap yang belum selesai tersebut digolongkan dan dilaporkan sebagai konstruksi dalam pengerjaan sampai dengan aset tersebut selesai dan siap dipakai.

Perolehan Secara Gabungan:

- Biaya perolehan dari masing-masing aset tetap yang diperoleh secara gabungan ditentukan dengan mengalokasikan harga gabungan tersebut berdasarkan perbandingan nilai wajar masing-masing aset yang bersangkutan.

Pertukaran Aset:

- Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atau pertukaran sebagian aset tetap yang tidak serupa atau aset lainnya. Biaya dari pos semacam itu diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diperoleh yaitu nilai ekuivalen atas nilai tercatat aset yang dilepas setelah disesuaikan dengan jumlah setiap kas atau setara kas dan kewajiban lain yang ditransfer/diserahkan.
- Suatu aset tetap dapat diperoleh melalui pertukaran atas suatu aset yang serupa yang memiliki manfaat yang serupa dan memiliki nilai wajar yang serupa. Suatu aset tetap juga dapat dilepas dalam pertukaran dengan kepemilikan aset yang serupa. Dalam keadaan tersebut tidak ada keuntungan dan kerugian yang diakui dalam transaksi ini. Biaya aset yang baru diperoleh dicatat sebesar nilai tercatat (*carrying amount*) atas aset yang dilepas.

Aset Donasi:

- Aset tetap yang diperoleh dari sumbangan (donasi) harus dicatat sebesar nilai wajar pada saat perolehan. Perolehan aset tetap dari donasi diakui sebagai pendapatan operasional.

Pengeluaran Setelah Perolehan:

- Pengeluaran setelah perolehan awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi dimasa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan.
- Penimbunan tanah yang dilakukan setelah tanah siap digunakan dan sudah dibangun gedung diatas tanah tersebut serta tidak menambah manfaat ekonomi tanah, maka penimbunan dimaksud tidak menambah nilai tercatat aset tetap tanah yang bersangkutan.
- Pembangunan area parkir di atas tanah dan penimbunan tanah yang dimaksudkan untuk pembuatan taman tidak menambah nilai tercatat aset tetap tanah yang bersangkutan, melainkan menambah nilai aset tetap gedung dan bangunan.

Pengukuran Berikutnya Terhadap Pengakuan Awal:

- Aset Tetap disajikan berdasarkan biaya perolehan aset tetap tersebut dikurangi akumulasi penyusutan.
- Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali, maka aset tetap akan disajikan dengan penyesuaian pada masing-masing akun aset tetap dan akun ekuitas.

Penyusutan:

- Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
- Metode penyusutan aset tetap yang dipergunakan oleh Pemerintah Aceh adalah metode garis lurus (straight line method).
- Aset Tetap yang tidak menurun kapasitas dan manfaatnya atau bahkan bertambah nilainya tidak perlu dilakukan penyusutan, yaitu aset tetap tanah dan konstruksi dalam pengerjaan.
- Perhitungan penyusutan aset tetap dimulai pada awal tahun berikutnya setelah tahun perolehan.
- Dalam penyusunan neraca Pemerintah Aceh, perhitungan penyusutan aset tetap dapat dilaksanakan secara bertahap menurut jenis aset tetap. Apabila terjadi kondisi yang memungkinkan penilaian kembali aset tetap, maka penyusutan disajikan dengan penyesuaian pada akun akumulasi penyusutan aset tetap.
- Aset Tetap tidak diketahui tahun perolehannya, misalnya dikarenakan aset tetap tersebut merupakan aset lama yang baru terdata dan tercatat pada buku inventaris barang, maka belum dapat diperhitungkan penyusutannya namun harus diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset Bersejarah:

- Aset bersejarah harus disajikan dalam bentuk unit, misalnya jumlah unit koleksi yang dimiliki atau jumlah unit monumen, dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan tanpa nilai.

- Biaya untuk perolehan, konstruksi, peningkatan, rekonstruksi harus dibebankan dalam laporan operasional sebagai beban tahun terjadinya pengeluaran tersebut. Beban tersebut termasuk seluruh beban yang berlangsung untuk menjadikan aset bersejarah tersebut dalam kondisi dan lokasi yang ada pada periode berjalan.

Penghentian dan Pelepasan:

- Suatu aset tetap dieliminasi dari neraca ketika dilepaskan atau bila aset secara permanen dihentikan penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomi masa yang akan datang.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan atau dilepas harus dieliminasi dari neraca dan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
- Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Aceh tidak memenuhi definisi aset tetap dan harus dipindahkan ke pos aset lainnya sesuai dengan nilai tercatatnya.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Aset Tetap disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi aset tetap.
- Laporan keuangan harus mengungkapkan untuk masing-masing jenis aset tetap sebagai berikut:
 - a. Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat (*carrying amount*);
 - b. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode yang menunjukkan, (1) Penambahan, (2) Pelepasan, (3) Akumulasi penyusutan dan perubahan nilai, jika ada, (4) Mutasi aset tetap lainnya.
 - c. Informasi penyusutan, meliputi: (1) Nilai penyusutan, (2) Metode penyusutan yang digunakan, (3) Masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan, (4) Nilai tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode.
 - d. Laporan keuangan juga harus mengungkapkan: (1) Eksistensi dan batasan hak milik atas aset tetap, (2) Kebijakan akuntansi untuk

- kapitalisasi yang berkaitan dengan aset tetap, (3) Jumlah pengeluaran pada pos aset tetap dalam konstruksi, (4) Jumlah komitmen untuk akuisisi aset tetap.
- e. Aset bersejarah diungkapkan secara rinci, antara lain nama, jenis, kondisi dan lokasi aset dimaksud.

Akuntansi Konstruksi Dalam Pengerjaan

Definisi:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya.

Klasifikasi:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKP A	PPK A
1.3.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Konstruksi Dalam Pengerjaan Peralatan dan Mesin	√	-
		Konstruksi Dalam Pengerjaan Gedung dan Bangunan.	√	-
		Konstruksi Dalam Pengerjaan Jalan, Irigasi dan Jaringan	√	-
		Dst...	√	-

- Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai pada saat akhir tahun anggaran.

Pengakuan:

- Suatu aset berwujud harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika:
 - a. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa yang akan datang berkaitan dengan aset tersebut akan diperoleh;

- b. Biaya perolehan tersebut dapat diukur secara andal; dan
 - c. Aset tersebut masih dalam proses pengerjaan.
- Konstruksi Dalam Pengerjaan dipindahkan ke pos aset tetap yang bersangkutan jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Konstruksi secara substansi telah selesai dikerjakan; dan
 - b. Dapat memberikan manfaat/jasa sesuai dengan tujuan perolehan;

Pengukuran:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan, yaitu dicatat senilai seluruh biaya yang diakumulasikan sampai dengan tanggal neraca dari semua jenis aset tetap dalam pengerjaan yang belum selesai dibangun. Untuk keperluan neraca awal, dokumen sumber untuk mencatat nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan ini adalah akumulasi seluruh nilai SP2D yang telah dikeluarkan untuk aset tetap yang bersangkutan sampai dengan tanggal neraca.
- Nilai konstruksi yang dikerjakan secara swakelola meliputi:
 - a. biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
 - b. biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
 - c. biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.
- Biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan suatu kegiatan konstruksi antara lain meliputi:
 - a. biaya pekerja lapangan termasuk penyedia;
 - b. biaya bahan yang digunakan dalam konstruksi;
 - c. biaya pemindahan sarana, peralatan, dan bahan-bahan dari dan ke lokasi pelaksanaan konstruksi;
 - d. biaya penyewaan sarana dan peralatan;
 - e. biaya rancangan dan bantuan teknis yang secara langsung berhubungan dengan konstruksi.
- Biaya-biaya yang dapat diatribusikan ke kegiatan konstruksi pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tertentu meliputi:
 - a. asuransi;

- b. biaya rancangan dan bantuan teknis yang tidak secara langsung berhubungan dengan konstruksi tertentu;
 - c. biaya-biaya lain yang dapat diidentifikasi untuk kegiatan konstruksi yang bersangkutan seperti biaya inspeksi.
- Nilai konstruksi yang dikerjakan oleh kontraktor melalui kontrak konstruksi meliputi:
 - a. termin yang telah dibayarkan kepada kontraktor sehubungan dengan tingkat penyelesaian pekerjaan;
 - b. kewajiban yang masih harus dibayar kepada kontraktor berhubungan dengan pekerjaan yang telah diterima tetapi belum dibayar pada tanggal pelaporan;
 - c. pembayaran klaim kepada kontraktor atau pihak ketiga sehubungan dengan pelaksanaan kontrak konstruksi.
- Jika konstruksi dibiayai dari pinjaman maka biaya pinjaman yang timbul selama masa konstruksi dikapitalisasi dan menambah biaya konstruksi, sepanjang biaya tersebut dapat diidentifikasi dan ditetapkan secara andal.
- Apabila pinjaman digunakan untuk membiayai beberapa jenis aset yang diperoleh dalam suatu periode tertentu, biaya pinjaman periode yang bersangkutan dialokasikan ke masing-masing konstruksi dengan metode rata-rata tertimbang atas total pengeluaran biaya konstruksi.
- Kontrak konstruksi yang mencakup beberapa jenis pekerjaan yang penyelesaiannya jatuh pada waktu yang berbeda-beda, maka jenis pekerjaan yang sudah selesai tidak diperhitungkan biaya pinjaman. Biaya pinjaman hanya dikapitalisasi untuk jenis pekerjaan yang masih dalam proses pengerjaan.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap.
- Suatu entitas harus mengungkapkan informasi mengenai Konstruksi Dalam Pengerjaan pada akhir periode akuntansi:
 - a. Rincian kontrak konstruksi dalam pengerjaan berikut tingkat penyelesaian dan jangka waktu penyelesaiannya;

- b. Nilai kontrak konstruksi dan sumber pendanaannya;
- c. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan dan yang masih harus dibayar;
- d. Uang muka kerja yang diberikan;
- e. Retensi.
- f. Apabila Kontruksi Dalam Pengerjaan tidak dilanjutkan (dihentikan sementara atau akan dihentikan permanen) harus diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan. Jika penanggung jawab aset (dalam hal ini adalah Gubernur) mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan pembangunan tersebut secara permanen, maka harus diterbitkan Surat Keputusan Gubernur terkait penghapusan Kontruksi Dalam Pengerjaan.

Akuntansi Dana Cadangan

Definisi:

- Dana cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran.

Klasifikasi:

- Dana Cadangan diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. Dana Cadangan

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.4.1.01	Dana Cadangan	Dana Cadangan Pembangunan Jembatan	-	√
		Dana Cadangan Pembangunan Gedung	-	√
		Dana Cadangan Pembangunan Waduk	-	√
		Dana Cadangan Penyelenggaraan Pilkada	-	√
		Dana Cadangan Penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON)	-	√
		Dst....	-	√

b. Penerimaan hasil Pengelolaan Dana Cadangan.

Kode Rekening		Uraian Akun		Kewenangan	
LRA	LO			SKPA	PPKA
4.1.4.03	8.1.4.03	Penerimaan Jasa Giro	Penerimaan Jasa Giro Dana Cadangan....	√	√
4.1.4.04	8.1.4.04	Pendapatan Bunga	Pendapatan Bunga Deposito	√	√

Pengakuan:

- Dana cadangan diakui pada saat terjadi pemindahan dana dari Rekening Kas Umum Aceh ke Rekening Dana Cadangan yang ditandai dengan dikeluarkannya SP2D.
- Pembentukan Dana Cadangan ditetapkan dalam Qanun Aceh yang didalamnya mencakup:
 - a. Penetapan tujuan pembentukan dana cadangan;
 - b. Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari dana cadangan;
 - c. Besaran dan rincian tahunan dana cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening dana cadangan dalam bentuk rekening tersendiri;
 - d. Sumber dana cadangan; dan
 - e. Tahun anggaran pelaksanaan dana cadangan.
- Pembentukan Dana Cadangan dianggarkan dalam pengeluaran pembiayaan.
- Pencairan Dana Cadangan dianggarkan pada penerimaan pembiayaan.
- Penggunaan Dana Cadangan dianggarkan pada program kegiatan yang sudah direncanakan dalam Qanun Aceh.

Pengukuran:

- Pembentukan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.
- Pencairan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.
- Hasil pengelolaan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Dana Cadangan disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset.

- Penerimaan hasil pengelolaan dana cadangan berupa jasa giro/bunga diperlakukan sebagai penambah dana cadangan dan dikapitalisasi ke dana cadangan.
- Penerimaan hasil pengelolaan dana cadangan dicatat sebagai Pendapatan-LRA dalam pos Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah, jasa giro/bunga, dana cadangan, dan Penerimaan hasil pengelolaan dana cadangan dicatat sebagai Pendapatan-LO dalam pos Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah, jasa giro/bunga, dana cadangan.

Akuntansi Aset Lainnya

Definisi:

- Aset Lainnya merupakan aset Pemerintah Aceh yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan.

Klasifikasi:

- Aset Lainnya diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun		Kewenangan	
			SKPA	PPKA
1.5.1	Tagihan Jangka Panjang	Tagihan Penjualan Angsuran	√	√
		Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	√	√
1.5.2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	Sewa	√	√
		Kerjasama Pemanfaatan	√	√
		Bangun Guna Serah	√	√
		Bangun Serah Guna	√	√
1.5.3	Aset Tidak Berwujud	Goodwill	√	-
		Lisensi dan Frenchise	√	-
		Hak Cipta	√	-
		Paten	√	-
		Aset Tidak Berwujud Lainnya	√	-
		Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	√	-
1.5.4	Aset Lain-lain	Aset Lain-Lain	√	√

Pengakuan:

- Setiap kelompok aset lainnya memiliki karakteristik pengakuan dan pengukuran yang khas, yaitu sebagai berikut:

a. Tagihan Jangka Panjang

1) Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan penjualan angsuran menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset Pemerintah Aceh secara angsuran kepada pegawai/kepala daerah. Contoh tagihan penjualan angsuran antara lain adalah penjualan kendaraan dinas dan penjualan rumah golongan III.

2) Tagihan Tuntutan Kerugian Daerah

Ganti kerugian adalah sejumlah uang atau barang yang dapat dinilai dengan uang yang harus dikembalikan kepada Pemerintah Aceh oleh seseorang atau badan yang telah melakukan perbuatan melawan hukum baik sengaja maupun lalai.

Tuntutan Ganti Rugi ini diakui ketika putusan tentang kasus TGR terbit yaitu berupa Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian (SKP2K).

b. Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan barang milik daerah yang dimilikinya, Pemerintah Aceh diperkenankan melakukan kemitraan dengan pihak lain dengan prinsip saling menguntungkan sesuai peraturan perundang-undangan. Kemitraan ini dapat berupa:

1) Kemitraan dengan Pihak Ketiga - Sewa

Kemitraan dengan pihak ketiga berupa sewa diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya kerjasama/kemitraan-sewa.

2) Kerja Sama Pemanfaatan (KSP)

Kerjasama pemanfaatan adalah pendayagunaan Barang Milik Aceh oleh pihak lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka peningkatan penerimaan daerah dan sumber pembiayaan lainnya. KSP diakui pada saat terjadi perjanjian kerjasama/ kemitraan, yaitu dengan perubahan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya-KSP.

c. Aset Tidak Berwujud (ATB)

Aset Tidak Berwujud (ATB) adalah aset non-moneter yang tidak mempunyai wujud fisik, dan merupakan salah satu jenis aset yang dimiliki oleh Pemerintah Aceh. Aset ini sering dihubungkan dengan hasil kegiatan entitas dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas. Aset tak berwujud terdiri atas:

1) Software

Software yang diakui sebagai ATB memiliki karakteristik berupa adanya hak istimewa/eksklusif atas software berkenaan.

2) Hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang

Hasil kajian/pengembangan yang memberikan manfaat jangka panjang adalah suatu kajian atau pengembangan yang memberikan manfaat ekonomis dan/atau sosial dimasa yang akan datang yang dapat diidentifikasi sebagai aset.

3) Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud lainnya merupakan jenis aset tak berwujud yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam jenis aset tak berwujud yang ada.

4) Aset Tak Berwujud dalam Pengerjaan

Terdapat kemungkinan pengembangan suatu aset tak berwujud yang diperoleh secara internal yang jangka waktu penyelesaiannya melebihi satu tahun anggaran atau pelaksanaan pengembangannya melewati tanggal pelaporan. Dalam hal terjadi seperti ini, maka atas pengeluaran yang telah terjadi dalam rangka pengembangan tersebut sampai dengan tanggal pelaporan harus diakui sebagai aset tak berwujud dalam Pengerjaan (*intangible asset – work in progress*), dan setelah pekerjaan selesai kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tak berwujud yang bersangkutan.

d. Aset Lain-Lain

Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain. Hal ini dapat disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Aset lain-lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

Pengukuran:

- Tagihan penjualan angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
- Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa

Sewa dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Kerja Sama Pemanfaatan (KSP)

Kerja Sama pemanfaatan dinilai sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian, dipilih yang paling objektif atau paling berdaya uji.
- Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud diukur dengan harga perolehan, yaitu harga yang harus dibayar entitas Pemerintah Aceh untuk memperoleh suatu aset tak berwujud hingga siap untuk digunakan dan mempunyai manfaat ekonomi yang diharapkan dimasa datang atau jasa potensial yang melekat pada aset tersebut akan mengalir masuk ke dalam entitas Pemerintah Aceh tersebut.
- Aset Lain-lain

Salah satu yang termasuk dalam kategori dalam aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif Pemerintah Aceh direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

Amortisasi:

- Terhadap aset tak berwujud dilakukan amortisasi, kecuali atas aset tak berwujud yang memiliki masa manfaat tak terbatas.
- Amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus.
- Amortisasi dilakukan setiap akhir periode.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Aset Lainnya disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset sesuai klasifikasi aset lainnya.
- Pengungkapan Aset Lainnya dalam catatan atas laporan keuangan, sekurang-kurangnya harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Besaran dan rincian aset lainnya;
 - b. Kebijakan amortisasi atas aset tidak berwujud;
 - c. Kebijakan pelaksanaan kemitraan dengan pihak ketiga (sewa, KSP, BOT dan BTO);
 - d. Informasi lainnya yang penting.

Akuntansi Kewajiban

Definisi:

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi Pemerintah Aceh. Kewajiban Pemerintah Aceh dapat muncul akibat melakukan pinjaman kepada pihak ketiga, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa. Kewajiban bersifat mengikat dan dapat dipaksakan secara hukum sebagai konsekuensi atas kontrak atau peraturan perundang-undangan.

Klasifikasi:

- Kewajiban diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening	Uraian Akun	Kewenangan	
		SKPA	PPKA
2.1	Kewajiban Jangka Pendek		
2.1.1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	√	-

2.1.2	Utang Bunga	√*	√
2.1.3	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	√*	√
2.1.4	Pendapatan Diterima Dimuka	√	-
2.1.5	Utang Belanja	√	√
2.1.6	Utang Jangka Pendek Lainnya	√	√
2.2	Kewajiban Jangka Panjang		
2.2.1	Utang Dalam Negeri	-	√
2.2.2	Utang Jangka Panjang Lainnya	-	√

- Kewajiban dikategorikan berdasarkan waktu jatuh tempo penyelesaiannya, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
- Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan:

- Kewajiban diakui pada saat kewajiban untuk mengeluarkan sumber daya ekonomi di masa depan timbul.
- Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai saat pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal.
- Dalam kejadian yang berkaitan dengan Pemerintah Aceh, kewajiban diakui ketika Pemerintah Aceh berkewajiban mengeluarkan sejumlah sumber daya ekonomi sebagai akibat adanya interaksi Pemerintah Aceh dan lingkungannya, misal ganti rugi atas kerusakan pada kepemilikan pribadi yang disebabkan aktivitas Pemerintah Aceh.
- Dalam kejadian yang diakui Pemerintah Aceh, kewajiban diakui ketika Pemerintah Aceh memutuskan untuk merespon suatu kejadian yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pemerintah yang kemudian menimbulkan konsekuensi keuangan bagi pemerintah, misal Pemerintah Aceh memutuskan untuk menanggulangi kerusakan akibat bencana alam di masa depan.

- Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang dinyatakan lebih salur dalam suatu ketetapan perundangan penyaluran alokasinya belum dapat diakui sebagai kewajiban atau utang Pemerintah Aceh apabila dalam ketetapan tersebut tidak jelas dinyatakan sebagai transaksi utang-piutang.
- Pendapatan transfer dari Pemerintah Pusat yang dinyatakan lebih salur dapat diakui sebagai kewajiban atau utang Pemerintah Aceh apabila Pemerintah Pusat mengakuinya serta menerbitkan suatu dokumen yang sah dan dicatat pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Pengukuran:

- Kewajiban Pemerintah Aceh dicatat sebesar nilai nominalnya. Kewajiban dalam bentuk mata uang asing dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.
- Pengukuran kewajiban atau utang jangka pendek Pemerintah Aceh dijabarkan sebagai berikut:
 - a. Utang Kepada Pihak Ketiga (*Account Payable*)
 - 1) Utang Kepada Pihak Ketiga terjadi ketika Pemerintah Aceh menerima hak atas barang atau jasa, maka pada saat itu Pemerintah Aceh mengakui kewajiban atas jumlah yang belum dibayarkan untuk memperoleh barang atau jasa tersebut.
 - 2) Jumlah kewajiban yang disebabkan transaksi antar unit pemerintahan harus dipisahkan dengan kewajiban kepada unit non pemerintahan.
 - b. Utang Transfer

Utang transfer adalah kewajiban Pemerintah Aceh untuk melakukan pembayaran kepada entitas lain sebagai akibat ketentuan perundang-undangan. Utang transfer diakui dan dinilai sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - c. Utang Bunga (*Accrued Interest*)

Utang bunga dicatat sebesar nilai bunga yang telah terjadi dan belum dibayar dan diakui pada setiap akhir periode pelaporan sebagai bagian dari kewajiban yang berkaitan.

d. Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)

- 1) Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dicatat sebesar saldo pungutan/potongan yang belum disetorkan kepada pihak lain di akhir periode.
- 2) Jumlah pungutan/potongan PFK yang dilakukan Pemerintah Aceh harus diserahkan kepada pihak lain sejumlah yang sama dengan jumlah yang dipungut/dipotong. Pada akhir periode pelaporan bila masih terdapat saldo pungutan/potongan yang belum disetor kepada pihak lain, maka jumlah saldo pungutan/potongan tersebut harus dicatat pada laporan keuangan sebesar jumlah yang masih harus disetorkan.

e. Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian lancar utang jangka panjang dicatat sejumlah yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f. Kewajiban Lancar Lainnya (*Other Current Liabilities*)

Kewajiban lancar lainnya merupakan kewajiban lancar yang tidak termasuk dalam kategori yang ada. Pengukuran kewajiban lancar lainnya disesuaikan dengan karakteristik masing-masing pos tersebut.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang disajikan dalam neraca sebagai bagian dari kewajiban sesuai klasifikasi kewajiban.
- Utang Pemerintah Aceh harus diungkapkan secara rinci dalam bentuk daftar skedul utang untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada pemakainya.

Akuntansi Pendapatan

Definisi:

- Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Aceh yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Aceh yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran

yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Aceh, dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Aceh

Klasifikasi:

- Pendapatan Asli Aceh (PAA).
- Pendapatan Transfer.
- Lain-lain Pendapatan Aceh yang Sah.

Pengakuan:

- Pendapatan-LO diakui pada saat:
 - a. Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*), yaitu:
 - timbulnya hak untuk menagih pendapatan yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan; atau
 - timbulnya hak untuk menagih imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - b. Adanya aliran masuk sumber daya ekonomi, yaitu:
 - pada saat diterima pembayaran secara tunai (*realized*); atau
 - pada saat sumber daya ekonomi masih berupa piutang (*realizable*).
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima di Kas Umum Aceh, sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.
- Pendapatan yang pembayarannya dilakukan di muka untuk memenuhi kewajiban selama beberapa periode ke depan, diakui sebagai Pendapatan-LO ketika periode yang bersangkutan telah terlalui.
- Pendapatan Retribusi diakui sebagai Pendapatan-LO ketika pembayaran telah diterima.
- Denda keterlambatan atas pekerjaan diakui sebagai realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang sah pada SKPA terkait.
- Pendapatan Zakat diakui sebagai Pendapatan-LO ketika telah dilakukan penyetoran ke rekening Kas Umum Aceh.
- Pendapatan-LRA yang tidak dianggarkan namun dilakukan penyetoran realisasinya, diakui sebagai realisasi pendapatan SKPA terkait sesuai klasifikasi pendapatan tersebut.

- Pendapatan-LRA yang tidak diketahui sumber dan klasifikasinya diakui sebagai realisasi pada jenis Pendapatan Lainnya, kelompok Lain-lain Pendapatan Aceh yang Sah, objek Pendapatan Aceh Lainnya pada PPKA.
- Pendapatan-LRA dari pengembalian belanja tahun-tahun sebelumnya diakui sebagai realisasi pada jenis Lain-lain Pendapatan Asli Aceh yang Sah, objek Pendapatan Lain-lain.
- Pendapatan diakui sebagai Pendapatan-LO sekaligus diakui sebagai Pendapatan-LRA apabila dalam proses transaksi pendapatan tidak terjadi perbedaan waktu antara penetapan hak pendapatan dan penerimaan kas.
- Pendapatan pada Bendahara Penerima yang belum disetor ke Rekening Kas Umum Aceh dikategorikan sebagai pendapatan diterima dimuka.

Pengukuran:

- Pendapatan-LRA diukur dan dicatat berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Penyajian Dan Pengungkapan:

- Pendapatan-LO disajikan dalam Laporan Operasional berdasarkan jenis Pendapatan-LO sesuai klasifikasi dalam pendapatan.
- Pendapatan-LRA disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis Pendapatan-LRA sesuai klasifikasi dalam pendapatan.

Akuntansi Beban dan Belanja

Definisi:

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban merupakan kewajiban Pemerintah Aceh yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.

- Belanja merupakan semua pengeluaran oleh Bendahara Umum Aceh yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah Aceh.

Klasifikasi:

- Beban diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening		Uraian Akun	Kewenangan	
LRA	LO		SKP A	PPK A
-	9.1	Beban Operasi - LO		
-	9.1.1	Beban Pegawai	√	-
-	9.1.2	Beban Barang dan Jasa	√	-
-	9.1.3	Beban Bunga	-	√
-	9.1.4	Beban Subsidi	-	√
-	9.1.5	Beban Hibah (berupa uang)	-	√
-	9.1.5	Beban Hibah (berupa barang dan jasa)	√	-
-	9.1.6	Beban Bantuan Sosial (berupa uang)	-	√
-	9.1.6	Beban Bantuan Sosial (berupa barang dan Jasa)	√	-
-	9.1.7	Beban Penyusutan dan Amortisasi	√	-
-	9.1.8	Beban Penyisihan Piutang	√	-
-	9.1.9	Beban Lain-Lain	√	-
-	9.2	Beban Transfer		
-	9.2.1	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	-	√
-	9.2.2	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	-	√
-	9.2.3	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	-	√
-	9.2.4	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	-	√
-	9.2.5	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	-	√
-	9.2.6	Beban Transfer Dana Otonomi Khusus	-	√
-	9.3	Defisit Non Operasional		
-	9.3.1	Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	-	√

Kode Rekening		Uraian Akun	Kewenangan	
LRA	LO		SKP A	PPK A
-	9.3.2	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	-	√
-	9.3.3	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	-	√
-	9.4	Beban Luar Biasa		
-	9.4.1	Beban Luar Biasa	-	√

- Belanja diklasifikasikan sebagai berikut:

Kode Rekening		Uraian Akun	Kewenangan	
LRA	LO		SKP A	PPK A
5.1	-	Belanja Operasi		
5.1.1	-	Belanja Pegawai	√	-
5.1.2	-	Belanja Barang	√	-
5.1.3	-	Bunga	-	√
5.1.4	-	Subsidi	-	√
5.1.5	-	Hibah (berupa uang)	-	√
5.1.5	-	Hibah (berupa barang dan jasa)	√	-
5.1.6	-	Bantuan Sosial (berupa uang)	-	√
5.1.6	-	Bantuan Sosial (berupa barang dan jasa)	√	-
5.2	-	Belanja Modal		
5.2.1	-	Belanja Tanah	√	-
5.2.2	-	Belanja Peralatan dan Mesin	√	-
5.2.3	-	Belanja Gedung dan Bangunan	√	-
5.2.4	-	Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan	√	-
5.2.5	-	Belanja Aset tetap lainnya	√	-
5.3	-	Belanja Tak Terduga		
5.3.1		Belanja Tak Terduga	-	√

Pengakuan:

- Beban diakui pada saat:
 - a. Timbulnya kewajiban, yaitu pada saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke Pemerintah Aceh tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas

Umum Aceh. Contoh tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar.

- b. Terjadinya konsumsi aset, yaitu pada saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional Pemerintah Aceh.
- c. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa, yaitu pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan atau berlalunya waktu. Contohnya adalah penyusutan atau amortisasi.
- Belanja diakui pada saat:
 - a. Terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh untuk seluruh transaksi di SKPA dan PPKA setelah dilakukan pengesahan definitif oleh fungsi BUA.
 - b. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran setelah diverifikasi oleh PPK-SKPA.
 - c. Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum.
- Pengakuan beban dapat menggunakan dua pendekatan yaitu:
 - a. Metode pendekatan Beban
Dimana setiap pembelian barang dan jasa akan diakui sebagai beban jika pembelian barang dan jasa itu dimaksud untuk digunakan atau konsumsi segera mungkin.
 - b. Metode pendekatan Aset
Dimana setiap pembelian barang dan jasa akan diakui sebagai persediaan jika pembelian barang dan jasa itu dimaksud untuk digunakan dalam satu periode anggaran atau untuk sifatnya berjagajaga.
- Beban Pegawai diakui pada saat:
 - a. diterbitkan SP2D (seperti beban gaji dan tunjangan yang pembayarannya melalui mekanisme LS);

- b. ketika bukti pembayaran beban telah disahkan pengguna anggaran (seperti honorarium non PNS yang pembayarannya melalui mekanisme UP/GU/TU).
- Beban Barang dan Jasa diakui ketika bukti penerimaan barang atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani.
 - Beban Bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan.
 - Beban Hibah diakui pada saat Naskah Perjanjian Hibah Daerah (NPHD) dilakukan bersamaan dengan penyaluran belanja hibah, mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan berdasarkan NPHD karena harus dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran hibah.
 - Beban Bantuan Sosial diakui bersamaan dengan penyaluran Belanja Bantuan Sosial, mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan sebelum dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran bantuan sosial.
 - Beban Penyisihan Piutang diakui saat akhir tahun.
 - Beban Transfer diakui saat diterbitkan SP2D atau pada saat timbulnya kewajiban Pemerintah Aceh.

Pengukuran:

- Beban dari transaksi non pertukaran diukur sebesar aset yang digunakan atau dikeluarkan yang pada saat perolehan tersebut diukur dengan nilai wajar.
- Beban dari transaksi pertukaran diukur dengan menggunakan harga sebenarnya (*actual price*) yang dibayarkan ataupun yang menjadi tagihan sesuai dengan perjanjian yang telah membentuk harga.
- Belanja diukur sejumlah pengeluaran kas yang keluar dari Rekening Kas Umum Aceh dan atau rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Beban disajikan dalam Laporan Operasional berdasarkan jenis beban sesuai klasifikasi ekonomi (line item).
- Belanja disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis belanja sesuai klasifikasi belanja.

Akuntansi Transfer

Definisi:

- Transfer adalah pengeluaran uang dari entitas pelaporan ke entitas pelaporan lain.

Klasifikasi:

- Transfer diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. Transfer/Bagi Hasil Pendapatan ke Kabupaten/Kota.
 - b. Transfer/Bantuan Keuangan.

Pengakuan:

- Transfer diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Aceh, ditandai dengan terbitnya SP2D.

Pengukuran:

- Transfer diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.

Penyajian Dan Pengungkapan:

- Transfer disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran berdasarkan jenis transfer sesuai klasifikasi transfer.

Akuntansi Pembiayaan

Definisi:

- Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan Pemerintah Aceh, baik penerimaan maupun pengeluaran, yang perlu dibayar atau akan diterima kembali, yang dalam penganggaran dimaksudkan untuk menutup defisit dan atau memanfaatkan surplus anggaran.
- Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Aceh antara lain berasal dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan.
- Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Aceh antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal Pemerintah Aceh, pembayaran kembali pokok

pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan.

- Pembiayaan netto adalah selisih antara penerimaan pembiayaan dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu.

Klasifikasi:

- Pembiayaan diklasifikasi sebagai berikut:
 - a. Penerimaan Pembiayaan
 - b. Pengeluaran Pembiayaan

Pengakuan:

- Penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima pada Rekening Kas Umum Aceh.
- Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Aceh.
- Entitas akuntansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah, pembiayaan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai Badan Layanan Umum Daerah.

Pengukuran:

- Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah berdasarkan nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima dan nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan.
- Pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

Penyajian dan Pengungkapan:

- Penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran sesuai klasifikasi pembiayaan.

Akuntansi Koreksi Kesalahan

Definisi:

- Koreksi kesalahan merupakan tindakan untuk membetulkan kesalahan secara akuntansi agar akun/pos yang tersaji dalam laporan keuangan entitas menjadi sesuai dengan yang seharusnya. Kesalahan merupakan penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya. Koreksi kesalahan diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

Klasifikasi:

- Ditinjau dari sifat kejadiannya, kesalahan dikelompokkan menjadi 2 (dua) jenis:
 - a. Kesalahan tidak berulang; merupakan kesalahan yang diharapkan tidak akan terjadi kembali. Kesalahan ini dikelompokkan kembali menjadi 2 (dua) jenis:
 - 1) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan;
 - 2) Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya.
 - b. Kesalahan berulang; merupakan kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang.

Perlakuan:

- Kesalahan tidak berulang
 - a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas maupun yang tidak, dilakukan dengan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
 - b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya kesalahan jenis ini bisa terjadi pada saat yang berbeda, yakni yang terjadi dalam periode sebelumnya namun laporan keuangan periode tersebut belum diterbitkan dan yang terjadi dalam periode sebelumnya dan laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan. Keduanya memiliki perlakuan yang berbeda.

- Kesalahan berulang
Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis-jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Contohnya adalah penerimaan pajak dari wajib pajak yang memerlukan koreksi sehingga perlu dilakukan restitusi atau tambahan pembayaran dari wajib pajak.
- Kesalahan berulang tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi Pendapatan-LRA maupun Pendapatan-LO yang bersangkutan.
- Kesalahan berulang dan sistemik tidak memerlukan koreksi, melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi Pendapatan-LRA maupun Pendapatan-LO yang bersangkutan.
- Koreksi kesalahan yang berhubungan dengan periode-periode yang lalu terhadap posisi kas dilaporkan dalam Laporan Arus Kas tahun berjalan pada aktivitas yang bersangkutan.

BAB V
PENJELASAN POS-POS PELAPORAN KEUANGAN

5.1. Laporan Realisasi Anggaran

5.1.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 mencapai **Rp. 570.972.843.266,24** atau **96,74%** dari anggaran yang ditetapkan sebesar **Rp. 474,000,000,000,00** Rincian pendapatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	
1	Pendapatan Jasa Layanan	474,000,000,000,00	458,545,979,953.58	557.540.343.266,24	96,74
2	Lain-lain yang Sah Lainnya		00	13,432,500,000,00	
Jumlah Pendapatan		474,000,000,000,00	458,545,979,953.58	570.972.843.266,24	96,74

Pendapatan tersebut merupakan Pendapatan dari aktivitas rumah sakit umum daerah dr. Zainoel Abidin dalam satu tahun anggaran, terdiri dari pendapatan jasa layanan asuransi/penjamin sebesar Rp. 443.354.474.885,00 pendapatan dari pasien umum sebesar Rp. 2.844.162.492,25, pendapatan jasa pasien eksekutif sebesar Rp.11.354.663.566,00, pendapatan dari hasil kerjasama dengan pihak lain sebesar Rp. 435.523.635,00 serta pendapatan dari lain-lain pendapatan yang sah BLUD sebesar Rp. 557.155.375,33. Dengan total realisasi **Rp.458,545,979,953.58** atau 96,74% dari total pendapatan yang di targetkan.

5.1.2. Belanja

Belanja pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 dapat direalisasikan sebesar **Rp.963,740,707,735.02** atau **93,05%** dari anggaran yang ditetapkan sebesar **Rp.1,035,740,728,866.00** Rincian realisasi belanja dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	
1	Belanja Operasi	790,144,192,903,00	758,661,588,176.02	653.363.617.888,00	96,02
2	Belanja Modal	245,596,535,963,00	205,079,119,559,00	82.151.471.144,00	83,50
Jumlah Belanja		1,035,740,728,866,00	963,740,707,735.02	735.515.089.032,00	93,05

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2021 terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang dan jasa dapat direalisasikan sebesar **Rp.758,661,588,176.02** atau **96,02%** dari rencana yang dianggarkan sebesar **Rp.790,144,192,903,00** Rincian belanja operasi sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		%
			TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	
1	Belanja Pegawai	170,952,993,301,00	168,277,979,403.00	162.248.321.218,00	98,44
2	Belanja Barang dan Jasa	619,191,199,602,00	590,383,608,773.02	491.115.296.670,00	95,35
3	Belanja Hibah				
4	Belanja Bantuan Sosial				
Jumlah Belanja		790,144,192,903,00	758,661,588,176.02	653,363,617,888,00	96,02

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai merupakan pengeluaran untuk imbalan atas hasil kerja yang dilakukan pegawai yang merupakan belanja kompensasi dalam bentuk gaji dan tunjangan serta penghasilan lainnya. Realisasi Belanja Pegawai Tahun 2021 mencapai **Rp. 168,277,979,403.00** atau **98,44 %** dari total Anggaran Belanja Pegawai.

No	Rincian	Anggaran	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	%
1	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	168,277,979,403,00	76,240,557,278.00	72.856.708.107,00	99,82
2	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	56,004,997,055,00	55,591,161,125.00	53.642.283.111,00	99,26
3	Tambahan Penghasilan berdasarkanPertimbangan Objektif Lainnya ASN	684,271,000,00	55,591,161,125.00	90,170,000.00	97,47
4	Belanja Pegawai BLUD *	37,889,390,000,00	35.779.290.000,00	35.749.330.000,00	97,47
	Jumlah	170,952,993,301.00	168,277,979,403.00	162.248.321.218,00	98,44

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin tahun 2021 terdapat Akun Belanja Pegawai BLUD (5.1.01.99.99.9999) Akun rincian obyek ini penjabarannya terdapat pada Rencana Bisnis dan Anggaran BLUD Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Tahun 2021. Penjabaran realisasi Belanja Pegawai BLUD Tahun 2021 yang mencapai **Rp.35,779,290,000.00** dengan rincian sebagai berikut:

No	Rincian	Anggaran	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	%
1	Honorarium PNS	1.786.150.000,00	703.550.000,00	939.090.000,00	
2	Honorarium Non PNS	36.103.240.000,00	35.075.740.000,00	34.810.240.000,00	
3	Uang Lembur	00		00	0,00
	Jumlah	37.889.390.000,00	35.779.290.000,00	35.749.330.000,00	98,49

Realisasi Belanja Honorarium PNS dan Honorarium Non-PNS/Tenaga Kontrak yang dianggarkan pada Belanja Pegawai BLUD sudah direklas ke Belanja Barang dan Jasa BLUD.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang adalah pengeluaran untuk pengadaan barang-barang dan jasa yang digunakan dalam masa satu tahun anggaran operasional untuk melaksanakan program dan kegiatan. Realisasi Belanja Barang Tahun 2021 mencapai **Rp.590,383,608,773.02** atau **95,35%** dari total anggaran Belanja Barang dan Jasa dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2020 (Rp)	%
Belanja Barang	37,427,656,000.00	29,279,875,090.00	979,086,142,00	78,23
Belanja Jasa	104,586,088,811.00	91,049,621,064.00	40,529,145,140.00	87,06
Belanja Pemeliharaan	17,662,040,150.00	12,425,305,940.00	2,570,270,000.00	70,35
Belanja Perjalanan Dinas	801,063,180.00	260,108,130.00	48.622.130,00	32,47
Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	48,622,130.00	683,075,000.00	0,00	90,91
Belanja Barang dan Jasa BLUD*	457,962,968,961.00	456,685,623,549.02	446.898.003.258,00	99,72
Jumlah	619,191,199,602.00	590,383,608,773.02	491.115.296.670,00	95,35

Dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 terdapat Akun Belanja Barang dan Jasa BLUD (5.1.02.99.99.9999). Akun rincian objek ini penjabarannya terdapat pada Rencana Bisnis dan Anggaran BLUD Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Tahun 2021. Penjabaran Realisasi Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun 2021 yang mencapai **Rp.456,685,623,549.02** dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2021 (Rp)	Realisasi TA 2020 (Rp)	%
Belanja Bahan Pakai Habis	170.312.374.082,00	167.781.262.881,00	141.096.085.400,00	119,93
Belanja Bahan/Material	95.287.122.308,00	93.201.616.484,00	107.939.260.906,00	
Belanja Jasa Kantor	155.989.078.940,00	155.777.240.101,02	164.839.640.254,00	106,77
Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	155.132.500,00	155.132.500,00	317.058.187,00	100,77
Belanja Cetak dan Penggandaan	4.665.100.000,00	4.574.656.257,00	4.910.360.010,00	115,06
Belanja Sewa Gedung	26.765.000,00	26.230.000,00	4.042.500,00	18,06
Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.602.019.000,00	1.580.935.207,00	1.471.437.040,00	71,60
Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	247.000.000,00	184.875.000,00	163.020.000,00	59,71
Belanja Makanan dan Minuman	17.214.768.423,00	16.717.531.995,00	13.228.127.306,00	51,67
Belanja Pakaian Dinas	595.480.500,00	595.480.500,00	00	
Belanja Perjalanan Dinas	2.162.353.131,00	2.071.410.177,00	2.561.516.153,00	74,40
Belanja Pemeliharaan	12.402.483.877,00	11.269.471.247,00	10.101.684.128,00	64,94
Belanja Jasa Konsultansi	1.253.316.950,00	1.107.596.950,00	00	
Belanja jasa narasumber/ tenaga ahli/peneliti	1.332.124.250,00	1.286.184.250,00	697.506.501,00	88,11
Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	358.450.000,00	356.000.000,00	541.980.000,00	59,23
Jumlah	463.603.568.961,00	456.685.623.549,02	446.898.003.258,00	106,06

2. Belanja Modal

Belanja Modal adalah pengeluaran yang digunakan untuk perolehan Aset Tetap untuk keperluan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Belanja Modal Tahun 2021 terealisasi sebesar **Rp.205,079,119,559.00** atau **83,50%** dari anggaran sebesar **Rp.245,596,535,963,00** Rincian Belanja Modal dapat dijelaskan sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	Anggaran %
1	Belanja Tanah				
2	Belanja Peralatan dan Mesin	42,042,598,038.00	20,024,698,442,00	9,425,345.880,00	47,63
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	188,122,200,524.00	170,293,471,015.00	54,618,183,769.00	90,52
4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	15,431,737,401.00	14,760,950,102.00	18,107,941,495.00	95,65
Jumlah Belanja Modal		245,596,535,963.00	205,079,119,559.00	82,151,471,144.00	83,50

a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh peralatan dan mesin, mencakup belanja modal pengadaan alat-alat berat, alat-alat angkutan darat bermotor, alat-alat angkutan di air bermotor, alat-alat bengkel, alat-alat pengolahan pertanian dan perternakan, peralatan kantor dan rumah tangga, alat-alat studio dan komunikasi, alat-alat ukur, alat-alat kedokteran, alat-alat laboratorium, peralatan dan perlengkapan olah raga. Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2021 mencapai **Rp.20,024,698,442.00** atau mempunyai porsi sebesar **47,63%** dari total yang di anggarkan.

Rincian belanja peralatan dan mesin TA 2021 adalah sebagai berikut ;

No	Uraian	Anggaran (Rp)	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	%
1	Belanja Modal Alat Angkutan	1,500,000,000.00	1,218,580,000.00		81,24
2	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur			85,827,500.00	
3	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	20,280,248,929.00	00	00	00
4	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	20,241,248,054.00	18,785,018,442.00	9,339,518,380.00	92,81

No	Uraian	Anggaran (Rp)	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	%
5	Belanja Modal Komputer	21,101,055.00	21,100,000.00	00	100,00
	Jumlah	42,042,598,038.000	20,024,698,442.00	228.285.943.346,00	47,63

b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja Gedung dan Bangunan menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan yang dipakai dalam kegiatan operasional dan dalam kondisi yang siap pakai antara lain gedung kantor, rumah jabatan, rumah dinas, gudang, monumen, tower/menara, bangunan bersejarah, tugu peringatan dan fasilitas umum lainnya. Realisasi belanja Gedung dan Bangunan Tahun 2021 sebesar **Rp.170,293,471,015.00** atau **90,52%** dari anggaran belanja modal gedung dan bangunan.

Rincian Belanja Gedung dan Bangunan Tahun anggaran 2021 sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	%
1	Belanja modal Bangunan gedung	188,122,200,524.00	170,293,471,015.00	54.618.183.769,00	90,52
	Jumlah	188,122,200,524.00	170,293,471,015.00	54.618.183.769,00	90,52

c. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Aset tetap Lainnya mencakup biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap yang dianggarkan melalui belanja BLUD yang diperoleh dan dimanfaatkan untuk kegiatan operasional pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Realisasi belanja modal aset tetap lainnya Tahun 2021 mencapai **Rp. 14,760,950,102.00** atau **95,65%** dari yang di anggarakan, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran (Rp)	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	%
1	Belanja modal BLUD *	15,431,737,401,00	14,760,950,102.00	18.107.941.495,00	95,65

No	Uraian	Anggaran (Rp)	TA 2021 (Rp)	TA 2020 (Rp)	%
	Jumlah	15,431,737,401,00	14,760,950,102,00	18.107.941.495,00	95,65

Belanja Modal BLUD pada aplikasi SIPKD dikelompokan pada Belanja Modal Aset Tetap Lainnya. Belanja Aset Tetap Lainnya (Belanja Modal BLUD) kemudian direklas ke kelompok Belanja Peralatan dan Mesin dan Belanja Gedung dan Bangunan, Belanja Jalan, Instalasi dan Jaringan sesuai dengan aset tetap yang diperoleh. Belanja Modal BLUD Tahun 2021 terealisasi sebesar **Rp.14,760,950,102.00** atau **95,65%** dari anggaran sebesar **Rp.15,431,737,401,00**. Perubahan akibat reklas Belanja Aset Tetap Lainnya (Belanja Modal BLUD) dapat diurai sebagai berikut:

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			2021	2020	%
1	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Bantu	22.000.000,00	0,00		
2	Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	444.846.100,00	402.300.000,00		90,44
1	Belanja Modal Pengadaan Almari			30.030.000,00	
2	Belanja Modal Pengadaan Pompa			108.000.000,00	
3	Belanja Modal Pengadaan Kendaraan Dinas			23.526.000,00	
4	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor	10.322.651.764,00	9.845.938.133,00	2.337.642.486,00	95,38
5	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	196.100.000,00	196.100.000,00	3.357.025.600,00	100,00
6	Belanja Modal Pengadaan Computer	2.210.000.000,00	2.210.000.000,00	516.711.180,00	100,00
7	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	1.540.227.395,00	1.428.406.969,00	10.762.437.348,00	92,74
8	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	695.912.142,00	678.205.000,00	603.691.000,00	97,46
9	Belanja Modal Pengadaan Jaringan			329.027.881,00	

No	Uraian	Anggaran	Realisasi		
			2021	2020	%
10	Belanja Modal Pengadaan Buku			39.850.000,00	
Jumlah Belanja Modal BLUD		15.431.737.401,00	14.760.950.102,00	18.107.941.495,00	95,65

Surplus/Defisit

Berdasarkan hasil realisasi total Pendapatan Tahun 2021 sebesar **Rp.458,545,979,953.58** dan realisasi total Belanja Tahun 2021 sebesar **Rp.963,740,707,735.02** Laporan Keuangan mengalami Defisit sebesar **Rp.505,194,727,781.44.**

5.1.3 Realisasi Belanja Covid-19

Realisasi Belanja covid-19 adalah pengeluaran yang digunakan dalam masa pandemi untuk penanganan wabah Covid-19. Belanja Covid-19 pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk tahun 2021 hanya pada Belanja Bidang Kesehatan, yang dianggarkan sebesar Rp. 94.571.417.288,00 dan realisasi sebesar Rp. 79.168.033.641,00.

Rincian Belanja dan realisasi untuk penanganan Covid-19 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	
		PAGU Rp.	Rp. (dalam ribuan)	(%)
1	2	5	9	10
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	49.692.800.000,00	42.524.573.471,00	85,57
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	49.692.800.000,00	42.524.573.471,00	85,57
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	49.692.800.000,00	42.524.573.471,00	85,57
	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	47.629.600.000,00	41.939.107.471,00	88,05
	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	40.000.000,00	30.400.000,00	76,00
	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2.023.200.000,00	555.066.000,00	27,44

No	NAMA PROGRAM/ KEGIATAN	PERENCANAAN KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN	
		PAGU Rp.	Rp. (dalam ribuan)	(%)
2	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	44.878.617.288,00	36.643.460.170,00	81,65
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	9.201.953.288,00	8.287.559.880,00	90,06
	Pengadaan Alat Kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	9.201.953.288,00	8.287.559.880,00	90,06
	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	7.148.663.088,00	6.266.002.600,00	87,65
	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	147.400.000,00	146.500.000,00	99,39
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum lainnya	1.905.890.200,00	1.875.057.280,00	98,38
	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk Ukp Rujukan, Ukm Dan Ukm Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	35.676.664.000,00	28.355.900.290,00	79,48
	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	35.676.664.000,00	28.355.900.290,00	79,48
	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	29.859.660.000,00	24.177.180.290,00	80,97
	Belanja Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	945.120.000,00	945.120.000,00	100,00
	Belanja Obat-Obatan	3.170.184.000,00	2.274.400.000,00	71,74
	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	1.565.200.000,00	884.100.000,00	56,48
	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	136.500.000,00	75.100.000,00	55,02
TOTAL		94.571.417.288,00	79.168.033.641,00	83,71

Realisasi penanganan Bidang Kesehatan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dapat direalisasikan sebesar Rp.79.168.033.641,00 atau 83,71% dari anggaran total untuk covid-19,. Rincian Realisasi Belanja Covid-19 pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin dapat dilihat pada lampiran.

Sejak Januari 2020, Lembaga kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO) telah menetapkan wabah *Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) sebagai permasalahan internasional. Transmisi manusia ke manusia merupakan mekanisme penularan utama hingga menyebabkan COVID-19 telah mencapai angka jutaan kasus yang tersebar diseluruh dunia. Kasus ini terus meningkat hingga akhir Desember 2021 termasuk di negara Indonesia, dimana Provinsi Aceh juga mengalami hal yang sama, karena transmisi SARS-CoV-2 dapat menyebar melalui droplet saluran pernapasan, sentuhan, muntahan hingga rute fecal-oral. Tidak hanya ditularkan oleh individu dengan gejala (symptomatic) seperti banyak virus sistem pernapasan lain, SARS-CoV-2 diketahui dapat ditularkan melalui individu tanpa gejala (asymptomatic).

Transmisi yang terjadi didalam fasilitas layanan kesehatan seperti rumah sakit atau klinik kepada tenaga kesehatan membutuhkan perhatian khusus dari pemerintah dan elemen masyarakat, sehingga menjadikan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebagai rumah sakit rujukan terhadap penanganan COVID-19.

Pemerintah melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana(BNPB) telah melakukan pengembangan Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin Banda Aceh menjadi Rumah Sakit Rujukan Covid-19 dengan membangun bangunan isolasi sebanyak 15 unit atau 15 beds, bangunan observasi 14 unit atau 70 beds, serta bangunan lainnya yang dibutuhkan seperti bangunan satelit operasional, bangunan satelit bersih, bangunan gas medis, rumah pompa, power house, dan gardu PLN. Dalam pemanfaatannya Sesuai Berita Acara Serah Terima tanggal delapan maret tahun dua ribu dua puluh satu tentang pemanfaatan rumah sakit rujukan Covid-19 Rumah Sakit Umum daerah dr. Zainoel Abidin telah mengoperasikan rumah sakit rujukan tersebut untuk menampung dan merawat pasien covid-19.

5.2. Laporan Operasional

5.2.1. Pendapatan - LO

Tahun 2021 pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Pendapatan - LO mencapai **Rp. 601,431,617,080.97** Rincian pendapatan - LO tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
1	Pendapatan jasa layanan BLUD-LO	601,431,617,080.97	472.705.720.275,60
Jumlah		601,431,617,080.97	472.705.720.275,60

Perolehan Pendapatan jasa layanan BLUD – LO Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin tahun 2021 sebesar **Rp.601,431,617,080.97.** terdiri dari retribusi jasa usaha-LO yaitu dari retribusi penyewaan bangunan yang ada pada Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin sebesar **Rp.861,836,538.39** dan pendapatan dari pelayanan BLUD sebesar **Rp.600,569,780,542.58** uraian pendapatan dari pendapatan BLUD dapat di rincikan sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun 2021
1	Jasa layanan umum BLUD LO Januari	(635,861,359.96)
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD LO Februari 2021	(1,290,638,553.32)
3	Pendapatan Jasa Layanan UMUM BLUD LO Maret 2021	(30,280,871,071.14)
4	Pendapatan jasa Layanan BLUD LO April 2021	(31,525,494,897.05)
5	Pendapatan Jasa Layanan BLUD Mei 2021	(5,167,391,447.88)
6	Pendapatan jasa layanan BLUD LO juni 2021	(74,427,196,937.37)
7	Pendapatan jasa layanan BLUD LO juli 2021	(30,874,468,058.09)
8	Pendapatan jasa layanan LO BLUD Agustus 2021	(38,620,993,266.63)
9	Pendapatan jasa layanan umum BLUD September 2021	(32,659,504,168.52)
10	Pendapatan jasa layanan BLUD LO Oktober 2021	(31,810,268,399.79)
11	Pendapatan Jasa Layanan BLUD Nopember 2021 LO	(32,826,871,334.99)
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Desember 2021	(71,875,678,212.84)
13	Piutang BLUD Tahun 2021	(201,014,550,989.0)
14	Piutang FK USK 2014-2020	(23,161,940,000.00)
15	Piutang LPSK tahun 2020	(6,285,000.00)
16	Penerimaan piutang BLUD	6,385,778,129.00
17	Piutang Umum BLUD tahun 2020	(758,823,605.00)
18	Piutang kerjasama Parkir 2021	(18,721,370,00)
Jumlah		600,569,780,542.58

Pendapatan dari retribusi penyewaan bangunan sebesar **Rp.861,836,538.39** merupakan pendapatan yang sudah diterima di kas BLUD tetapi belum menjadi hak Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin

karena masih terdapat kewajiban Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin untuk memberikan barang/jasa dikemudian hari. Sumber pendapatan dimuka tersebut berasal dari pemanfaatan fasilitas umum Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin baik berupa gedung dan atau lahan kosong di antaranya sewa menyewa berupa Lahan Parkir, Kantin, Photo Copy, ATM dan Payment Point yang ada pada Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin.

Pendapatan Hibah – LO

Untuk tahun 2021 pada Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin tidak ada pendapatan hibah sedangkan pada tahun 2020 pendapatan hibah di catat sebesar Rp.581,877,383.00 dengan data rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
1	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/OrganisasiSwasta Dalam Negeri – LO	0,00	355,600,000.00
2	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan – LO	0,00	226,277,383.00
Jumlah		0,00	581,877,383.00

5.2.1. Beban Operasi

Beban Operasi pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Tahun 2021 mencapai **Rp. 759,400,346,246.15**. Beban Operasi merupakan semua beban yang berasal dari belanja yang di peruntukkan untuk belanja pegawai dan belanja barang dan jasa dalam satu tahun anggaran setelah dikurangi dengan sisa persediaan di gudang medis seperti obat-obatan dan persediaan non-medis seperti alat tulis kantor, bahan listrik dan bahan lainnya.

Rincian beban operasi dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

No	Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
1	Beban Pegawai	281,025,231,730.00	280,411,239,706.00
2	Beban Barang dan Jasa	465,867,699,889.46	385,543,790,436.40
3	Beban Penyusutan dan Amortisasi		100.368.257.615,18
4	Beban Penyisihan Piutang	12,507,414,626.69	35,170,715.67

No	Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
5	Beban Lain-lain		
Jumlah		759,400,346,246.15	766.491.033.223,25

1. Beban Pegawai

Beban pegawai merupakan beban yang timbul dari pemberian gaji dan tunjangan pegawai serta tambahan penghasilan berdasarkan pertimbangan objektif lainnya seperti tunjangan prestasi kerja.

Rincian beban pegawai tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	76,240,557,278.00	72,856,708,107.00
Beban Tambahan Penghasilan ASN	55,591,161,125.00	57,830,283,111.00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	149,193,513,327.00	149,724,248,488.00
Belanja Pegawai BLUD *	00	00
Jumlah	281,025,231,730.00	280,411,239,706.00

2. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa merupakan beban berdasarkan pembelian barang, pemberian jasa, beban pemeliharaan, beban perjalanan dinas dan beban uang dan/atau jasa yang diberikan ke pihak ketiga/pihak lain atau masyarakat dalam satu periode anggaran, realisasinya dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
1	Beban Barang	304,857,896,633.60	277,810,308,627.40
2	Beban Jasa	137,379,777,169.86	88,283,113,130.00
3	Beban Pemeliharaan	19,033,453,510.00	16,907,981,405.00
4	Beban Perjalanan dinas	2,368,921,749.00	2,542,387,274.00
5	Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2,227,650,827.00	0.00
Jumlah		465,867,699,889.46	385,543,790,436.40

2.1. **Beban Barang**

Beban barang merupakan beban dari pembelian bahan pakai habis dalam satu siklus anggaran realisasinya sebesar Rp. 304,857,896,633.60, rinciannya sebagai berikut :

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Beban Bahan Pakai Habis	304,857,896,633.60	277,810,308,627.40
Jumlah	304,857,896,633.60	277,810,308,627.40

Beban Bahan pakai habis diantaranya adalah beban terhadap alat tulis kantor, bahan bakar minyak dan gas, beban suku cadang, bahan cetak, bahan pos seperti materai, pengiriman surat menyurat, bahan habis pakai medis dan obat-obatan, makan minum pasien, makan minum tamu dan rapat serta beban terhadap pengadaanpakaian dinas, uraian dapat dilihat dari rincian sebagai berikut:

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	336,478,105.00	356,090,250.00
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	1,817,602,627.00	1,261,352,776.00
Beban Bahan-Bahan Baku	134,787,500.00	0,00
Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	37,150,000.00	0.00
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	37,000,000,00	0.00
Beban Bahan-Bahan Lainnya	177,828,499,643.60	0.00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	0,00	12,237,681,400.00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	1,536,000.00	151,072,004,996.40
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,585,182,845.00	2,242,843,132.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,638,851,827.00	4,776,221,649.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	32,080,000.00	14,205,000.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor	4,5633,560,554.00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk	289,303,500.00	491,253,000.00

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Kegiatan Kantor-Alat Listrik		
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	53,028,800.00	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Suvenir/Cendera Mata	0,00	1,645,000.00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	8,585,907,645.00	8,492,282,205.00
Beban Obat-Obatan-Obat	87,373,245,112.00	83,008,787,623.00
Beban Makanan dan Minuman Rapat	1,642,601,000.00	365,520,400.00
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	920,878,700.00	70,000,000.00
Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	13,384,722,275.00	12,648,333,696.00
Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	595,480,500.00	00
Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0,00	772,087,500.00
Jumlah	304,857,896,633.60	535.041.761.541,40

2.2. Beban Jasa

Beban jasa terealisasi sebesar Rp. 137,379,777,169.86 terdiri dari beban jasa kantor, iuran jaminan asuransi, beban sewa tanah, beban sewa peralatan dan mesin beban sewa gedung dan bangunan, beban sewa konsultansi kontruksi dan beban kursus/pelatihan, rincian realisasinya dapat dilihat pada taber berikut:

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Beban Jasa Kantor	131,477,345,751.86	85,141,194,543.00
Beban Iuran Jaminan/ Asuransi	2,424,035,831.00	110.953.086.846,00
Beban Sewa Tanah	20,328,750.00	179.729.320.627,00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	459,173,000.00	1,515,117,040.00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	7,187,500.00	39,172,700.00

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	530,398,000.00	714,852,950.00
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2,461,308,337.00	872,775,897.00
Jumlah	137,379,777,169.86	88,283,113,130.00

2.3. Beban Pemeliharaan

Untuk tahun 2021 beban pemeliharaan pada RSUDZA dapat terealisasi sebesar Rp.19,033,453,510.00 yang merupakan beban dari pemeliharaan peralatan dan mesin serta beban pemeliharaan gedung dan bangunan dengan rincian terdiri dari:

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Beban Pemeliharaan Tanah	0,00	4,980,000.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	12,538,330,510.00	15,067,928,405.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6,495,123,000.0	1,835,073,000.00
Jumlah	19,033,453,510.00	16,907,981,405.00

2.4. Beban Perjalanan Dinas

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mencatat realisasi beban perjalanan dinas sebesar Rp.2.368.921.749,00 lebih kecil dari tahun 2020 mencapai Rp.2.542.387.274,00, rinciannya dapat dilihat pada daftar taber berikut:

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2,368,921,749.00	2,529,232,174.00
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	0.00	13,155,100.00
Jumlah	2,368,921,749.00	2,542,387,274.00

2.5. Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat

Beban uang dan/atau jasa untuk diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarak merupakan realisasi dari tiket rujukan terhadap pasien dan pendamping yang melakukan rawatan diluar rumah

sakit umum daerah dr. Zainoel Abidin atau dirujuk ke luar daerah dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp. 2,227,650,827.00.

Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
Beban Jasa yang Diberikan kepada PihakKetiga/Pihak Lain/Masyarakat	2,227,650,827.00	0.00
Jumlah	2,227,650,827.00	0.00

3. Beban Penyisihan Piutang

Beban penyisihan piutang pada RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan beban penyisihan dari piutang pendapatan BLUD yang realisasinya dapat dilihat dari tabel berikut:

No	Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
1	Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	12,507,414,626.69	35,170,715.67
	Jumlah	12,507,414,626.69	35,170,715.67

4. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan adalah pengakuan atas penggunaan manfaat potensial dari suatu aktiva, Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mencatat beban penyusutan untuk tahun 2021 sebesar Rp.100.319.941.824,83 dengan rincian dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Uraian	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2020
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	89,055,133,090.19	89.151.741.419,58
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	9,832,486,905.08	9.830.342.957,71
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	521,461,791.06	497.838.199,39
4	Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	22,525,000,00	0,00
5	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	888,335,038.50	888,335,038.50
	Jumlah	100,319,941,824.83	100.368.257.615,18

POS LUAR BIASA

Pos Luar Biasa pada rumah sakit umum Daerah dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 terdiri dari:

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1	DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	669,022,666.66	0,00
2	BEBAN LAIN-LAIN	155,338,000.00	132,574,750.00

Defisit Non Operasional-LO pada rumah sakit umum Daerah dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 sebesar Rp. 669,022,666.66 yang merupakan defisit dari penghapusan aset lain-lain- aset tetap yang tidak digunakan karena pemusnahan. Sedangkan beban lain-lain sebesar Rp.155.338.000,00 merupakan akumulasi dari ekstrakom aset tetap yang tercatat pada KIB B, KIB C dan KIB D tahun 2021.

Pada Rumah sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Berdasarkan hasil Pendapatan - LO Tahun 2021 **Rp.601,431,617,080.97** dan Beban Tahun Anggaran 2021 **Rp. 860,544,648,737.64** sehingga Laporan Keuangan Rumah sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk tahun 2021 mengalami Defisit sebesar **Rp. 259,113,031,656.67**.

5.3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menggambarkan pergerakan ekuitas Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin. Ekuitas akhir per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp. 1.537.704.708.459,07** yang terdiri dari penambahan ekuitas awal atau saldo ekuitas per 31 Desember 2020, yaitu sebesar **Rp.1.100.289.225.494,73** dan Surplus/Defisit - LO sebesar **Rp.259.113.031.656,67** serta dampak kumulatif perubahan kebijakan sebesar **Rp. 00**

5.4. Neraca

5.4.1. Aset

Aset Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki dan atau dikuasai serta dapat diukur dengan satuan uang yang terdiri dari Aset Lancar dan Aset Non Lancar/Aset Tetap.

A. Aset Lancar

Diklasifikasikan sebagai Aset Lancar jika aset tersebut dapat diharapkan segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai dalam waktu satu tahun anggaran diantaranya terdiri dari kas, piutang dan perediaan.

Aset Lancar per 31 Desember 2021 pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin terdiri dari :

No	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Kas dan Setara Kas	15.420.723.965,51
2	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	225.110.320.964,00
3	Penyisihan Piutang	(13.405.234.579,82)
4	Beban Dibayar Dimuka	98.785.554,16
5	Persediaan	53.537.189.968,00
	Total Aset Lancar	280.761.785.871,85

1. Kas dan Setara Kas

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mencatat saldo kas di BLUD per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.15.420.723.965,51 dan jauh menurun dari tahun 2020 yang mencapai Rp.64.100.607.662,95,00.

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Kas per 31 Desember 2021 dan 2020	15.420.723.965,51	64,100,607,662.95

Kas di Bendahara Pengeluaran BLUD dan di Bank BLUD sebesar Rp.15.420.723.965,51 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
1.	Kas Di Bank	15.419.330.162,16	64.091.645.225,95
2.	Kas Di Bank Bend. BLUD	1.393.803,35	54.00
3.	Kas di Bendahara Penerimaan	00	8.962.383,00
	Jumlah	15.420.723.965,51	64,100,607,662.95

Kas di Bank

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Kas di Bank per 31 Desember 2021 dan 2020	15.419.330.162,16	64.091.645.225,95

Kas di Bank merupakan Saldo Kas Bank RSUD dr. Zainoel Abidin pada akhir tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Per 31 Desember 2021(Rp)	Per 31 Desember 2020(Rp)
1.	BSI (exs.Bank BRI Syariah) 1055001959	3.913.078.318,67	13.810.494.375,50
2.	BSI (exs.Bank BSM) 7070557074	1.157.193.865,45	3.196.179.319,86
3.	Bank Aceh (kas BLUD) 010.01.02.630044-4	2.763.129.607,98	10.050.609.227,59
4.	BSI (eks.BNI Syariah RSUD dr. Zainoel Abidin 9919619970	6.661.259.665,10	32.771.270.719,00
5.	BSI Eksekutif 2810196837	825.033.815,96	4.186.543.329,00
6.	BTN Syariah (BLUD)	99.634.889,00	76.548.255,00
	Jumlah	15.419.330.162,16	64.091.645.225,95

Kas di Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran BLUD terdiri dari:

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
saldo Kas di Bank Bendahara Pengeluaran BLUD per 31 Desember 2021 dan 2020	1.393.803,35	54.00
saldo Kas di Bendahara Penerimaan BLUD per 31 Desember 2021 dan 2020	00	8.962.383,00
Total	1.393.803,35	244,191,100.00

Kas di bendahara pengeluaran BLUD merupakan bagi hasil dari BSI yang di tranfer pada tanggal 31 Desember 2021 setelah tutup buku kas Bank.sehingga saldo buku bank bendahara pengeluaran BLUD bersisa sebesar Rp.1.393.803,35.

2. Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mencatat nilai piutang untuk tahun 2021 sebesar Rp.225.110.320.964,00 Piutang Pendapatan tersebut merupakan piutang dari pelayanan umum maupun dari kerjasama dengan pihak lain, rinciannya dapat dilihat dalam tabeh berikut:

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Piutang pendapatan per 31 Desember 2021 dan 2020	225,110,320,964.00	83.086.520.375,00

Piutang pendapatan BLUD untuk tahun 2021 sebesar Rp.225,110,320,964.00 dan Rp.83.086.520.375.00 Pada Tahun 2020. Piutang Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk tahun 2021 terdiri dari Piutang Layanan BLUD sebesar Rp.224.941.599.594,00 dan Piutang Sewa BLUD sebesar Rp.168.721.370,00 dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
		31 Desember 2020	PEMBAYARAN	PENAMBAHAN 2021	31 Desember 2021
A	PIUTANG LAYANAN BLUD	106.098.460.375,00	82.171.411.770,00	201.014.550.989,00	224.941.599.594,00
1	PIUTANG BPJS KESEHATAN	44.770.966.082,00	44.770.966.082,00	62.176.679.933,00	62.176.679.933,00
2	PIUTANG JASA RAHARJA	705.901.227,00	705.901.227,00	923.865.273,00	923.865.273,00
3	PIUTANG DINAS KESEHATAN ACEH	326.777.366,00	326.777.366,00	466.103.290,00	466.103.290,00
4	BPJS KETENAGAKERJAAN	42.280.887,00	42.280.887,00	103.916.430,00	103.916.430,00
5	PIUTANG PT. BI	-	-	65.742.260,00	65.742.260,00
6	PIUTANG NAYAKA	20.362.496,00	20.362.496,00	13.214.545,00	13.214.545,00
7	PIUTANG KESDAM	680.000,00	680.000,00	8.840.489,00	8.840.489,00
8	TELKOM	2.116.808,00	2.116.808,00	42.609.234,00	42.609.234,00
9	MIFA	6.642.222,00	6.642.222,00	36.482.073,00	36.482.073,00
10	PT. PLN	236.606.170,00	236.606.170,00	749.428.090,00	749.428.090,00
11	POLDA	4.585.000,00	4.585.000,00	83.371.514,00	83.371.514,00
12	PIUTANG UMUM	767.560.202,00	8.736.597,00	675.767.934,00	1.434.591.539,00
13	BRI LIFE	32.728.804,00	32.728.804,00	18.148.863,00	18.148.863,00
14	BRI GRUP	-	-	1.969.155,00	1.969.155,00
15	ANGKASA PURA	2.141.140,00	2.141.140,00	11.584.044,00	11.584.044,00
16	CAKRAWALA	-	-	996.000,00	996.000,00
17	YKKBI ADMEDIKA	7.685.479,00	7.685.479,00	18.634.663,00	18.634.663,00

NO	URAIAN	SALDO AWAL	MUTASI		SALDO AKHIR
		31 Desember 2020	PEMBAYARAN	PENAMBAHAN 2021	31 Desember 2021
18	MEDCO	5.060.621,00	5.060.621,00	4.268.470,00	4.268.470,00
19	EMLI	-	-	391.275,00	391.275,00
20	RAMAYANA	-	-	236.570.285,00	236.570.285,00
21	SURVEYOR	-	-	8.180.080,00	8.180.080,00
22	MANDIRI INHEALTH	30.872.971,00	30.872.971,00	70.647.339,00	70.647.339,00
23	KEMENKES	35.967.267.900,00	35.967.267.900,00	135.297.139.750,00	135.297.139.750,00
24	LPSK	6.285.000,00	-	0,00	6.285.000,00
25	FK UNSYIAH	23.161.940.000,00	-	0,00	23.161.940.000,00
-	PERIODE 2014-2017	11.182.724.000,00			11.182.724.000,00
-	PERIODE 2018-2020	11.979.216.000,00			11.979.216.000,00
B	PIUTANG SEWA BLUD	150.000.000,00	-	18.721.370,00	168.721.370,00
1	PARKIR	150.000.000,00	-	18.721.370,00	168.721.370,00
TOTAL		106.248.460.375,00	82.171.411.770,00	201.033.272.359,00	225.110.320.964,00

Piutang Fakultas kedokteran Universitas syiah Kuala merupakan piutang macet terhadap praktek pendidikan mahasiswa dokter muda dan PPDS dari universitas Syiah Kuala yang belum dilunasi oleh Fakultas Kedokteran dari periode 2014 sampai dengan periode tahun 2020, mencapai Rp.23.161.940.000,00. Dengan rincian sebagaimana di tabel berikut:

No	Periode	Program Pendidikan Kedokteran		Jumlah Perhitungan Per Periode
		Uraian	Jumlah	
1	Januari s.d 2014	Dokter Muda	361.655.000,00	994.474.000,00
		PPDS	632.819.000,00	
2	Tahun 2015	Dokter Muda	1.778.300.000,00	2.598.247.500,00
		PPDS	819.947.500,00	
3	Januari s.d September 2016	Dokter Muda	1.741.350.000,00	2.878.149.000,00
		PPDS	839.439.000,00	

No	Periode	Program Pendidikan Kedokteran		Jumlah Perhitungan Per Periode
		Uraian	Jumlah	
		PPDS	297.360.000,00	
4	26 Sept - 31 Des 2016	Dokter Muda	424.990.000,00	722.350.000,00
		PPDS	297.360.000,00	
5	Tahun 2017	Dokter Muda	2.254.430.000,00	3.989.503.500,00
		PPDS	1.735.073.500,00	
6	Tahun 2018	Dokter Muda	1.377.230.000,00	3.687.749.000,00
		PPDS	2.391.054.000,00	
		PPDS Stase Luar RSUDZA	(80.535.000,00)	
7	1 Jan - 26 Sept 2019	Dokter Muda	814.440.000,00	2.831.080.000,00
		PPDS	2.131.867.000,00	
		PPDS Stase Luar RSUDZA	(115.227.000,00)	
8	1 OKT - 31 DES 2020	Dokter Muda	1.590.775.000,00	5.460.387.000,00
		PPDS	3.938.996.000,00	
		PPDS Stase Luar RSUDZA	(69.384.000,00)	
	Jumlah Biaya Pendidikan Kedokteran Periode PKS			23.161.940.000,00

Terhadap nilai piutang Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala tersebut sekarang dalam proses mediasi untuk penyelesaian oleh Tim Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Aceh sesuai surat tugas No:-0361/PW01/4/2022 Tanggal 16 Februari 2022.

Piutang Hasil Sewa BMD

Piutang sewa merupakan piutang yang masih harus diterima yang timbul dari penyewaan lahan parkir dan fasilitas umum lainnya yang ada pada Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Piutang Sewa per 31 Desember 2021 dan 2020	168,721,370.00	150,000,000.00

Piutang sewa merupakan piutang yang masih harus diterima yang timbul dari penyewaan lahan parkir dan fasilitas umum lainnya yang ada pada Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Nilai (Rp)
1	Piutang Sewa Lahan Parkir CV. Mitra Karya tahun 2021	18.721.370,00
2	Piutang Sewa Lahan Parkir CV. Rahmat Citra Karya tahun 2020	150.000.000,00
Jumlah		168,721,370.00

3. Penyisihan Piutang

Penyisihan piutang untuk tahun 2021 di perhitungkan dengan total sebesar Rp.13.405.234.579,82.

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2021 dan 2020	13.405.234.579,82	897,819,953.13

Penyisihan piutang untuk tahun 2021 dihitung sesuai tahun umur piutang dan berdasarkan surat penagihan, rincian penyisihan piutang dapat diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

NO	URAIAN	PENYISIHAN				
		0,5%	10%	50%	100%	TOTAL PENYISIHAN
A	PIUTANG LAYANAN BLUD	1.008.866.872,97	1.212.921.600,00	-	11.182.724.000,00	13.390.140.972,97
1	PIUTANG BPJS KESEHATAN	310.883.399,67				310.883.399,67
2	PIUTANG JASA RAHARJA	4.619.326,37				4.619.326,37
3	PIUTANG DINAS KESEHATAN ACEH	2.330.516,45				2.330.516,45
4	BPJS KETENAGAKERJAAN	519.582,15				519.582,15
5	PIUTANG PT. BI	328.711,30				328.711,30
6	PIUTANG NAYAKA	66.072,73				66.072,73
7	PIUTANG KESDAM	44.202,45				44.202,45

NO	URAIAN	PENYISIHAN				
		0,5%	10%	50%	100%	TOTAL PENYISIHAN
8	TELKOM	213.046,17				213.046,17
9	MIFA	182.410,37				182.410,37
10	PT. PLN	3.747.140,45				3.747.140,45
11	POLDA	416.857,57				416.857,57
12	PIUTANG UMUM	7.172.957,70				7.172.957,70
13	BRI LIFE	90.744,32				90.744,32
14	BRI GRUP	9.845,78				9.845,78
15	ANGKASA PURA	57.920,22				57.920,22
16	CAKRAWALA	4.980,00				4.980,00
17	YKKBI ADMEDIKA	93.173,32				93.173,32
18	MEDCO	21.342,35				21.342,35
19	EMLI	1.956,38				1.956,38
20	RAMAYANA	1.182.851,43				1.182.851,43
21	SURVEYOR	40.900,40				40.900,40
22	MANDIRI INHEALTH	353.236,70				353.236,70
23	KEMENKES	676.485.698,75				676.485.698,75
24	LPSK	0,00	628.500			628.500,00
25	FK UNSYIAH	0,00	1.197.921.600		11.182.724.000	12.380.645.600,00
	PERIODE 2014-2017				11.182.724.000	
	PERIODE 2018-2020		1.197.921.600			
B	PIUTANG SEWA BLUD	93.606,85	15.000.000	-		15.093.606,85
1	PARKIR	93.606,85	15.000.000			15.093.606,85
TOTAL		1.008.960.479,82	1.227.921.600,00	-	11.182.724.000,00	13.405.234.579,82

4. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka pada RSUD dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 merupakan beban terhadap asuransi mobil ambulan sebanyak 14 unit berdasarkan perjanjian kerjasama perasuransian syariah antara RSUDZA dengan PT Asransi umum Bumiputera Muda 1967 cabang Banda Aceh nomor RSUD dr. Zainoel Abidin:445/07521 dan No. Bumida Syariah: ADD.029/PKS-S/BPM/XI/2021, tanggal 24 November 2021, sebesar Rp.110.265.221,00 untuk jangka waktu pertanggungan selama satu tahun mulai 24 November 2021 sampai dengan 23 November 2022.

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Beban Dibayar Dimuka per 31 Desember 2021 dan 2020	98,785,554.16	0,00

5. **Persediaan**

Persediaan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk tahun 2021 sebesar Rp. 53,537,189,968.00 rincian persediaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020	53,537,189,968.00	57,296,596,131.60

Persediaan sebesar **Rp. 53,537,189,968.00** terdiri dari barang pakai habis yang masih tersisa per 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

a. **Bahan**

Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 Bahan persediaan terdiri dari Bahan bangunan dan kontruksi, bahan bakar dan pelumas isi tabung pemadam kebakaran dan bahan lainnya dengan total sebesar Rp.25.568.629.238,00, rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	2021 Nilai (Rp)	2020 Nilai (Rp)
1	Bahan Bangunan dan Konstruksi	16,573,500.00	21,129,000.00
2	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	78,514,000.00	289,754,326.00
3	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	74,827,500.00	15,000,000.00
4	Bahan Lainnya	25,398,714,238.00	26,785,866,680.60
Jumlah		25,568,629,238.00	27,111,750,006.60

b. **Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor**

Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor persediaannya terdiri dari Bahan cetak, alat tulis kantor, alat listrik dan alat/bahan untuk kegiaan kantor lainnya dengan total sebesar Rp. 2,134,277,865.00, rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	2021 Nilai (Rp)	2020 Nilai (Rp)
1	Alat Tulis Kantor	304,523,775.00	759,131,420.00
2	Bahan Cetak	336,411,290.00	711,215,960.00
3	Alat Listrik	173,748,000.00	67,676,500.00
4	Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1,319,594,800.00	1,404,638,705.00
Jumlah		2,134,277,865.00	2,942,662,585.00

c. Obat-Obatan

Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin pada tahun 2021 persediaan obat-obatan sebesar Rp. 25,834,282,865.00, rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	2021 Nilai (Rp)	2020 Nilai (Rp)
1	Obat-obatan	25,834,282,865.00	27,242,183,540.00
Jumlah		25,834,282,865.00	27,242,183,540.00

Daftar Persediaan obat-obatan tersebut lebih rinci dapat dilihat dilampiran. Sedangkan untuk obat kadaluarsa pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk tahun 2021 di catat sebesar Rp.47.115.657,00 dan Bahan habis pakai medis kadaluarsa dicatat sebesar Rp.36.708.664,00. Rincian daftar obat dan bahan habis pakai kadaluarsa untuk tahun 2021 dapat dilihat di lampiran.

B. Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mencakup aset tetap berupa tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, jaringan dan irigasi, aset tetap lainnya termasuk kontruksi dalam pengerjaan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, yang bersifat jangka panjang, dan aset tidak berwujud yang digunakan baik langsung maupun tidak langsung untuk kegiatan pemerintahan.

Untuk tahun 2021 aset tetap setelah akumulasi penyusutan di neraca dapat di rincikan sebagai pada tabel berikut:

	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
1.	Aset Tetap	954.002.829.371,51	859,233,279,260.07
2	Aset Lainnya	145,816,315,989,30	147,373,673,694.46
	Jumlah Aset Tidak Lancar	1.115.497.375.618,04	1.006.606.952.954,53

1) **Aset Tetap**

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun dan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

Saldo Aset Tetap Intrakomtabel per 31 Desember 2021 pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin, rincian aset tetap disajikan sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo Aset Tetap berdasarkan Neraca per 31 Des 2020	Penambahan Aset 2021	Pengurangan Aset 2021	Saldo Aset Tetap per 31 Des 2021 setelah penyesuaian
1	Tanah	161.196.966.100,00	792.676.114,00	00	161.989.642.214,00
2	Peralatan dan Mesin	723.827.063.033,15	42.858.259.219,00	2.916.128.593,00	825.241.626.703,52
3	Gedung dan Bangunan	485,717,999,555.00	81.470.000,00	0,00	654.003.460.629,20
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	13,932,275,568.00	665.399.000	188.000.000,00	32.845.085.097,43
5	Aset Tetap Lainnya	1,617,443,500.00	0,00		1,617,443,500.00
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	77,862,819,813.00	170.293.471.015,00	00	00
JUMLAH		1.464.154.567.569,15	214.691.275.348,00	3.104.128.593,00	1.675.741.714.324,15

Rincian dan penjelasan penambahan serta pengurangan aset tetap pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin untuk tahun 2021 dapat disajikan sebagai berikut:

a) **Tanah**

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Tanah per 31 Desember 2021 dan 2020.	161.989.642.214,00	161.196.966.100,00

Tanah dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	161.196.966.100,00	161.196.966.100,00
• Penambahan nilai aset tetap Tanah terdiri dari:		
- Pergeseran aset / Hibah dari BPKA	792.676.114,00	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi asset	-	
• Pengurangan aset tetap Tanah terdiri dari:		
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi asset	-	
- Penyusutan	-	
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	161.989.642.214,00	161.196.966.100,00

Penambahan nilai pada aset tanah merupakan pergeseran dari SKPA BPKA Berdasarkan Keputusan Gubernur Aceh Nomor 030/996/2020 Tentang Penetapan status Penggunaan Barang Milik Aceh Berupa Tanah sebagai Tanah Pemakaman Kepada Rumah sakit Ummid dr. Zainoel Abidin Aceh.

b) Peralatan dan Mesin

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 2020.	825.241.626.703,52	723.827.063.033,15

Peralatan dan Mesin terdiri dari:

1. Alat-alat Besar (Alat Besar dan Alat Bantu)

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Berat per 31 Desember 2021 dan 2020.	32.470.638.231,77	19.448.473.909,00

Alat-alat Besar dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	19.448.473.909,00	19.340.473.909,00
• Penambahan nilai aset tetap		

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Alat-alat Besar terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	00	
- Belanja modal BLUD tahun 2021	607.000.000,00	108.000.000,00
- Reklasifikasi antar Aset Tetap dari instalasi	-	
- Reklasifikasi dari KDP	-	
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Besar terdiri dari:		
- Ekstrakomtabel	18.000.000,00	
- Belanja modal yang tidak dikapitalisasi	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset		
Saldo akhir setelah penyesuaian	32.470.638.231,77	19.448.473.909,00

2. Alat-alat Angkutan

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Angkut per 31 Desember 2021 dan 2020.	12.533.254.150,00	9.391.150.150,00

Alat-alat Angkutan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	9.391.150.150,00	9.797.364.150,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Angkutan terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	1.218.580.000,00	
- Belanja modal BLUD tahun 2021	406.250.000,00	23.526.000,00
- Utang Belanja Modal BLUD 2021		3.400.000,00
- Hibah		335.600.000,00
- Ekstrakomtabel	7.350.000,00	
- Perpindahan antar SKPA-dinkes ambulan	1.328.424.000,00	
- Perpindahan antar SKPA-		

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
BPKA minibus(innova)	196.200.000,00	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Angkutan terdiri dari:		
- Reklasifikasi antar Aset Tetap	-	
- Reklasifikasi ke Hibah Reklas	7.350.000,00	912.059.600,00 70.476.000,00
- Belanja modal yang tidak dikapitalisasi	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	,00	
- Penyusutan		
- Penghapusan	00	
Saldo akhir setelah penyesuaian	12.533.254.150,00	9.391.150.150,00

Penambahan dari dinas kesehatan Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 028/076/BAST/V/2021 tanggal 6 Mei 2021 antara Dinas Kesehatan Aceh kepada RSUD dr. Zainoel Abidin dengan rincian barang sebagai berikut :

Mobil Ambulance	1.3.2.02.01.06.001.	1	664.212.000,00
Mobil Ambulance	1.3.2.02.01.06.001.	1	664.212.000,00
	Jumlah	2	1.328.424.000,00

Penambahan dari BPKA Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 030/002/BAST/2021 tanggal 27 Januari 2021 antara Badan Pengelolaan Keuangan Aceh kepada RSUD dr. Zainoel Abidin dengan rincian barang sebagai berikut :

Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1.3.2.02.01.02.003.	1	196.200.000,00
	Jumlah	1	196.200.000,00

3. Alat-alat Bengkel dan ukur

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Bengkel dan Ukur per 31 Desember 2021 dan 2020.	5.163.124.332,00	3.104.311.752,00

Alat-alat Bengkel dan Ukur dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	3.104.311.752,00	3.663.415.974,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Bengkel dan Ukur terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	00	85.827.500,00
- Belanja modal BLUD tahun 2021	3.029.600,00	24.800.000,00
- Ekstrakomtabel	800.000,00	-
- Reklas nilai akibat rekonsiliasi aset	460.000,00	-
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Bengkel dan Ukur terdiri dari:		
- Reklasifikasi antar SKPA	-	-
- Reklas ke Alat Lab	00	85.827.500,00
- Belanja modal yang tidak dikapitalisasi	-	-
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	00	,00
- Reklas	460.000,00	583.904.222,00
- Ekstrakomtabel	00	-
Saldo akhir setelah penyesuaian	5.163.124.332,00	3.104.311.752,00

4. Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2021 dan 2020.	121.548.064.534,70	73.998.221.261,10

Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	73.998.221.261,10	73.998.221.261,10
• Penambahan Alat-alat Kantor dan Rumah Tangga terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	00	00
- Belanja Modal -BTT BPKA	00	5.802.703.542,00

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Belanja Modal BTT -Dinkes	00	1.186.915.957,00
Belanja modal BLUD tahun 2021	5.728.853.737,00	4.393.921.602,00
Utang Belanja Modal BLUD	00	1.949.487.000,00
- Ekstrakomtabel	67.549.008,00	
- Barang dan Jasa	-	
- Belanja Modal -dinkes	297.214.375,00	
Belanja Modal -Dinkes	2.513.385.000,00	
Alat kesehatan rehab medis	184.068.963,00	
Alat penyimpanan perlengkapan kantor	58.501.000,00	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset		
• Pengurangan aset tetap Alat kantor dan Rumah Tangga terdiri dari:		
- Reklas ke Hibah		2.665.186.500,00
- Reklas ke RB		502.797.640,00
- Ekstracomt BTT BPKA		18.655.010,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset		-
Saldo akhir setelah penyesuaian	121.548.064.534,70	73.998.221.261,10

Penambahan tersebut selain dari pengadaan belanja modal blud tahun 2021 juga Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 028/005/BAST/V/2021 tanggal 18 Mei 2021 antara Dinas Kesehatan Aceh kepada RSUD dr. Zainoel Abidin dengan rincian barang sebagai berikut :

Tempat Tidur Kayu	1.3.2.05.02.01.010.	50	253.504.375,00	
Lemari Kayu	1.3.2.05.01.04.002.	10	43.710.000,00	Lemari Pakaian
	Jumlah	60	297.214.375,00	

Dan Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 028/006/BAST/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 antara Dinas Kesehatan Aceh kepada RSUD dr. Zainoel Abidin dengan total Rp.2.513.385.000,00.

5. Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat Studio dan Komunikasi per 31 Desember 2021 dan 2020.	3.661.868.571,00	2.667.840.715,00

Alat-alat Studio, Komunikasi dan Pemancar rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	2.667.840.715,00	2.419.473.965,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi terdiri dari:		
- Belanja modal BLUD tahun 2021	56.100.866,00	422.411.000,00
- Penambahan dari BTT BPKA	00	144.409.500,00
- Dari BTT Dinkes	00	23.786.250,00
- Penambahan dari Dinkes	33.000.000,00	
- Reklasifikasi dari utang BLUD 2021	00	
- Ekstrakomtabel	11.116.500,00	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	0,00	
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Studio dan Alat Komunikasi terdiri dari:		
- Ekstracom BTT BPKA		210.000,00
- Reklas ke Rusak Berat		342.630.000,00
- Penyusutan	-	
- Ekstrakomtabel	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	3.661.868.571,00	2.667.840.715,00

Penambahan nilai alat studio dan komunikasi selain dari pengadaan 2021 juga berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 028/006/BAST/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 antara Dinas Kesehatan Aceh kepada RSUD dr. Zainoel Abdin dengan nilai total Rp.33.000.000,00.

6. **Alat-alat Kedokteran dan kesehatan**

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Kedokteran dan kesehatan per 31 Desember 2021 dan 2020.	590.131.528.348,55	565.536.618.716,55

Alat-alat Kedokteran dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	565.536.618.716,55	564.598.977.123,55
• Penambahan nilai aset tetap Alat kedokteran terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	18.785.018.442,00	9.339.518.380,00

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Belanja Modal BLUD Tahun 2021	1.348.498.110,00	9.224.932.173,00
BTT BPKA	00	12.102.878.629,00
BTT Dinkes	00	4.184.835.324,00
- Ekstrakomtabel	858.784.982,70	
- Mutasi dari Dinkes	66.043.000,00	
- Utang Belanja Modal BLUD 2021	00	22.000.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset		
• Pengurangan aset tetap Alat Kedokteran terdiri dari:		
- Hibah		
- Barang Persediaan		
- Reklas ke Alat Lab.	00	296.215.500,00
- Reklasifikasi antar aset tetap ke meibelair		
- Reklasifikasi ke Hibah	00	3.226.986.817,00
- Reklasifikasi ke Rusak Berat	00	87.111.430.860,10
- Ekstracomptable	00	67.118.545,00
- Penyusutan		
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset		
- Penghapusan		
Saldo akhir setelah penyesuaian	590.131.528.348,55	565.536.618.716,55

Penambahan nilai aset alat kedokteran dari pengadaan APBA dan BLUD tahun 2021 juga dari mutasi SKPA yaitu Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 028/006/BAST/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 antara Dinas Kesehatan Aceh kepada RSUD dr. Zainoel Abdin dengan jumlah nilai sebesar Rp.66.043.000,00.

7. Alat Laboratorium

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat Laboratorium per 31 Desember 2021 dan 2020.	42.586.686.539,00	36.854.236.539,00

Alat-alat Laboratorium dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	36.854.236.539,00	45.606.988.396,00
• Penambahan nilai aset tetap		

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Alat-alat laboratorium terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021		
Belanja modal BLUD tahun 2021	466.350.000,00	
Utang Belanja Modal BLUD 2021	00	3.600.000,00
- Reklasifikasi dari Bengkel	00	85.827.500,00
- Reklas dari alat kedokteran BM BLUD	00	296.215.500,00
- Ekstrakomtabel	21.224.648,00	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi asset-mutasi dari Dinkes	5.266.100.000,00	00
• Pengurangan aset tetap Alat-alat Laboratorium terdiri dari:		
- Reklas ke Hibah	00	104.500.000,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	00	00
- Reklas ke Rusak Berat	00	9.411.778.017,00
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	42.586.686.539,00	36.854.236.539,00

Alat Laboratorium bertambah dari pengadaan belanja modal BLUD 2021 dan Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 028/006/BAST/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 antara Dinas Kesehatan Aceh kepada RSUD dr. Zainoel Abdin dengan nilai Rp.5.266.100.000,00.

8. Alat Komputer

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat komputer per 31 Desember 2021 dan 2020.	16.000.838.716,50	11.680.586.710,50

Alat-alat kesehatan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	11.680.586.710,50	10.997.590.782,50
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat komputer terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	21.100.000,00	00
BTT BPKA	00	354.687.568,00

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
BTT Dinkes	00	85.599.500,00
Belanja modal BLUD tahun 2021	1.563.611.496,00	412.430.180,00
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	
- Ekstrakomtabel	6.557.320,00	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi asset dari Dinkes	45.200.000,00	
• Pengurangan aset tetap Alat Komputer terdiri dari:		
- Ekstracom BTT BPKA	00	1.892.320,00
- Reklas ke Rusak Berat	00	167.829.000,00
- Penyusutan	-	
- Penghapusan	-	

Saldo akhir setelah penyesuaian 16.000.838.716,50 11.680.586.710,50

Selain dari pengadaan belanja modal tahun 2021 aset komputer juga bertambah laptop dari mutasi antar SKPA Berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) Nomor 028/006/BAST/I/2021 tanggal 28 Januari 2021 antara Dinas Kesehatan Aceh kepada RSUD dr. Zainoel Abdin nilai Rp.45.200.000,00.

9. Alat keselamatan kerja

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat-alat keselamatan kerja per 31 Desember 2021 dan 2020.	1.121.123.280,00	1.121.123.280,00

Alat-alat keselamatan kerja dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	1.121.123.280,00	595.725.000,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat-alat keselamatan kerja terdiri dari:		
- Belanja modal BLUD keselamatan kerja tahun 2021		595.725.000,00
Belanja modal BLUD tahun 2021	00	525.398.280,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi asset	,00	
• Pengurangan aset tetap terdiri dari:		

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
- Belanja modal yang tidak dikapitalisasi	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	00	
- Penyusutan	-	
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	1.121.123.280,00	1.121.123.280,00

10. Alat peraga

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Alat peraga per 31 Desember 2021 dan 2020.	24.500.000,00	24.500.000,00

Alat-alat Peraga dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	24.500.000,00	24.500.000,00
• Penambahan nilai aset tetap Alat Peraga terdiri dari:		
- Belanja modal BLUD Alat Peraga tahun 2021		
Belanja modal BLUD alat peraga tahun 2021		00
- Mutasi antar SKPA	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	,00	
• Pengurangan aset tetap Alat Peraga terdiri dari:		
- Belanja modal yang tidak dikapitalisasi	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	00	
- Penyusutan	-	
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	24.500.000,00	24.500.000,00

c) Gedung dan Bangunan

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020.	654.003.460.629,20	485.717.999.555,00

Gedung dan Bangunan terdiri dari:

1. **Bangunan Gedung**

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Gedung per 31 Desember 2021 dan 2020.	653.876.368.629,20	485.590.907.555,00

Bangunan Gedung dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	485.590.907.555,00	454.928.417.371,00
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan Gedung terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	170.293.471.015,00	54.618.183.769,00
- BTT BPKA	00	5.161.774.484,00
- BTT Dinkes	00	1.064.988.000,00
- Belanja modal BLUD tahun 2021	92.470.000,00	
- Ekstrakomtabel 2021	11.000.000,00	628.646.700,00
- Ekstrakomtabel	194.809.296,00	-
- Reklasifikasi dari Bangunan Gedung RB	00	8.021.649.000,00
- Mutasi antar SKPA	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset		00
• Pengurangan aset tetap Bangunan Gedung terdiri dari:		
- Hibah	-	
- Reklasifikasi ke KDP	170.304.471.015,00	54.618.183.769,00
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	00	
- Penyusutan	-	
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	653.876.368.629,20	485.590.907.555,00

Bangunan gedung pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin telah adanya penambahan berupa gedung Rumah Sakit Rujukan penanganan Covid-19, bangunan tersebut merupakan bantuan hibah dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) namun belum ada berita acara serah terima terdapat gedung tersebut untuk di catat sebagai aset Pemerintah Aceh untuk Rumah Sakit Umum daerah dr. Zainoel Abidin. Sehingga belum tercatat

sebagai aset Rumah Sakit Umum dr Zainoel Abidin, Sedangkan pemanfaatannya telah dioperasikan untuk penanganan pasien Covid-19 sesuai dengan Berita Acara Serah Terima Pemanfaatan pada tanggal delapan bulan Maret tahun dua ribu dua puluh satu (08-03-2021) antara Pihak PT. Adhi Karya sebagai Project Manager Pengembangan Rumah Sakit Umum daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh menjadi Rumah Sakit Rujukan Covid-19, dengan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh sebagai pihak yang melaksanakan pemanfaatan, pengelolaan dan pemeliharaan sesuai fungsinya.

2. Tugu, Titik kontrol / Pasti

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Tugu, Titik Kontrol / Pasti per 31 Desember 2021 dan 2020.	127.092.000,00	127.092.000,00

Tugu, Titik Kontrol / Pasti dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Saldo Awal	127.092.000,00	127.092.000,00
- Penambahan nilai aset tetap Tugu, Titik Kontrol / Pasti terdiri dari: - Belanja modal BLUD 2021 - Pengurangan nilai Aset Tetap Tugu, Titik Kontrol / Pasti terdiri dari: - Mutasi antar SKPA - Belanja modal yang tidak dikapitalisasi - Penghapusan	- - -	
Saldo akhir setelah penyesuaian	127.092.000,00	127.092.000,00

d) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020.	32.845.085.097,43	13.932.275.568,00

1. Jalan dan Jembatan

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo jalan per 31 Desember 2021 dan 2020.	388.122.000,00	251,160,000.00

Bangunan jalan dan jembatan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	251.160.000,00	251.160.000,00
• Penambahan nilai aset tetap Bangunan jalan dan jembatan terdiri dari:		
- Belanja modal BLUD 2021	136.962.000,00	00
- Reklasifikasi antar aset tetap	-	
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	0,00	
- Mutasi antar SKPA	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	
• Pengurangan nilai Aset Tetap jalan dan jembatan terdiri dari:		
- Hibah	-	
- Reklasifikasi ke alat berat	-	
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	
- Mutasi antar SKPA	-	
- Belanja modal yang tidak dikapitalisasi	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	
- Penyusutan	-	
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	388.122.000,00	251,160,000.00

2. Bangunan Air

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Bangunan Air per 31 Desember 2021 dan 2020.	3.730.832.224,76	300.769.600,00

Bangunan Air dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	300.769.600,00	300.769.600,00
• Penambahan nilai aset tetap		
Bangunan Air terdiri dari:		
- Belanja modal BLUD 2021	468.631.000,00	00
- Reklasifikasi antar aset tetap ke bangunan air dari irigasi	00	
- Reklasifikasi antar aset tetap	-	
- Reklasifikasi	136.528.000,00	
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	
- Ekstrakomtabel	80.338.220,00	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	0,00	
• Pengurangan nilai Aset Tetap		
Bangunan Air terdiri dari:		
- Hibah	-	
- Reklasifikasi antar aset tetap ke bangunan air kotor		
- Reklasifikasi	136.528.000,00	
- Reklasifikasi ke Aset Lainnya	-	
- Mutasi antar SKPA	-	
- Belanja modal yang tidak dikapitalisasi	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	.00	
- Penyusutan	-	
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	3.730.832.224,76	300.769.600,00

3. Instalasi

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Instalasi Air kotor per 31 Desember 2021 dan 2020.	22.576.593.912,17	7.884.889.561,00

Instalasi Air kotor dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	7.884.889.561,00	7.884.889.561,00
• Penambahan nilai aset tetap		
Instalasi Air kotor terdiri dari:		
- Belanja modal APBA 2021		
- Mutasi antar SKPA-Dinkes	8.334.000,00	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi aset	-	
• Pengurangan nilai Aset Tetap		

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
Instalasi Air kotor terdiri dari:		
- Hibah	-	
- Penyusutan	-	
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	22.576.593.912,17	7.884.889.561,00

4. Jaringan

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Jaringan per 31 Desember 2021 dan 2020.	6.149.536.960,00	5.495.456.407,00

Jaringan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	5.495.456.407,00	5.495.456.407,00
• Penambahan nilai aset tetap		
Jaringan terdiri dari:		
- Belanja modal APBA 2021		
- Reklasifikasi antar aset tetap ke jaringan		
- Ekstrakomtabel	49.992.750,00	
• Pengurangan nilai Aset Tetap jaringan terdiri dari:		
- Penghapusan	-	
Saldo akhir setelah penyesuaian	6.149.536.960,00	5.495.456.407,00

e) Aset Tetap Lainnya

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020.	1.617.443.500,00	1,617,443,500,00

Aset Tetap Lainnya terdiri dari:

1. Bahan Perpustakaan

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Bahan perpustakaan per 31 Desember 2021 dan 2020.	491.193.500,00	491.193.500,00

Rincian bahan perpustakaan pada RSUDZA untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	491.193.500,00	491.193.500,00
• Penambahan nilai Aset Tetap Bahan Perpustakaan terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	-	
- Belanja modal BLUD tahun 2021	14.760.950.102,00	
- Hibah	-	
- Mutasi antar SKPA	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi asset		
• Pengurangan aset tetap Buku dan Perpustakaan terdiri dari:		
- Reklas ke alat kantor	330.596.949,00	
- Reklas ke alat studio	9.332.100,00	
- Reklas ke komputer	88.215.050,00	
- Reklas ke jalan	136.962.000,00	
- Utang belanja modal 2020	3.881.675.293,00	
- Reklas ke alat besar	607.000.000,00	
- Reklas ke alat angkutan	406.250.000,00	
- Reklas ke Alat bengkel dan alat ukur	3.029.600,00	
- Reklas ke alat kantor dan RT	5.358.668,00	
- Reklat ke alat studio dan komunikasi	46.768.766,00	
- Reklas ke alat kedokteran	1.348.498.110,00	
- Reklas ke alat Lab	466.350.000,00	
- Reklas ke komputer	1.475.396.446,00	
- Reklas ke bangunan gedung	92.470.000,00	
- Reklas ke bangunan air	468.631.000,00	
- Reklas ke alat kantor dan RT	39.570.000,00	
- Reklas ke persediaan	1.536.000,00	
- Penghapusan		
Saldo akhir setelah penyesuaian	491.193.500,00	491.193.500,00

2. Aset Tetap dalam Renovasi

Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
	(Rp)	(Rp)
Merupakan saldo Aset Tetap dalam Renovasi per 31 Desember 2021 dan 2020.	1.126.250.000,00	1.126.250.000,00

Aset tetap dalam Renovasi pada Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin merupakan gedung rumah singgah terhadap pasien yang berobat dari luar daerah yang tidak memiliki tempat tinggal di banda Aceh dalam rangka melakukan pengobatan di Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin.

f) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Konstruksi Dalam/Pengerjaan per 31 Desember 2021 dan 2020.	00	77.862.819.813,00

Kontruksi dalam pengerjaan pada Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin merupakan pembangunan gedung Ongkologi yang pembangunannya secara bertahah/multiyears dari tahun 2017 sampai dengan sekarang.

Kontruksi Dalam Pengerjaan dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	77.862.819.813,00	36.302.637.552,00
• Penambahan nilai Kontruksi Dalam Pengerjaan	,00	
• Penyelesaian kontruksi dalam pengerjaan terdiri dari:		
- Reklasifikasi dari Belanja Bangunan dan Gedung Kantor APBA 2021	170.293.471.015,00	
• Pengurangan kontruksi dalam pengerjaan terdiri dari:		
- Penyesuaian nilai kontruksi dalam pengerjaan		13.058.001.508,00
- Penyusutan		
- Penghapusan		
Saldo akhir setelah penyesuaian	00	77.862.819.813,00

g) Akumulasi penyusutan

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo akumulasi penyusutan per 31 Desember 2021 dan 2020.	(721.694.428.772,64)	(604,921,288,309.08)

Berikut ini merupakan rincian Akumulasi Penyusutan Tahun Anggaran 2021 dan 2020 :

Uraian	Tahun Anggaran 2021 (Rp)	Tahun Anggaran 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(592.130.448.597,69)	(489.949.632.957,43)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(19.439.526.623,96)	(15.635.152.140,86)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	(2.019.932.000,00)	(1.807.992.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	(450.476.195,71)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	(50.785.714,28)	(45.321.428,57)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(15.000.461.116,43)	(12.546.693.862,29)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(1.820.443.026,11)	(1.162.073.421,43)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	(97.428.571,43)	(73.071.428,57)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(6.791.514.190,00)	(5.381.588.775,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(370.020.000,00)	(317.160.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(1.900.502.000,00)	(1.459.395.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(583.714.000,00)	(583.714.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(69.205.200,00)	(66.852.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	(20.400.000,00)	(13.600.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	(3.840.152.990,00)	(2.934.027.175,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(6.160.000,00)	(6.160.000,00)

Uraian	Tahun Anggaran 2021 (Rp)	Tahun Anggaran 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	(1.360.000,00)	(680.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(3.292.533.010,00)	(3.078.911.752,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	(256.960,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Listrik	(887.289.282,00)	(704.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Service	(22.335.016,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	(768.647.641,00)	(768.647.641,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	(11.120.000,00)	(8.340.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(308.754.821,00)	(303.794.821,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	(8.698.000,00)	(8.698.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	(1.285.431.290,00)	(1.285.431.290,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(67.650.606.862,42)	(49.711.569.468,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(13.406.400,00)	(12.247.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(7.681.027.683,80)	(6.066.383.496,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(8.870.610.775,19)	(7.124.558.568,90)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Mebel	(22.468.934.213,40)	(19.295.344.251,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	(25.997.392,00)	(7.950.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	(4.030.807.231,60)	(2.812.819.515,80)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(15.804.223.346,40)	(7.971.973.395,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(754.588.401,00)	(480.800.801,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(7.164.909.012,60)	(5.440.644.363,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(399.239.549,43)	(133.937.900,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(140.602.949,00)	(133.102.949,00)

Uraian	Tahun Anggaran 2021 (Rp)	Tahun Anggaran 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(8.416.004,00)	(7.366.244,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(90.504.044,00)	(78.064.444,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(197.339.860,00)	(146.375.940,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(2.374.913.564,80)	(1.999.476.222,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(476.731.206,80)	(295.645.239,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(148.371.280,00)	(100.069.800,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(137.673.400,00)	(135.296.200,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(1.572.024.803,00)	(1.462.526.083,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena SHF/Parabola	(9.644.800,00)	(328.900,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Humidity Control	(11.220.000,00)	(5.610.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Program Input Equipment	(19.248.075,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(456.403.642.179,30)	(385.579.746.720,65)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	(93.943.307.466,40)	(82.903.918.759,15)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	(2.200.413.833,90)	(1.599.031.267,90)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	(54.557.600,00)	(54.557.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	(65.638.874.009,00)	(50.702.374.754,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	(5.814.501.805,80)	(5.381.850.364,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran THT	(20.173.187.240,00)	(16.155.293.653,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	(6.361.360.139,00)	(4.791.025.838,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	(71.901.646.214,80)	(57.210.809.299,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	(147.442.972,80)	(144.293.486,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anak	(10.908.983.360,60)	(9.319.125.344,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Poliklinik	(1.583.714.095,00)	(1.583.714.095,00)

Uraian	Tahun Anggaran 2021 (Rp)	Tahun Anggaran 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	(4.270.636.965,00)	(3.817.675.190,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	(28.205.921.426,80)	(25.803.406.059,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Jantung	(8.901.314.785,60)	(7.693.280.318,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Radiodiagnostic	(75.601.045.333,20)	(67.646.261.056,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Patologi Anatomy	(17.715.265.485,00)	(17.605.265.485,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Transfusi Darah	(267.805.100,00)	(179.453.400,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Nuklir	(1.652.522.628,00)	(1.619.525.228,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	(4.388.652.507,00)	(3.219.637.707,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Gawat Darurat	(7.206.070.432,60)	(6.477.415.875,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Jiwa	(468.422.600,00)	(369.948.400,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	(1.409.613.923,40)	(1.081.574.291,80)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran ICU	(180.600.000,00)	(144.480.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran ICCU	(22.376.141.762,40)	(15.242.496.557,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Bedah Jantung	(2.623.638.412,00)	(2.479.840.608,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran- Alat Kedokteran Anestesi	(2.172.762.081,00)	(2.172.762.081,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Laut	(212.440.000,00)	(164.080.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Olahraga	(16.200.000,00)	(12.150.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Umum Lainnya	(6.600.000,00)	(4.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(24.255.188.527,71)	(19.600.712.354,22)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	(116.903.005,50)	(77.935.337,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	(2.982.750.201,00)	(2.982.750.201,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	(5.455.896.392,62)	(3.064.910.623,12)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	(179.237.750,00)	(112.564.625,00)

Uraian	Tahun Anggaran 2021 (Rp)	Tahun Anggaran 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	(616.500.000,00)	(411.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	(1.226.076.512,50)	(1.012.762.925,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Immunologi	(985.570.630,00)	(889.758.130,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hematologi	(2.101.832.751,00)	(2.092.840.251,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	(17.750.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	(262.500,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	(6.600.000,00)	(5.775.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Oseanografi	(60.363.765,00)	(52.818.294,38)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	(205.462.500,00)	(161.375.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi	(3.750.000,00)	(2.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	(27.740.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lain	(2.784.991.296,00)	(1.858.410.864,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Analytical Instrument	(128.424.020,27)	(113.268.326,40)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Instrument Probe/Sensor	(2.102.507,33)	(1.940.776,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-General Laboratory Tool	(80.000.000,00)	(80.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	(65.500.000,00)	(65.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	(2.091.320.000,00)	(1.951.898.666,67)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	(3.193.398,87)	(2.947.752,80)
Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi	(8.669.860,00)	(8.669.860,00)

Uraian	Tahun Anggaran 2021 (Rp)	Tahun Anggaran 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Udara	(6.385.714,29)	(4.257.142,86)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran	(17.000.000,00)	(17.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	(408.734.047,00)	(408.734.047,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	(328.333.333,34)	(262.666.666,67)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	(4.343.838.343,00)	(3.958.427.865,33)
Akumulasi Penyusutan Komputer	(11.194.655.749,50)	(8.521.013.454,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(326.670.627,50)	(67.680.000,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(5.987.329.968,50)	(4.867.406.127,50)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(4.352.129,00)	(1.425.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	(37.464.000,00)	(26.101.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(3.276.908.779,50)	(2.571.681.326,50)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(1.561.930.245,00)	(986.720.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(709.492.890,00)	(429.212.070,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Topi Kerja	(17.820.000,00)	(11.880.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan- Peralatan Fasilitas Bantu Pelayanan dan Pengamanan Bandar Udara	(691.672.890,00)	(417.332.070,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	(18.375.000,00)	(12.250.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan-Alat Peraga Pelatihan	(18.375.000,00)	(12.250.000,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(124.906.432.796,78)	(111.709.866.070,21)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(124.898.807.276,78)	(111.704.782.390,21)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	(10.393.104,23)	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Instalasi	(82.239.836,66)	0,00

Uraian	Tahun Anggaran 2021 (Rp)	Tahun Anggaran 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	(118.960.569.779,61)	(106.302.185.641,99)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(361.248.000,00)	(343.185.600,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(16.000.000,00)	(15.200.000,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	(39.102.790,20)	(20.185.163,40)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(20.232.540,00)	(13.488.360,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Parkir	(69.457.202,00)	(55.565.761,60)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(30.417.142,80)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(4.091.442.000,00)	(3.818.679.200,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	(996.645.161,29)	(946.812.903,23)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	(221.059.720,00)	(189.479.760,00)
Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(7.625.520,00)	(5.083.680,00)
Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(7.625.520,00)	(5.083.680,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(4.567.447.378,17)	(3.261.789.281,44)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(108.944.200,00)	(70.132.000,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(108.944.200,00)	(70.132.000,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(163.446.725,83)	(67.673.160,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	(4.345.174,17)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah-Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	(5.665.866,67)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/ Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/ Air Baku	(74.190.109,99)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembuang Air Kotor	(79.245.575,00)	(67.673.160,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi	(2.955.153.146,56)	(1.981.273.674,80)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/ Air Baku-Instalasi Air Permukaan	(14.493.688,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/ Air Baku-Instalasi Air Bersih/ Air Baku Lainnya	(17.383.256,81)	0,00

Uraian	Tahun Anggaran 2021 (Rp)	Tahun Anggaran 2020 (Rp)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Domestik	(877.009.139,24)	(675.858.074,80)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Pusat Pengatur Listrik	(64.992.485,90)	(30.726.000,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas- Instalasi Jaringan Pipa Gas	(31.801.266,67)	(22.628.400,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengaman Penangkal Petir	(731.494,50)	0,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Lain- Instalasi Lain	(1.948.741.815,44)	(1.252.061.200,00)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1.339.903.305,78)	(1.142.710.446,64)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Pembawa	(532.664.851,79)	(473.915.800,00)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Induk Distribusi	(193.024.683,34)	(96.512.341,67)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik- Jaringan Distribusi	(374.001.898,00)	(350.626.779,38)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas- Jaringan Pipa Distribusi	(240.211.872,66)	(221.655.525,60)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(90.100.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi	(90.100.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi-Aset Tetap Dalam Renovasi	(90.100.000,00)	(221.655.525,60)
Jumlah	(721.694.428.772,64)	(604.921.288.309,08)

C. ASET LAINNYA

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020.	145,816,315,989.30	147,373,673,694.46

Aset lainnya pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin per 31 Desember 2021 sebesar Rp. **145,816,315,989.30** terdiri dari Aset Tak Berwujud yang terdiri dari Lisensi dan Franchise serta software, sedangkan untuk Aset Lain-lain terdiri dari aset rusak berat/usang dan aset yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah seperti aset tetap yang akan dihibahkan. Rincian aset lainnya sebagai berikut:

a. Aset Tak Berwujud

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo aset tidak berwujud 31 Desember 2021 dan 2020.	3,968,153,379.00	3,968,153,379.00

Aset tak berwujud terdiri dari:

1. License dan Frenchise

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo lisensi 31 Desember 2021 dan 2020.	24,750,000,00	24,750,000,00

Rincian License dan Frenchise dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	24,750,000,00	24,750,000.00
• Penambahan nilai aset tidak berwujud terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021	00	
• Pengurangan aset tetap aset tidak berwujud terdiri dari:		
- Hibah	-	
- Penghapusan		
Saldo akhir setelah penyesuaian	24,750,000,00	24,750,000.00

2. Software

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo Software 31 Desember 2021 dan 2020.	3,943,403,379.00	3,943,403,379.00

Untuk tahun 2021 pada RSUDZA tidak ada penambahan terhadap aset tidak berwujud baik lisensi maupun software.

Rincian Aset Tidak Berwujud Lainnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
• Saldo Awal	3,943,403,379.00	3,213,054,000.00
• Penambahan nilai aset		

Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020
tidak berwujud terdiri dari:		
- Belanja modal APBA tahun 2021		730.340.154,00
Belanja modal BLUD tahun 2021	-	
- Hibah	-	
- Reklasifikasi antar aset tetap dari alat kedokteran radiologi 2020	00	
- Reklasifikasi dari KDP	-	
- Reklasifikasi dari Aset Lainnya	-	
• Pengurangan aset tetap aset tidak berwujud terdiri dari:		
- Hibah	-	
- Penyesuaian nilai akibat rekonsiliasi asset	-	
- Penyusutan	-	
- Penghapusan		
Saldo akhir setelah penyesuaian	3,943,403,379.00	3,943,403,379,00

Aset Tak Berwujud merupakan pengadaan alat kedokteran radiologi tahun 2021 Novarad Nova PACS (10 lisensi) dan akumulasi penyusutan/ amortisasinya sebagai berikut :

Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3,760,818,340.50)	(2,872,483,302.00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud Lainnya	(3,760,818,340.50)	(2,872,483,302.00)
Jumlah	(3,760,818,340.50)	(2,872,483,302.00)

3. Aset Lain-lain

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo dari Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020.	145,608,980,950.80	146,278,003,617.46

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Asetlain-lain rusak berat/usang	145,608,980,950.80	145,608,980,950.80
Aset lain-lain rusak berat	145,608,980,950.80	145,608,980,950.80
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	00	669,022,666.66
Aset Lain-lain akan dihibahkan	6,912,732,917.00	6,912,732,917.00
Aset Lain-lain lainnya	0,00	1,161,098,000.00

Akumulasi Penyusutan aset lain-lain

Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(6,912,732,917.00)	(6,912,732,917.00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain	(00)	(492,075,333.34)
Akumulasi penyusutan Aset Lain-lain Akan dihibahkan	(6,912,732,917.00)	(6,912,732,917.00)

Salah satu yang termasuk dalam kategori aset lain-lain adalah aset tetap yang dimaksud untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah Aceh direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya. Hal ini disebabkan karena rusak berat, usang, dan/atau aset tetap yang tidak digunakan karena sedang menunggu proses pemindahtanganan (proses penjualan, sewa beli, penghibahan, penyertaan modal). Aset tetap yang tidak dapat diukur secara andal juga direklasifikan sebagai aset lain-lain.

5.4.2. Kewajiban

5.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi, pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin kewajiban terdiri dari Pendapatan diterima dimuka yaitu setoran kelebihan pembayaran dari pihak III dan utang belanja dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo dari Kewajiban 31 Desember 2021 dan 2020.	89,729,306,678.83	109,903,631,676.22

Saldo kewajiban merupakan akumulasi dari utang belanja tahun 2021 sebesar **Rp.89,729,306,678.83** dan Saldo utang belanja ditahun 2020 sebesar **Rp. 109,903,631,676.22**

A. Pendapatan Diterima Dimuka

Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin pendapatan dimuka dari setoran kelebihan pembayaran dari pihak III atas sewa bangunan dan gedung yang ada pada RSUDZA, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Per 31 Desember 2021 (Rp)	Per 31 Desember 2020 (Rp)
Merupakan saldo dari Pendapatan Diterima dimuka 31 Desember 2021 dan 2020.	461.678.520,83	1.323.515.059,22

B. Utang Belanja

Utang belanja Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Utang Belanja Pegawai

Utang belanja Pegawai pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin merupakan utang belanja gaji dan tunjangan ASN sebesar **Rp.26.069.879.456,00** terdiri dari :

No	Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
1	Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN-Iuran Jaminan Kesehatan PNS	Rp2.369.879.456,00	0,00
2	Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN-Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	Rp23.700.000.000,00	24.185.960.338,00

2. Utang Belanja Barang dan Jasa

Utang Belanja barang dan jasa pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebesar **Rp.63.197.748..702,00** terdiri dari utang belanja

barang sebesar Rp.61.206.572.364,00 utang belanja jasa sebesar Rp.1.305.933.945,00 Utang belanja Pemeliharaan Rp. 407.795.200,00 utang perjalanan dinas Rp.52.456.573,00 dan utang Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat Rp.224.990.620,00. Rinciannya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
A	Utang Belanja Barang	61.206.572.364,00	72.260.041.101,00
1	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Bangunan dan kontruksi	0,00	6.253.500,00
2	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	0,00	50.660.000,00
3	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Baku	130.232.000,00	
4	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Isi Tabung Gas	37.000.000,00	
5	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Lainnya	31.685.359.530,00	44.211.884.299,00
6	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Suku Cadang-Suku Cadang Alat kedokteran	0,00	253.898.000,00
7	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	76.769.000,00	
8	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Cetak	56.661.400,00	369.026.500,00
9	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	480.608.197,00	0,00
10	Utang Belanja barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	76.613.000,00	1.044.791.785,00
11	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan	27.027.141.897,00	23.296.580.657,00
12	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan Lainnya	8.430.070,00	8.430.070,00
13	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Rapat	427.204.200,00	24.244.000,00
14	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	26.414.000,00	0,00
15	Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	1.174.139.070,00	2.994.272.290,00
B	Utang Belanja Jasa	1.305.933.945,00	2.725.785.377,00

No	Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
1	Utang Belanja Jasa Kantor-Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	20.250.000,00	20.250.000,00
2	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kebersihan	0,00	879.067.152,00
3	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	28.525.733,00	20.781.557,00
4	Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	0,00	80.000.000,00
5	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	21.520.250,00	8.835.759,00
6	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	151.752.910,00	99.165.060,00
7	Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	711.090.302,00	657.363.399,00
8	Utang Belanja Jasa Kantor Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.300.000,00	15.113.000,00
9	Utang Belanja Jasa Kantor-Paket/Pengiriman	0,00	12.750.000,00
10	Utang Belanja Sewa Tanah-Sewa Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	5.328.750,00	0,00
11	Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	0,00	43.680.000,00
12	Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	226.512.000,00	0,00
13	Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Studio Lainnya	0,00	169.884.000,00
14	Utang Belanja Sewa Gedung dan Bangunan-Sewa Bangunan Gedung Tempat Olahraga	0,00	4.042.500,00
15	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	0,00	714.852.950,00
16	Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	137.654.000,00	0,00
C	Utang Belanja Pemeliharaan	407.795.200,00	5.511.601.377,00
1	Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Perkakas Bengkel Servis	0,00	91.432.500,00
2	Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran Umum	90.346.200,00	0,00

No	Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
3	Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat	0,00	4.463.159.877,00
4	Utang Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	0,00	99.506.000,00
5	Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	317.449.000,00	0,00
6	Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	857.503.000,00
D	Utang Belanja Perjalanan Dinas	52.456.573,00	15.053.131,00
1	Utang Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri- Utang Belanja Perjalanan Dinas Biasa	52.456.573,00	15.053.131,00
E	Utang Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	224.990.620,00	0,00
1	Utang Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	224.990.620,00	0,00

3. Utang Belanja Modal BLUD

Utang Belanja Modal Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin sebesar **Rp.0,00**. Untuk tahun 2021 tidak ada utang terhadap belanja modal sedangkan di tahun 2020 utang belanja BLUD mencapai **Rp.3.881.675.273,00**

No	Uraian	Per 31 Desember 2021	Per 31 Desember 2020
1	Utang belanja modal tahun 2021 dan 2020	0,00	3.881.675.293,00

5.5. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas pada neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas jumlah ekuitas per 31 Desember 2021 adalah sebesar **Rp. 1.290.851.624.553,83.**

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON-KEUANGAN

6.1. GAMBARAN UMUM RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

RSUD dr. Zainoel Abidin beralamat di Jl. Tgk. H.M Daud Beureueh No. 108 Banda Aceh, memiliki luas area 215.193 m². Sedangkan luas bangunan 55.615,58 m². Rumah sakit ini berdiri pada tanggal 22 Februari 1979 RSUD dr. Zainoel Abidin yang ditetapkan menjadi rumah sakit kelas C, sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan No. 551/MenKes/SK/2F/1979. Pada tanggal 7 Mei 1979 sesuai dengan SK Gubernur Daerah Istimewa Aceh No. 445/173/1979, menjadi Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin. Kemudian dengan adanya FK Unsyiah, RSUD dr. Zainoel Abidin menjadi rumah sakit kelas B Pendidikan dan rumah sakit rujukan untuk Propinsi Daerah Istimewa Aceh sesuai dengan SK MenKes RI No. 233/MenKes/SK/IV/1983 tanggal 11 Juni 1983. Selanjutnya berdasarkan SK MenKes RI No.153/MenKes/SK/II/1998 tentang persetujuan rumah sakit umum daerah yang salah satunya Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin yang digunakan sebagai tempat pendidikan calon dokter dan dokter spesialis.

Pada tanggal 27 Agustus 2001 melalui Perda No 41 tahun 2001 RSUD dr. Zainoel Abidin dari UPTD (Unit Pelayanan Teknis Daerah) menjadi LTD (Lembaga Teknis Daerah) dalam bentuk “Badan”. Diberlakukannya Qanun No 10 Tahun 2003 terjadi perubahan struktur organisasi Rumah Sakit dengan penambahan 2 wakil direktur sehingga menjadi 4 wakil direktur yaitu: wakil direktur pelayanan, penunjang, Pengembangan SDM serta wakil direktur administrasi dan Keuangan.

Qanun Provinsi Aceh Darussalam No 10 Tahun 2003, menjelaskan bahwa RSUD dr Zainoel Abidin mempunyai tugas dan fungsi memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat provinsi NAD; memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu kepada masyarakat di Propinsi Aceh Darussalam; memberikan pelayanan rujukan dari puskesmas, Rumah sakit Daerah; mendidik tenaga kesehatan yang profesional; memberikan penyuluhan kepada masyarakat; memberikan pelayanan pemulihan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh.

Selanjutnya dengan ditetapkannya Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah jo. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2007 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 57 tahun 2007 tentang Petunjuk Teknis

Penataan Organisasi Perangkat Daerah, maka susunan organisasi dan tata kerja RSUD dr. Zainoel Abidin disempurnakan lagi melalui Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 5 tahun 2007. Dalam qanun ini terjadi perubahan nomenklatur dan jumlah Wakil Direktur, dari dua menjadi empat yaitu Wakil Direktur Administrasi dan Umum, Wakil Direktur Pengembangan SDM, Wakil Direktur Pelayanan dan Wakil Direktur Penunjang.

Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 5 tahun 2007 juga menjelaskan tentang tugas dan fungsi rumah sakit untuk terus memberikan pelayanan kesehatan yang paripurna dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat Provinsi Aceh; memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan bermutu kepada masyarakat di Provinsi Aceh; memberikan pelayanan rujukan dari rumah sakit daerah; mendidik tenaga kesehatan yang profesional; memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat; memberikan pelayanan pemulihan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh.

Pada tanggal 7 Juni 2009 RSUD dr Zainoel Abidin mulai menempati Gedung baru bantuan dari Pemerintah Jerman dengan kapasitas 350 Tempat tidur, luas area 42.946,57 m² dan luas bangunan 19.056,43 m².

Di tahun 2010, dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor YM.01.10/III/6588/10 tanggal 5 November 2010, RSUD dr. Zainoel Abidin mendapat status Akreditasi Penuh tingkat LENGKAP, Pada tahun 2011, Menteri Kesehatan RI menerbitkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/III/327/2011 tanggal 24 Januari 2011 tentang Penetapan RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala dan dilanjutkan dengan Surat Keputusan Nomor 1062/MENKES/SK/VI/2011 tanggal 1 Juni 2011 tentang peningkatan kelas RSUD dr. Zainoel Abidin, sebagai Rumah Sakit Umum Daerah dengan klasifikasi kelas A.

Dengan diterbitkannya Keputusan Gubernur Aceh Nomor 445/685/2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Penetapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin, dimana RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai Satuan Kerja Perangkat Aceh yang menerapkan status Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) secara penuh.

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin (RSUDZA) merupakan bagian perangkat daerah dalam pencapaian tujuan Pemerintah Aceh dan karena status hukum Badan Layanan Umum (BLU), tidak terpisah dari Pemerintah Aceh sebagai

instansi induk. RSUD dr. Zainoel Abidin beroperasi sebagai unit kerja Pemerintah Aceh untuk tujuan pemberian layanan umum yang pengelolaannya berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Pemerintah Aceh.

RSUD dr. Zainoel Abidin bertujuan untuk menyediakan pelayanan kesehatan dan tempat pendidikan kesehatan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa yang memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktifitas, serta penerapan praktek bisnis yang sehat.

RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan Lembaga Teknis Daerah (LTD) yang memberikan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat dan sebagai Pusat Rujukan serta Pendidikan Medis; dan dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

Sesuai dengan surat dari Ketua Eksekutif Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor KARS-SERT/163/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015 memberikan Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit lulus dengan Paripurna untuk RSUD dr. Zainoel Abidin, Pada Tahun 2018 kembali menerima penghargaan akreditasi Rumah Sakit dengan menggunakan metode KARS dengan hasil predikat PARIPURNA berlaku sampai dengan tahun 2021 dan juga telah menerima penghargaan sebagai rumah sakit memenuhi prinsip syariah dengan kelompok "rumah sakit syariah" berlaku sampai dengan tahun 2021 yang tentu saja hal ini menjadi suatu kebanggaan dan kehormatan tersendiri bagi pihak jajaran direksi dan manajemen untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan merasa tertantang dengan tahapan akreditasi lanjutan yang lebih luas yaitu dengan akreditasi Joint Commite International (JCI).

Unit Pelayanan

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mempunyai beragam fasilitas pelayanan, baik medis maupun non medis. Fasilitas pelayanan medis, pada tahun 2020 ini adanya perkembangan-perkembangan terbaru yaitu 4 unit pelayanan yaitu 1. Tempat pengasuh anak (Qurrotul 'Ain), 2. Endoscopic Retrograde Cholangiopancreatography (ERCP), 3. Percutaneous Coronary Intervention (Primary PCI), 4. Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi (YANKESTRAD), dan Pelayanan khusus Covid-19 yaitu Poli Pinere dan ruang inap termasuk RICU. RSUD dr. Zainoel Abidin mempunyai tantangan terbesar dalam meningkatkan

kualitas pelayanan serta tuntutan dan kebutuhan yang berkembang dalam masyarakat.

1. Instalasi Gawat Darurat

Instalasi Gawat Darurat (IGD) merupakan fasilitas yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat setiap waktu (24 jam). Pelayanan IGD diperuntukkan untuk melayani pasien emergency, yaitu pasien dengan keadaan gawat dan darurat. Di IGD juga tersedia berbagai fasilitas penunjang yang dibutuhkan, seperti farmasi, laboratorium, radiologi, ambulance serta pelayanan registrasi pasien dan administrasi.

2. Instalasi Rawat Jalan

Instalasi Rawat Jalan membawahi 22 Poliklinik terletak di rumah sakit baru dan rumah sakit lama yaitu :

2.1 Rumah Sakit Baru Lantai I

1. Poliklinik Bedah
2. Poliklinik Orthopedi
3. Poliklinik Endokrin
4. Poliklinik Kebidanan & Kandungan, Laktasi & PKBRS
5. Poliklinik Anak & Pediatrik Sosial
6. Poliklinik Saraf
7. Poliklinik Jantung
8. Poliklinik Geriatri & Paliatif
9. Poliklinik Rehab Jantung
10. Poliklinik Rehabilitasi Medis

2.2 Rumah Sakit Baru Lantai II

1. Poliklinik Paru
2. Poliklinik Kulit dan Kelamin
3. Poliklinik THT
4. Poliklinik Penyakit Dalam
5. Poliklinik Mata
6. Poliklinik Gabungan 1
7. Poliklinik Eksekutif
8. Poliklinik Endoskopi dan Bronkoskopi
9. Poliklinik Diagnostik Terpadu

2.3 Rumah Sakit Lama

1. Poliklinik Tuberkulosis Terpadu
2. Poliklinik Gigi dan Mulut
3. Poliklinik Paru (DOTS)
4. Poliklinik Gabungan 2
5. Poliklinik Thalasemia
6. Poliklinik Pinere khusus penanganan Covid-19

3. Instalasi Rawat Inap

Instalasi rawat inap terdiri dari bangsal/ ruang yang dibagi berdasarkan spesialisasi, seperti ruang penyakit dalam, bedah orthopedi, bedah urologi, ruang rawat mata dst. Pembagian kamar dan sebagian ruang tersebut juga dibedakan berdasarkan jenis kelamin, yang berada pada rumah sakit baru dan rumah sakit lama sebagai berikut:

3.1 Ruang Rawat Inap Rumah sakit Baru Lantai I sebagai berikut:

1. Intermediate Ward. IGD
2. Arafah 1(Ruang Anak)
3. Arafah 2 (Ruang Penyakit Kandungan)
4. Arafah 3 (Ruang Kebidanan)
5. Ruang NICU
6. Ruang Mina 1 (Ruang Saraf Pria)
7. Ruang Mina 2 (Ruang Saraf Wanita)
8. Ruang Zamzam 1 (Ruang VIP)
9. Ruang Zamzam 2 (Ruang VIP)
10. Ruang HCU Medical
11. Ruang Aqsha 1 (Ruang Isolasi/kelas 1)
12. Ruang Aqsha 2 (Ruang Penyakit Dalam Pria)
13. Ruang Aqsha 3 (Ruang Penyakit Dalam Wanita)
14. Ruang bersalin

3.2 Ruang Rawat Inap Rumah sakit Baru Lantai II sebagai berikut :

1. Ruang Zamzam 3 (Ruang VIP)
2. Ruang Zamzam 4 (Ruang VIP)
3. Ruang Raudhah 1 (Ruang Rawat Jantung Terpadu)
4. Ruang Raudhah 2 (Ruang Bedah wanita)
5. Ruang Raudhah 3 (Ruang Bedah wanita)

6. Ruang Raudhah 4 (Ruang Bedah Pria)
7. Ruang Raudhah 5 (Ruang Bedah Pria)
8. Ruang Raudhah 6 (Ruang Bedah Orthopedi Wanita)
9. Ruang Raudhah 7 (Ruang Bedah Orthopedi Pria)
10. Ruang HCU Surgical
11. Ruang Nabawi (Ruang Kulit Kelamin/Mata/THT)
12. Ruang Shafa (Ruang Jantung dan Paru Non TB)
13. Ruang ICU 1
14. Ruang ICU 2
15. Ruang ICCU
16. Ruang PICU

3.3 Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Lama sebagai berikut :

1. Ruang Thursina 1 (Ruang Kemotherapi Anak dan Thalasemia)
2. Ruang Thursina 2 (Ruang Kemotherapi Dewasa)
3. Respiratory High Care Unit (RHCU) (Ruang Pelayanan Intensif Paru)
4. Ruang Marwah (Ruang Pelayanan tuberculosiss terpadu)
5. Rang rawat Pinere I-VI

Instalasi rawat inap terdiri dari 742 tempat tidur yang terdistribusi berdasarkan kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Jumlah tempat tidur RS

NO	Kelas Perawatan	Jumlah Tempat Tidur
1	VIP	78
2	Kelas I	79
3	Kelas II	120
4	Kelas III	347
5	Isolasi	42
6	HCU	30
7	Intensive	42
Jumlah		742

4. Instalasi Diagnostik dan Instalasi Penunjang Medis

Untuk menunjang akurasi penegakan diagnosa medis dan keperawatan didukung beberapa Instalasi Diagnostik dan Instalasi Penunjang Medis, sebagai berikut :

4.1 Instalasi Diagnostik

1. Instalasi Gawat Darurat
2. Instalasi Rawat Jalan
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Gigi Mulut
5. Instalasi Bedah Sentral
6. Instalasi Endoskopi & Bronkoskopi
7. Instalasi Dialisis
8. Instalasi Radiologi
9. Instalasi Laboratorium Terpadu
10. Instalasi Rehabilitasi Medik
11. Instalasi Farmasi
12. Instalasi Anestesi dan Reanimasi
13. Instalasi RHC
14. Instalasi Talasemia dan Hemofilia
15. Instalasi Pusat Jantung Terpadu
16. Instalasi Pelayanan TB Terpadu
17. Instalasi Laboratorium Terpadu yang terdiri dari Laboratorium Patologi Klinik, Patologi Anatomi dan Mikrobiologi.
18. Instalasi Radiologi
19. Instalasi Rehabilitasi Medik
20. Instalasi Farmasi
21. Instalasi Catheterisasi Jantung
22. Instalasi Diagnostik Endoskopi dan Hepatologi
23. Instalasi Perawatan Intensif Terpadu
24. Instalasi Gigi & Mulut
25. Instalasi Anestesi & Reanimasi
26. Instalasi Bedah Sentral
27. Instalasi Pusat Jantung Terpadu
28. Instalasi Sentral Talasemia & Hemofilia
29. Instalasi Pelayanan Tuberculosis Terpadu
30. Instalasi Central Sterilisasi Suplay Departement

Beberapa pelayanan unggulan yang terdapat di RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai berikut :

1. Pelayanan Bedah Jantung (Cardiac Hybrid Operating Suite)
2. Pelayanan Percutaneous Coronary Intervention (PCI)
3. Pelayanan Penanganan Gondok dengan Prosedur Invasif Minimal
4. Pelayanan ESWL (Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy)
5. Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CPAD)
6. Pelayanan Laboratorium Klinik Terpadu menggunakan sistem LIS
7. Pelayanan Radiologi dengan alat (MRI-3 Tesla dan CT-Scan 64 Slice)
8. Pelayanan Kateterisasi Jantung (Cath Lab)
9. Pelayanan Onkologi Terpadu
10. Pelayanan TB Terpadu

4.2 Instalasi Penunjang Non Medis

1. Instalasi Layanan Eksekutif
2. Instalasi Gizi
3. Instalasi Rekam Medik
4. Instalasi Laundry
5. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
6. Instalasi Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan Rumah Sakit
7. Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit
8. Instalasi Pemulasaran Jenazah
9. Instalasi Asuransi Kesehatan
10. Instalasi Transfusi Darah
11. Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit
12. Instalasi Perpustakaan
13. Instalasi Pelayanan Islami
14. Instalasi Prevensi dan rehabilitasi Kardiovaskular

6.2 STRUKTUR ORGANISASI RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

Berdasarkan peraturan Gubernur Nomor 26 Tahun 2011 tentang pola tata kelola RSUD dr Zainoel Abidin, Maka Rumah Sakit ini dibebankan tugas ganda selain tempat pelayanan kesehatan dan rumah sakit rujukan wilayah Aceh juga berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan untuk mendidik tenaga-tenaga kesehatan dalam bentuk sebagai lahan praktek kedokteran, keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya.

Adapun struktur organisasi RSUD dr. Zainoel Abidin sebagai berikut:

1. Direktur
2. Wakil Direktur Administrasi dan Umum
 - a. Bagian Tata Usaha
 - Sub Bagian Umum
 - Sub Bagian Kepegawaian
 - Sub Bagian Rumah Tangga dan Perlengkapan
 - b. Bagian Keuangan
 - Sub Bagian Penerimaan dan Mobilisasi Dana
 - Sub Bagian Administrasi Pengeluaran
 - c. Bagian Bina Program dan Pemasaran
 - Sub Bagian Perencanaan dan Anggaran
 - Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan
 - Sub Bagian Informasi, Komunikasi dan Kerjasama
 - d. Bagian Akuntansi
 - Sub Bagian Akuntansi Keuangan
 - Sub Bagian Akuntansi Manajemen
 - Sub Bagian Akuntansi Verifikasi dan Pelaporan
3. Wakil Direktur Pengembangan SDM
 - a. Bidang Pendidikan dan Pelatihan
 - Seksi Pendidikan Medis dan Non Medis
 - Seksi Pelatihan Medis dan Non Medis
 - b. Bidang Penelitian dan Pengembangan
 - Seksi Penelitian Medis dan Non Medis
 - Seksi Pengembangan Medis dan Non Medis
4. Wakil Direktur Pelayanan
 - a. Bidang Pelayanan Medis

- Seksi Pelayanan Spesialis dan Rujukan
- Seksi Pengembangan Fasilitas Medis dan Non Medis
- b. Bidang Keperawatan
 - Seksi Ketenagaan dan Etika Profesi
 - Seksi Asuhan Keperawatan
- 5. Wakil Direktur Penunjang
 - a. Bidang Pengadaan Sarana Penunjang
 - Seksi Penunjang Medis
 - Seksi Penunjang Non Medis
 - b. Bidang Logistik Dan Fasilitas
 - Seksi Logistik Medis dan Non Medis
 - Seksi Pemeliharaan Fasilitas
- 6. Dewan Pengawas
- 7. Satuan Pengawas Internal (SPI)
- 8. Komite-Komite

6.3 KETENAGAAN

Dalam rangka peningkatan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin setiap tahun selalu berusaha meningkatkan SDM rumah sakit baik secara kualitas maupun kuantitas.

Data jumlah pegawai yang ada di RSUD dr. Zainoel Abidin.

Untuk tahun 2021 keadaan Pegawai di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin mengalami kenaikan dari tahun 2020 dengan total 2610 orang, terdiri dari 1096 orang tenaga Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 1514 orang tenaga kontrak/non PNS.

**Rekapitulasi Jumlah Pegawai per Tingkat Pendidikan
Di Lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin**

NO	NAMA INSTANSI/DINAS/BADAN	JENJANG PENDIDIKAN													JUMLAH
		Spesialis 2	Spesialis 1	Profesi	S-3	S-2	S-1	D-4	D-3	D-2	D-1	SLTA	SLTP	SD	
1	Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin														0
2	Wakil Direktur Administrasi dan Umum														0
3	Bagian Tata Usaha			1		6	21		5			12	1	1	47
4	Bagian Akutansi					5	5								10
5	Bagian Bina Program dan Pemasaran					5	5		1						11
6	Bagian Keuangan					4	14					2			20
7	Instalasi Asuransi Kesehatan			1		3	2		3			1			10
8	Instalasi Hakam Medis						4		14			5		1	24
9	Instalasi Pemeliharaan Sarana RS					2	4	2	10			3			21
10	Instalasi Pemeliharaan Sanitasi Lingkungan					3	9		3						15
11	Instalasi Sistem Informasi						2		1						3
12	Instalasi Promosi Kesehatan Rumah Sakit					2	6								8
13	Wakil Direktur Pengembangan SDM														0
14	Bidang Pendidikan dan Pelatihan					2	4								6
15	Bidang Penelitian dan Pengembangan	1				1	3	1							6
16	Instalasi Perpustakaan						5								5
17	Wakil Direktur Pelayanan														0
18	Bidang Pelayanan Medis	11	69	14	2	24	25		1			3			149
19	Bidang Keperawatan			120		9	60	27	149			4	1	1	371
20	Kelompok Staf Medis		3			1			1						5
21	Instalasi Rawat Jalan			4		1	10	1	13			3			32
22	Instalasi Anestesi dan Reanimasi			1		1	1								3
23	Instalasi Bedah Sentral (C.O.T)						5		9						14
24	Instalasi Rehabilitasi Medis						2	3	11				1		17
25	Instalasi Gawat Darurat			1			3	2							6
26	Instalasi Rawat Inap			32		3	15	10	24						84
27	Instalasi Pelayanan Intensif Terpadu			7		2	5	2	7			1			24
28	Instalasi Gigi dan Mulut						1	1	11			1			14
29	Instalasi Pelayanan Islami														0
30	Instalasi Catheterisasi Jantung			3											3
31	Instalasi Diagnostik Endoskopi dan Hepatologi						2		1						3
32	Instalasi Dialisis			2					2						4
33	Wakil Direktur Penunjang														0
34	Bidang Pengadaan Sarana Penunjang			1		8	5								14
35	Bidang Logistik dan Fasilitas			6		8	17	1	35			3			70
36	Instalasi Lab. Diagnostik Terpadu						1		25			1			27
37	Instalasi CSSD						2		1			4			7
38	Instalasi Farmasi						1					4			5
39	Instalasi Laundry						2								2
40	Instalasi Radiologi						3	1	17			2			23
41	Instalasi Gizi					1	5	5	8		1	1			21
42	Instalasi Pemulasaran Jenazah						1					2			3
43	Instalasi Pusat Jamung Terpadu						1	1							2
44	Komite Klinik														0
45	Satuan Pengawas Intern					1									1
TOTAL PNS		12	72	193	3	94	252	57	352	0	1	54	3	3	1096
46	TENAGA KONTRAK / NON PNS		17	44			323	26	715	2	4	381	2		1514
TOTAL PNS DAN NON PNS		12	89	237	3	94	575	83	1067	2	5	435	5	3	2610

Jumlah pegawai pada BLUD Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Aceh per 31 Desember 2021 sebanyak **2610** orang yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Menurut Tingkat Pendidikan:

PENDIDIKAN	JUMLAH	%
Spesialis 2	12	0,46
Spesialis 1	89	3,41
Profesi	237	9,08
S-3	3	0,11
S-2	94	3,60
S-1	575	22,03
D-4	83	3,18
D-3	1067	40,88
D-2	2	0,08
D-1	5	0,19
SLTA	435	16,67
SLTP	5	0,19
SD	3	0,11
JUMLAH	2610	100

BAB VII

PENUTUP

Catatan atas Laporan Keuangan Audited merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan dan merupakan dokumen pertanggungjawaban pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2021 yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah dan penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Aceh sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Dalam Catatan atas Laporan Keuangan, pengungkapan, pengakuan, pengukuran dan penjelasan atas akun-akun yang terdapat dalam Laporan Keuangan telah dilakukan secara memadai sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan, serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan fairness dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, sebagai bahan pemeriksaan bagi pihak Badan Pemeriksa Keuangan, evaluasi bagi Pemerintah, dan bagi DPRA sebagai bahan pembahasan pertanggungjawaban pelaksanaan APBA Tahun Anggaran 2021 atas pengelolaan keuangan daerah.

Banda Aceh, 27 April 2022
PENGGUNA ANGGARAN



(dr. Isra Firmansyah, Sp. A)
NIP.19681011 199903 1 001

PEMERINTAH ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Tahun Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2021 dan 2020

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL	0.00	0.00	Rp0	0,00
PENDAPATAN DAERAH-LO	601,431,617,080.97	473,287,597,658.60	Rp128.144.019.422	21,31
PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	601,431,617,080.97	472,705,720,275.60	Rp128.725.896.805	21,40
Retribusi Daerah-LO	861,836,538.39	0.00	Rp861.836.538	100,00
Retribusi Jasa Usaha-LO	861,836,538.39	0.00	Rp861.836.538	100,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO	861,836,538.39	0.00	Rp861.836.538	100,00
Retribusi Penyewaan Bangunan-LO	861,836,538.39	0.00	Rp861.836.538	100,00
Lain-lain PAD yang Sah-LO	600,569,780,542.58	472,705,720,275.60	Rp127.864.060.267	21,29
Pendapatan dari BLUD-LO	600,569,780,542.58	472,705,720,275.60	Rp127.864.060.267	21,29
Pendapatan dari BLUD-LO	600,569,780,542.58	472,705,720,275.60	Rp127.864.060.267	21,29
Pendapatan dari BLUD-LO	600,569,780,542.58	472,705,720,275.60	Rp127.864.060.267	21,29
JUMLAH PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO	601,431,617,080.97	472,705,720,275.60	Rp128.725.896.805	21,40
LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	0.00	581,877,383.00	-Rp581.877.383	0,00
Pendapatan Hibah-LO	0.00	581,877,383.00	-Rp581.877.383	0,00
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0.00	226,277,383.00	-Rp226.277.383	0,00
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0.00	226,277,383.00	-Rp226.277.383	0,00
Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat/Perorangan Dalam Negeri-LO	0.00	226,277,383.00	-Rp226.277.383	0,00
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri-LO	0.00	355,600,000.00	-Rp355.600.000	0,00
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri-LO	0.00	355,600,000.00	-Rp355.600.000	0,00
Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri-LO	0.00	355,600,000.00	-Rp355.600.000	0,00
JUMLAH LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	0.00	581,877,383.00	-Rp581.877.383	0,00
BEBAN DAERAH	876,222,878,994.87	766,491,033,223.25	Rp109.731.845.772	12,52
BEBAN OPERASI	759,400,346,246.15	665,990,200,858.07	Rp93.410.145.388	12,30
Beban Pegawai	281,025,231,730.00	280,411,239,706.00	Rp613.992.024	0,22
Beban Gaji dan Tunjangan ASN	76,240,557,278.00	72,856,708,107.00	Rp3.383.849.171	4,44
Beban Gaji Pokok ASN	55,517,859,615.00	53,176,310,370.00	Rp2.341.549.245	4,22
Beban Gaji Pokok PNS	55,517,859,615.00	53,176,310,370.00	Rp2.341.549.245	4,22
Beban Tunjangan Keluarga ASN	4,726,917,670.00	4,526,609,749.00	Rp200.307.921	4,24
Beban Tunjangan Keluarga PNS	4,726,917,670.00	4,526,609,749.00	Rp200.307.921	4,24
Beban Tunjangan Jabatan ASN	471,835,000.00	472,810,000.00	-Rp975.000	-0,21
Beban Tunjangan Jabatan PNS	471,835,000.00	472,810,000.00	-Rp975.000	-0,21
Beban Tunjangan Fungsional ASN	6,918,224,000.00	6,505,527,900.00	Rp412.696.100	5,97

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Tunjangan Fungsional PNS	6,918,224,000.00	6,505,527,900.00	Rp412.696.100	5,97
Beban Tunjangan Fungsional Umum ASN	785,794,375.00	910,685,000.00	-Rp124.890.625	-15,89
Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS	785,794,375.00	910,685,000.00	-Rp124.890.625	-15,89
Beban Tunjangan Beras ASN	2,974,723,920.00	2,530,427,220.00	Rp444.296.700	14,94
Beban Tunjangan Beras PNS	2,974,723,920.00	2,530,427,220.00	Rp444.296.700	14,94
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	273,522,749.00	234,763,517.00	Rp38.759.232	14,17
Beban Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	273,522,749.00	234,763,517.00	Rp38.759.232	14,17
Beban Pembulatan Gaji ASN	850,377.00	749,731.00	Rp100.646	11,84
Beban Pembulatan Gaji PNS	850,377.00	749,731.00	Rp100.646	11,84
Beban Iuran Jaminan Kesehatan ASN	4,113,544,448.00	3,988,099,410.00	Rp125.445.038	3,05
Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS	4,113,544,448.00	3,988,099,410.00	Rp125.445.038	3,05
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	114,321,167.00	127,680,091.00	-Rp13.358.924	-11,69
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	114,321,167.00	127,680,091.00	-Rp13.358.924	-11,69
Beban Iuran Jaminan Kematian ASN	342,963,957.00	383,045,119.00	-Rp40.081.162	-11,69
Beban Iuran Jaminan Kematian PNS	342,963,957.00	383,045,119.00	-Rp40.081.162	-11,69
Beban Tambahan Penghasilan ASN	55,591,161,125.00	57,830,283,111.00	-Rp2.239.121.986	-4,03
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	8,735,196,127.00	14,760,098,608.00	-Rp6.024.902.481	-68,97
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	8,735,196,127.00	14,760,098,608.00	-Rp6.024.902.481	-68,97
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	2,016,053,025.00	0.00	Rp2.016.053.025	100,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS	2,016,053,025.00	0.00	Rp2.016.053.025	100,00
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	44,839,911,973.00	43,070,184,503.00	Rp1.769.727.470	3,95
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	44,839,911,973.00	43,070,184,503.00	Rp1.769.727.470	3,95
Beban Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	149,193,513,327.00	149,724,248,488.00	-Rp530.735.161	-0,36
Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	148,526,542,327.00	149,634,078,488.00	-Rp1.107.536.161	-0,75
Beban Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN	148,526,542,327.00	149,634,078,488.00	-Rp1.107.536.161	-0,75
Beban Honorarium	555,371,000.00	90,170,000.00	Rp465.201.000	83,76
Beban Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	547,211,000.00	83,370,000.00	Rp463.841.000	84,76
Beban Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8,160,000.00	6,800,000.00	Rp1.360.000	16,67
Beban Jasa Pengelolaan BMD	111,600,000.00	0.00	Rp111.600.000	100,00
Beban Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	111,600,000.00	0.00	Rp111.600.000	100,00
Beban Barang dan Jasa	465,867,699,889.46	385,543,790,436.40	Rp80.323.909.453	17,24
Beban Barang	304,857,896,633.60	277,810,308,627.40	Rp27.047.588.006	8,87
Beban Barang Pakai Habis	304,857,896,633.60	277,810,308,627.40	Rp27.047.588.006	8,87

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	336,478,105.00	356,090,250.00	-Rp19.612.145	-5,83
Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	1,817,602,627.00	1,261,352,776.00	Rp556.249.851	30,60
Beban Bahan-Bahan Baku	134,787,500.00	0.00	Rp134.787.500	100,00
Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran	37,150,000.00	0.00	Rp37.150.000	100,00
Beban Bahan-Isi Tabung Gas	37,000,000.00	0.00	Rp37.000.000	100,00
Beban Bahan-Bahan Lainnya	177,828,499,643.60	0.00	Rp177.828.499.644	100,00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Laboratorium	0.00	12,237,681,400.00	-Rp12.237.681.400	0,00
Beban Suku Cadang-Suku Cadang Lainnya	1,536,000.00	151,072,004,996.40	-Rp151.070.468.996	835.316,99
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	2,585,182,845.00	2,242,843,132.00	Rp342.339.713	13,24
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	4,638,851,827.00	4,776,221,649.00	-Rp137.369.822	-2,96
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos	32,080,000.00	14,205,000.00	Rp17.875.000	55,72
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-	4,563,560,554.00	0.00	Rp4.563.560.554	100,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik	289,303,500.00	491,253,000.00	-Rp201.949.500	-69,81
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Dinas	53,028,800.00	0.00	Rp53.028.800	100,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Suvenir/Cendera Mata	0.00	1,645,000.00	-Rp1.645.000	0,00
Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	8,585,907,645.00	8,492,282,205.00	Rp93.625.440	1,09
Beban Obat-Obatan-Obat	87,373,245,112.00	83,008,787,623.00	Rp4.364.457.489	5,00
Beban Makanan dan Minuman Rapat	1,642,601,000.00	365,520,400.00	Rp1.277.080.600	77,75
Beban Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	920,878,700.00	70,000,000.00	Rp850.878.700	92,40
Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	13,384,722,275.00	12,648,333,696.00	Rp736.388.579	5,50
Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	595,480,500.00	0.00	Rp595.480.500	100,00
Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	0.00	772,087,500.00	-Rp772.087.500	0,00
Beban Jasa	137,379,777,169.86	88,283,113,130.00	Rp49.096.664.040	35,74
Beban Jasa Kantor	131,477,345,751.86	85,141,194,543.00	Rp46.336.151.209	35,24
Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	1,286,184,250.00	653,287,501.00	Rp632.896.749	49,21
Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	971,250,000.00	8,261,365,000.00	-Rp7.290.115.000	-750,59
Beban Jasa Tenaga Pendidikan	10,319,900,000.00	712,247,200.00	Rp9.607.652.800	93,10
Beban Jasa Tenaga Kesehatan	84,545,892,471.00	0.00	Rp84.545.892.471	100,00
Beban Jasa Tenaga Penanganan Sosial	475,200,000.00	0.00	Rp475.200.000	100,00
Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum	43,440,000.00	45,944,480,000.00	-Rp45.901.040.000	105.665,38
Beban Jasa Tenaga Kebersihan	20,594,274,331.00	16,903,027,986.00	Rp3.691.246.345	17,92

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Jasa Tenaga Keamanan	189,000,000.00	0.00	Rp189.000.000	100,00
Beban Jasa Tenaga Supir	300,150,000.00	0.00	Rp300.150.000	100,00
Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	10,758,176.02	0.00	Rp10.758.176	100,00
Beban Jasa Pelayanan Kearsipan	33,000,000.00	0.00	Rp33.000.000	100,00
Beban Jasa Penyelenggaraan Acara	950,000.00	603,225,000.00	-Rp602.275.000	-63.397,37
Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pernotretan	646,857,500.00	522,475,000.00	Rp124.382.500	19,23
Beban Tagihan Telepon	134,753,850.00	171,319,687.00	-Rp36.565.837	-27,14
Beban Tagihan Air	1,681,344,170.00	1,211,125,230.00	Rp470.218.940	27,97
Beban Tagihan Listrik	8,221,252,874.00	8,092,396,379.00	Rp128.856.495	1,57
Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	10,140,000.00	22,890,000.00	-Rp12.750.000	-125,74
Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	172,762,121.00	271,231,785.00	-Rp98.469.664	-57,00
Beban Paket/Pengiriman	1,471,343,300.00	1,490,380,624.00	-Rp19.037.324	-1,29
Beban Registrasi/Keanggotaan	241,209,008.84	219,346,851.00	Rp21.862.158	9,06
Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	127,683,700.00	62,396,300.00	Rp65.287.400	51,13
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	2,424,035,831.00	0.00	Rp2.424.035.831	100,00
Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN	2,369,879,456.00	0.00	Rp2.369.879.456	100,00
Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	24,670,750.00	0.00	Rp24.670.750	100,00
Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	29,485,625.00	0.00	Rp29.485.625	100,00
Beban Sewa Tanah	20,328,750.00	0.00	Rp20.328.750	100,00
Beban Sewa Tanah Lapangan Olahraga	5,328,750.00	0.00	Rp5.328.750	100,00
Beban Sewa Lapangan Lainnya	15,000,000.00	0.00	Rp15.000.000	100,00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	459,173,000.00	1,515,117,040.00	-Rp1.055.944.040	-229,97
Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang	0.00	185,606,570.00	-Rp185.606.570	0,00
Beban Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	217,670,000.00	0.00	Rp217.670.000	100,00
Beban Sewa Alat Angkutan Bermotor Udara Lainnya	0.00	1,329,510,470.00	-Rp1.329.510.470	0,00
Beban Sewa Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	13,491,000.00	0.00	Rp13.491.000	100,00
Beban Sewa Peralatan Studio Audio	1,500,000.00	0.00	Rp1.500.000	100,00
Beban Sewa Peralatan Cetak	226,512,000.00	0.00	Rp226.512.000	100,00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	7,187,500.00	39,172,700.00	-Rp31.985.200	-445,01
Beban Sewa Bangunan Gedung Kantor	0.00	39,172,700.00	-Rp39.172.700	0,00
Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Olahraga	7,187,500.00	0.00	Rp7.187.500	100,00
Beban Jasa Konsultansi Konstruksi	530,398,000.00	714,852,950.00	-Rp184.454.950	-34,78
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Nasihat dan Pra Desain Arsitektural	194,997,000.00	714,852,950.00	-Rp519.855.950	-266,60
Beban Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	197,747,000.00	0.00	Rp197.747.000	100,00

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	137,654,000.00	0.00	Rp137.654.000	100,00
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2,461,308,337.00	872,775,897.00	Rp1.588.532.440	64,54
Beban Kursus Singkat/Pelatihan	1,655,123,212.00	872,775,897.00	Rp782.347.315	47,27
Beban Bimbingan Teknis	806,185,125.00	0.00	Rp806.185.125	100,00
Beban Pemeliharaan	19,033,453,510.00	16,907,981,405.00	Rp2.125.472.105	11,17
Beban Pemeliharaan Tanah	0.00	4,980,000.00	-Rp4.980.000	0,00
Beban Pemeliharaan Tanah-Tanah Persil- Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	0.00	4,980,000.00	-Rp4.980.000	0,00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	12,538,330,510.00	15,067,928,405.00	-Rp2.529.597.895	-20,17
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1,043,702,053.00	14,184,022,405.00	-Rp13.140.320.352	-1.259,01
Beban Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	63,700,000.00	638,150,000.00	-Rp574.450.000	-901,81
Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel	0.00	99,506,000.00	-Rp99.506.000	0,00
Bermesin-Perkakas Bengkel Service				
Beban Pemeliharaan Alat Bengkel dan Alat Ukur-Alat Bengkel	187,844,000.00	0.00	Rp187.844.000	100,00
Bermesin-Peralatan Las				
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	184,021,000.00	0.00	Rp184.021.000	100,00
Beban Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0.00	146,250,000.00	-Rp146.250.000	0,00
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic	8,104,895,887.00	0.00	Rp8.104.895.887	100,00
Beban Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya	2,954,167,570.00	0.00	Rp2.954.167.570	100,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	6,495,123,000.00	1,835,073,000.00	Rp4.660.050.000	71,75
Beban Pemeliharaan Bangunan Gedung- Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	6,495,123,000.00	1,835,073,000.00	Rp4.660.050.000	71,75
Beban Perjalanan Dinas	2,368,921,749.00	2,542,387,274.00	-Rp173.465.525	-7,32
Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	2,368,921,749.00	2,529,232,174.00	-Rp160.310.425	-6,77
Beban Perjalanan Dinas Biasa	2,160,216,837.00	2,529,232,174.00	-Rp369.015.337	-17,08
Beban Perjalanan Dinas Tetap	208,704,912.00	0.00	Rp208.704.912	100,00
Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	0.00	13,155,100.00	-Rp13.155.100	0,00
Beban Perjalanan Dinas Biasa-Luar Negeri	0.00	13,155,100.00	-Rp13.155.100	0,00
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2,227,650,827.00	0.00	Rp2.227.650.827	100,00

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	2,227,650,827.00	0.00	Rp2.227.650.827	100,00
Beban Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	2,002,660,207.00	0.00	Rp2.002.660.207	100,00
Beban Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	224,990,620.00	0.00	Rp224.990.620	100,00
Beban Penyisihan Piutang	12,507,414,626.69	35,170,715.67	Rp12.472.243.911	99,72
Beban Penyisihan Piutang Lain-Lain PAD yang Sah	12,507,414,626.69	35,170,715.67	Rp12.472.243.911	99,72
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	12,507,414,626.69	35,170,715.67	Rp12.472.243.911	99,72
Beban Penyisihan Piutang Pendapatan BLUD	12,507,414,626.69	35,170,715.67	Rp12.472.243.911	99,72
JUMLAH BEBAN OPERASI	759,400,346,246.15	665,990,200,858.07	Rp93.410.145.388	12,30
Beban Penyusutan dan Amortisasi	115,953,715,902.06	100,368,257,615.18	Rp15.585.458.287	13,44
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	100,540,839,390.26	89,151,741,419.58	Rp11.389.097.971	11,33
Beban Penyusutan Alat Besar	3,804,374,483.10	1,980,864,151.27	Rp1.823.510.332	47,93
Beban Penyusutan Alat Besar Darat	211,940,000.00	192,340,000.00	Rp19.600.000	9,25
Beban Penyusutan Mesin Proses	211,940,000.00	192,340,000.00	Rp19.600.000	9,25
Beban Penyusutan Alat Bantu	3,592,434,483.10	1,788,524,151.27	Rp1.803.910.332	50,21
Beban Penyusutan Feeder	450,476,195.71	0.00	Rp450.476.196	100,00
Beban Penyusutan Compressor	5,464,285.71	5,464,285.71	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Electric Generating Set	2,453,767,254.14	1,560,891,722.71	Rp892.875.531	36,39
Beban Penyusutan Pompa	658,369,604.68	197,811,000.00	Rp460.558.605	69,95
Beban Penyusutan Alat Pengolahan Air Kotor	24,357,142.86	24,357,142.85	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Angkutan	1,080,883,015.00	831,609,015.00	Rp249.274.000	23,06
Beban Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor	1,080,203,015.00	830,929,015.00	Rp249.274.000	23,06
Beban Penyusutan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	52,860,000.00	52,860,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Penumpang	244,907,000.00	263,352,000.00	-Rp18.445.000	-7,53
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	0.00	26,871,400.00	-Rp26.871.400	0,00
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Dua	2,352,600.00	2,352,600.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	6,800,000.00	6,800,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Kendaraan Bermotor Khusus	773,283,415.00	478,693,015.00	Rp294.590.400	38,10
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	680,000.00	680,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	680,000.00	680,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	213,621,258.00	7,740,000.00	Rp205.881.258	96,38
Beban Penyusutan Alat Bengkel Bermesin	205,881,258.00	0.00	Rp205.881.258	100,00
Beban Penyusutan Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	256,960.00	0.00	Rp256.960	100,00
Beban Penyusutan Perkakas Bengkel Listrik	183,289,282.00	0.00	Rp183.289.282	100,00

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Perkakas Bengkel Service	22,335,016.00	0.00	Rp22.335.016	100,00
Beban Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin	2,780,000.00	2,780,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Peralatan Bengkel Khusus Peladam	2,780,000.00	2,780,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Ukur	4,960,000.00	4,960,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Ukur Universal	4,960,000.00	4,960,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	17,317,474,643.92	9,141,264,162.60	Rp8.176.210.481	47,21
Beban Penyusutan Alat Kantor	2,878,439,473.89	1,914,432,624.40	Rp964.006.849	33,49
Beban Penyusutan Mesin Hitung/Mesin Jumlah	1,158,800.00	1,158,800.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	1,131,228,467.60	552,370,107.60	Rp578.858.360	51,17
Beban Penyusutan Alat Kantor Lainnya	1,746,052,206.29	1,360,903,716.80	Rp385.148.489	22,06
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga	14,367,081,890.03	7,149,709,038.20	Rp7.217.372.852	50,24
Beban Penyusutan Mebel	3,047,234,812.40	3,114,253,317.40	-Rp67.018.505	-2,20
Beban Penyusutan Alat Pengukur Waktu	18,047,392.00	0.00	Rp18.047.392	100,00
Beban Penyusutan Alat Pembersih	1,212,809,915.80	1,208,822,115.80	Rp3.987.800	0,33
Beban Penyusutan Alat Pendingin	7,825,635,871.20	1,382,964,471.60	Rp6.442.671.400	82,33
Beban Penyusutan Alat Dapur	273,787,600.00	271,787,600.00	Rp2.000.000	0,73
Beban Penyusutan Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	1,724,264,649.20	1,129,947,133.40	Rp594.317.516	34,47
Beban Penyusutan Alat Pemadam Kebakaran	265,301,649.43	41,934,400.00	Rp223.367.249	84,19
Beban Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	71,953,280.00	77,122,500.00	-Rp5.169.220	-7,18
Beban Penyusutan Meja Kerja Pejabat	7,500,000.00	7,500,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Meja Rapat Pejabat	1,049,760.00	1,049,760.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Kursi Kerja Pejabat	12,439,600.00	14,649,600.00	-Rp2.210.000	-17,77
Beban Penyusutan Lemari dan Arsip Pejabat	50,963,920.00	53,923,140.00	-Rp2.959.220	-5,81
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	368,837,342.60	420,053,643.00	-Rp51.216.300	-13,89
Beban Penyusutan Alat Studio	225,164,647.60	160,245,846.40	Rp64.918.801	28,83
Beban Penyusutan Peralatan Studio Audio	174,485,967.60	148,223,246.40	Rp26.262.721	15,05
Beban Penyusutan Peralatan Studio Video dan Film	48,301,480.00	10,425,400.00	Rp37.876.080	78,42
Beban Penyusutan Peralatan Cetak	2,377,200.00	1,597,200.00	Rp780.000	32,81
Beban Penyusutan Alat Komunikasi	109,498,720.00	253,868,896.60	-Rp144.370.177	-131,85
Beban Penyusutan Alat Komunikasi Telephone	109,498,720.00	253,868,896.60	-Rp144.370.177	-131,85
Beban Penyusutan Peralatan Pemancar	34,173,975.00	5,938,900.00	Rp28.235.075	82,62
Beban Penyusutan Peralatan Antena SHF/Parabola	9,315,900.00	328,900.00	Rp8.987.000	96,47
Beban Penyusutan Humidity Control	5,610,000.00	5,610,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Program Input Equipment	19,248,075.00	0.00	Rp19.248.075	100,00

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	70,810,686,858.65	71,528,857,593.25	-Rp718.170.735	-1,01
Beban Penyusutan Alat Kedokteran	70,756,176,858.65	71,476,447,593.25	-Rp720.270.735	-1,02
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Umum	11,026,180,107.25	12,000,685,568.45	-Rp974.505.461	-8,84
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Gigi	601,382,566.00	612,101,456.00	-Rp10.718.890	-1,78
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Bedah	14,936,499,254.80	14,027,476,041.00	Rp909.023.214	6,09
Beban Penyusutan Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	432,651,441.20	707,748,694.40	-Rp275.097.253	-63,58
Beban Penyusutan Alat Kedokteran THT	4,017,893,586.40	2,416,689,123.80	Rp1.601.204.463	39,85
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Mata	1,570,334,301.00	1,570,334,301.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	14,690,836,915.60	16,168,613,747.20	-Rp1.477.776.832	-10,06
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	3,149,486.40	31,378,286.40	-Rp28.228.800	-896,30
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Anak	1,589,858,016.60	1,533,891,216.60	Rp55.966.800	3,52
Beban Penyusutan Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	452,961,774.60	556,298,099.80	-Rp103.336.325	-22,81
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	2,402,515,367.60	3,103,665,243.40	-Rp701.149.876	-29,18
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Jantung	1,208,034,467.20	1,303,568,493.60	-Rp95.534.026	-7,91
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Radiodiagnostic	7,954,784,276.60	8,015,367,343.00	-Rp60.583.066	-0,76
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Patologi Anatomy	110,000,000.00	0.00	Rp110.000.000	100,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Transfusi	88,351,700.00	88,351,700.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Nuklir	32,997,400.00	63,687,400.00	-Rp30.690.000	-93,01
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	1,169,014,800.00	1,297,324,850.00	-Rp128.310.050	-10,98
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Gawat Darurat	728,654,557.00	803,261,337.00	-Rp74.606.780	-10,24
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Jiwa	98,474,200.00	133,074,200.00	-Rp34.600.000	-35,14
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	328,039,631.60	328,039,631.60	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran ICU	36,120,000.00	36,120,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran ICCU	7,133,645,204.80	6,426,199,884.80	Rp707.445.320	9,92
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Bedah Jantung	143,797,804.00	143,797,804.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kedokteran Anestesi	0.00	108,773,171.20	-Rp108.773.171	0,00
Beban Penyusutan Alat Kesehatan Umum	54,510,000.00	52,410,000.00	Rp2.100.000	3,85
Beban Penyusutan Alat Kesehatan Matra Laut	48,360,000.00	48,360,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kesehatan Olahraga	4,050,000.00	4,050,000.00	Rp0	0,00

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Alat Kesehatan Umum Lainnya	2,100,000.00	0.00	Rp2.100.000	100,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	3,996,213,673.49	3,297,735,006.83	Rp698.478.667	17,48
Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium	3,388,023,553.12	2,677,661,553.13	Rp710.362.000	20,97
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	38,967,668.50	38,967,668.50	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Umum	1,755,345,769.50	1,119,705,769.50	Rp635.640.000	36,21
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Mikrobiologi	57,920,625.00	36,737,375.00	Rp21.183.250	36,57
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Kimia	205,500,000.00	205,500,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Patologi	213,313,587.50	191,657,337.50	Rp21.656.250	10,15
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Immunologi	95,812,500.00	95,812,500.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	8,992,500.00	8,992,500.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Makanan	17,750,000.00	0.00	Rp17.750.000	100,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	262,500.00	0.00	Rp262.500	100,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Pertanian	825,000.00	825,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Oseanografi	7,545,470.62	7,545,470.63	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	44,087,500.00	44,087,500.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Biologi	1,250,000.00	1,250,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	13,870,000.00	0.00	Rp13.870.000	100,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lain	926,580,432.00	926,580,432.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Unit Alat Laboratorium Nuklir	15,317,425.20	20,650,758.53	-Rp5.333.333	-34,82
Beban Penyusutan Analytical Instrument	15,155,693.87	15,155,693.87	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instrument Probe/Sensor	161,731.33	161,731.33	Rp0	0,00
Beban Penyusutan General Laboratory Tool	0.00	5,333,333.33	-Rp5.333.333	0,00
Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah	0.00	6,550,000.00	-Rp6.550.000	0,00
Beban Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	0.00	6,550,000.00	-Rp6.550.000	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	139,666,979.40	139,666,979.40	Rp0	0,00
Beban Penyusutan System/Power Supply	139,421,333.33	139,421,333.33	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Measuring/Testing Device	245,646.07	245,646.07	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	2,128,571.43	2,128,571.43	Rp0	0,00
Alat Laboratorium Kualitas Udara	2,128,571.43	2,128,571.43	Rp0	0,00

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	451,077,144.34	451,077,144.34	Rp0	0,00
Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	65,666,666.67	65,666,666.67	Rp0	0,00
Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik				
Beban Penyusutan Alat Laboratorium	385,410,477.67	385,410,477.67	Rp0	0,00
Standarisasi Kalibrasi dan				
Instrumentasi Lain				
Beban Penyusutan Komputer	2,662,342,295.50	1,657,212,027.63	Rp1.005.130.268	37,75
Beban Penyusutan Komputer Unit	1,367,614,468.50	698,272,074.63	Rp669.342.394	48,94
Beban Penyusutan Komputer Jaringan	258,990,627.50	0.00	Rp258.990.628	100,00
Beban Penyusutan Personal	1,108,623,841.00	698,272,074.63	Rp410.351.766	37,01
Computer				
Beban Penyusutan Peralatan Komputer	1,294,727,827.00	958,939,953.00	Rp335.787.874	25,94
Beban Penyusutan Peralatan	2,927,129.00	0.00	Rp2.927.129	100,00
Mainframe				
Beban Penyusutan Peralatan Mini	11,363,000.00	11,363,000.00	Rp0	0,00
Computer				
Beban Penyusutan Peralatan Personal	705,227,453.00	682,121,953.00	Rp23.105.500	3,28
Computer				
Beban Penyusutan Peralatan Jaringan	575,210,245.00	265,455,000.00	Rp309.755.245	53,85
Beban Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	280,280,820.00	280,280,820.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Pelindung	5,940,000.00	5,940,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Topi Kerja	5,940,000.00	5,940,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Kerja	274,340,820.00	274,340,820.00	Rp0	0,00
Penerbangan				
Beban Penyusutan Peralatan Fasilitas	274,340,820.00	274,340,820.00	Rp0	0,00
Bantu Pelayanan dan Pengamanan				
Bandar Udara				
Beban Penyusutan Alat Peraga	6,125,000.00	6,125,000.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Alat Peraga Pelatihan	6,125,000.00	6,125,000.00	Rp0	0,00
dan Percontohan				
Beban Penyusutan Alat Peraga	6,125,000.00	6,125,000.00	Rp0	0,00
Pelatihan				
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	13,196,566,726.57	9,830,342,957.71	Rp3.366.223.769	25,51
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	13,194,024,886.57	9,827,801,117.71	Rp3.366.223.769	25,51
Bangunan Gedung Tempat Kerja	12,839,849,868.51	9,473,626,099.65	Rp3.366.223.769	26,22
Beban Penyusutan Bangunan Gudang	10,393,104.23	0.00	Rp10.393.104	100,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	82,239,836.66	0.00	Rp82.239.837	100,00
Instalasi				
Beban Penyusutan Bangunan	12,658,384,137.62	9,415,210,452.45	Rp3.243.173.685	25,62
Kesehatan				
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	18,062,400.00	18,062,400.00	Rp0	0,00
Tempat Ibadah				
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	800,000.00	800,000.00	Rp0	0,00
untuk Pos Jaga				
Beban Penyusutan Bangunan Terbuka	18,917,626.80	18,917,626.80	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	6,744,180.00	6,744,180.00	Rp0	0,00
Tempat Kerja Lainnya				
Beban Penyusutan Bangunan Parkir	13,891,440.40	13,891,440.40	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Bangunan Gedung	30,417,142.80	0.00	Rp30.417.143	100,00
Tempat Kerja Lainnya				
Beban Penyusutan Bangunan Gudang	354,175,018.06	354,175,018.06	Rp0	0,00
Tempat Tinggal				

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Rumah Negara Golongan II	272,762,800.00	272,762,800.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Asrama	49,832,258.06	49,832,258.06	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Rumah Tidak Bersusun	31,579,960.00	31,579,960.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Tugu Titik Kontrol/Pasti	2,541,840.00	2,541,840.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Tugu/Tanda Batas	2,541,840.00	2,541,840.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Pagar	2,541,840.00	2,541,840.00	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	1,305,449,746.73	497,838,199.39	Rp807.611.547	61,86
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	38,812,200.00	25,116,000.00	Rp13.696.200	35,29
Beban Penyusutan Jalan	38,812,200.00	25,116,000.00	Rp13.696.200	35,29
Beban Penyusutan Jalan Khusus	38,812,200.00	25,116,000.00	Rp13.696.200	35,29
Beban Penyusutan Bangunan Air	95,773,565.83	7,519,240.00	Rp88.254.326	92,15
Beban Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	10,011,040.84	0.00	Rp10.011.041	100,00
Beban Penyusutan Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	4,345,174.17	0.00	Rp4.345.174	100,00
Beban Penyusutan Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	5,665,866.67	0.00	Rp5.665.867	100,00
Beban Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku	74,190,109.99	0.00	Rp74.190.110	100,00
Beban Penyusutan Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	74,190,109.99	0.00	Rp74.190.110	100,00
Beban Penyusutan Bangunan Air Kotor	11,572,415.00	7,519,240.00	Rp4.053.175	35,02
Beban Penyusutan Bangunan Pembuang Air Kotor	11,572,415.00	7,519,240.00	Rp4.053.175	35,02
Beban Penyusutan Instalasi	973,671,121.76	289,812,785.37	Rp683.858.336	70,24
Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku	31,876,944.81	0.00	Rp31.876.945	100,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Permukaan	14,493,688.00	0.00	Rp14.493.688	100,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	17,383,256.81	0.00	Rp17.383.257	100,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Kotor	201,151,064.44	168,964,518.70	Rp32.186.546	16,00
Beban Penyusutan Instalasi Air Buangan Domestik	201,151,064.44	168,964,518.70	Rp32.186.546	16,00
Beban Penyusutan Instalasi Gardu Listrik	34,058,135.90	15,363,000.00	Rp18.695.136	54,89
Beban Penyusutan Instalasi Pusat Pengatur Listrik	34,058,135.90	15,363,000.00	Rp18.695.136	54,89
Beban Penyusutan Instalasi Gas	9,172,866.67	9,172,866.67	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Jaringan Pipa Gas	9,172,866.67	9,172,866.67	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Instalasi Pengaman	731,494.50	0.00	Rp731.495	100,00
Beban Penyusutan Instalasi Pengaman Penangkal Petir	731,494.50	0.00	Rp731.495	100,00
Beban Penyusutan Instalasi Lain	696,680,615.44	96,312,400.00	Rp600.368.215	86,18
Beban Penyusutan Instalasi Lain	696,680,615.44	96,312,400.00	Rp600.368.215	86,18
Beban Penyusutan Jaringan	197,192,859.14	175,390,174.02	Rp21.802.685	11,06
Beban Penyusutan Jaringan Air Minum	155,261,393.46	133,458,708.33	Rp21.802.685	14,04

(Dalam rupiah)

URAIAN	2021	2020	Kenaikan / Penurunan	(%)
1	2	3	4	5
Beban Penyusutan Jaringan Pembawa	58,749,051.79	36,946,366.67	Rp21.802.685	37,11
Beban Penyusutan Jaringan Induk Distribusi	96,512,341.67	96,512,341.66	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan Listrik	23,375,118.62	23,375,118.62	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan Distribusi	23,375,118.62	23,375,118.62	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan Gas	18,556,347.06	18,556,347.07	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Jaringan Pipa Distribusi	18,556,347.06	18,556,347.07	Rp0	0,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	22,525,000.00	0.00	Rp22.525.000	100,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi	22,525,000.00	0.00	Rp22.525.000	100,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi	22,525,000.00	0.00	Rp22.525.000	100,00
Beban Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi	22,525,000.00	0.00	Rp22.525.000	100,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	888,335,038.50	888,335,038.50	Rp0	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	888,335,038.50	888,335,038.50	Rp0	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	888,335,038.50	888,335,038.50	Rp0	0,00
Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	888,335,038.50	888,335,038.50	Rp0	0,00
JUMLAH Beban Penyusutan dan Amortisasi	115,953,715,902.06	100,368,257,615.18	Rp15.585.458.287	13,44
POS LUAR BIASA	0.00	0.00	Rp0	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
Defisit Penjualan/Pertukaran/Pelepasan Aset Non Lancar-LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
Defisit Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan- LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
Defisit Penjualan Aset Lainnya-LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
Defisit Penjualan Aset Lainnya-Aset Lain-Lain-LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
JUMLAH DEFISIT NON OPERASIONAL-LO	669,022,666.66	0.00	Rp669.022.667	100,00
BEBAN LAIN-LAIN	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
Beban Lain-lain	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
Beban Lain-lain	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
Beban Lain-lain	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
Beban Lain-lain	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN	199,794,180.00	132,574,750.00	Rp67.219.430	33,64
JUMLAH BEBAN	876,222,878,994.87	766,491,033,223.25	Rp109.731.845.772	12,52
SURPLUS/DEFISIT LO	(274,791,261,913.90)	(293,203,435,564.65)	Rp18.412.173.651	-6,70

Banda Aceh, 27 April 2022

Pengguna Anggaran 


dr. Isra Firmansyah, Sp.A
NIP : 19681011 199903 1 001

PEMERINTAH ACEH
1.02.0.00.0.00.02. - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. ZAINOEL ABIDIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	2021	2020
Ekuitas	1.100.289.225.494,73	1,014,532,327,687.37
RK PPKD	465.421.235.973,00	1,523,012,915,804.25
Surplus/Defisit-LO	(274.791.261.913,90)	(1,205,990,576,613.24)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	0,00	0.00
Koreksi/Penyesuaian Piutang	0,00	9,993,128,656.00
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	0,00	2,834,258,208.89
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	(67.575.000,00)	(423,929,375,423.37)
Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	0,00	33,343,309,609.88
Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	0,00	(315,923,225.00)
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lain-Lain Tahun Lalu	0,00	144,444,335,291.36
Koreksi Utang	0,00	1,722,625,855.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	644,763,993.00
Koreksi Penyisihan Piutang	0,00	88,023,386.23
Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	0,00	(90,587,735.64)
Estimasi Perubahan SAL	0,00	164,542,245,765.76
Surplus/Defisit-LRA	0,00	(164,542,245,765.76)
JUMLAH EKUITAS AKHIR	1.290.851.624.553,83	1.100.289.225.494,73

Banda Aceh, 27 April 2022
Pengguna Anggaran



dr. Isra Firmansyah, Sp.A
19681011 199903 1 001



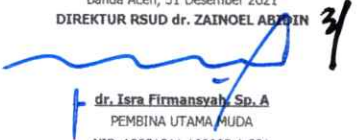
PEMERINTAH ACEH
RUMAH SAKIT UMUM DR. ZAINOEL ABIDIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA BLUD
TAHUN ANGGARAN 2021

Urusan Pemerintahan : Urusan Wajib Kesehatan
Unit Organisasi : Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin
Sub Unit Organisasi : Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin

Dalam Rupiah

KODE REKENING	URAIAN	BERTAMBAH / - BERKURANG			REALISASI 2020
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI 2021	(%)	
1	2	3	4	5	6
4	PENDAPATAN - LRA	474.000.000.000,00	458.545.979.953,58	96,74	570.972.843.266,24
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	474.000.000.000,00	458.545.979.953,58	96,74	570.972.843.266,24
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	474.000.000.000,00	458.545.979.953,58	96,74	570.972.843.266,24
4.1.04.15.	Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	13.432.500.000,00
4.1.04.15.99.	Pendapatan dari lain-lain	-	-	-	13.432.500.000,00
4.1.04.16.	Pendapatan BLUD	474.000.000.000,00	458.545.979.953,58	96,74	557.540.343.266
4.1.04.16.01	Pendapatan BLUD	474.000.000.000,00	458.545.979.953,58	96,74	557.540.343.266
37 . 01	BELANJA BLUD	511.284.096.362,00	507.225.863.651,02	99,21	500.755.274.753
5.1	BELANJA OPERASI	495.852.358.961,00	492.464.913.549,02	99,32	482.647.333.258
5 . 2 . 1	Belanja Pegawai	37.889.390.000,00	35.779.290.000,00	94,43	35.749.330.000
5 . 2 . 1 . 01	Honorarium PNS	1.786.150.000,00	703.550.000,00	39,39	939.090.000
5 . 2 . 1 . 01 . 06	Honorarium Pelaksana Kegiatan	1.786.150.000,00	703.550.000,00	39,39	939.090.000
5 . 2 . 1 . 02	Honorarium Non PNS	36.103.240.000,00	35.075.740.000,00	97,15	34.810.240.000
5 . 2 . 1 . 02 . 02	Honorarium Pegawai Honorar/tidak tetap	36.103.240.000,00	35.075.740.000,00	97,15	34.810.240.000
5 . 2 . 1 . 03	Uang Lembur	-	-	-	-
5 . 2 . 1 . 03 . 01	Uang Lembur PNS	-	-	-	-
5 . 2 . 2	Belanja Barang dan Jasa	457.962.968.961,00	456.685.623.549,02	99,72	446.898.003.258
5 . 2 . 2 . 01	Belanja Bahan Pakai Habis	158.831.511.862,00	167.781.262.881,00	105,63	141.096.075.400
5 . 2 . 2 . 01 . 01	Belanja Alat Tulis Kantor	2.095.072.000,00	2.053.806.200,00	98,03	1.989.527.538
5 . 2 . 2 . 01 . 03	Belanja Alat Listrik Dan Elektronik (lampu pijar, battery kering)	500.000.000,00	395.375.000,00	79,08	486.801.900
5 . 2 . 2 . 01 . 04	Belanja Perangko, Material Dan Benda Pos Lainnya	25.080.000,00	32.080.000,00	127,91	14.195.000
5 . 2 . 2 . 01 . 06	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	565.000.000,00	412.332.501,00	72,98	346.035.171
5 . 2 . 2 . 01 . 07	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	100.977.500,00	96.977.500,00	96,04	15.000.000
5 . 2 . 2 . 01 . 09	Belanja perlengkapan/ bahan keperluan pasien	155.545.382.362,00	164.790.691.680,00	105,94	138.244.515.791
5 . 2 . 2 . 02	Belanja Bahan/ Material	114.271.296.301,00	93.201.616.484,00	81,56	107.939.260.906
5 . 2 . 2 . 02 . 01	Belanja Bahan Baku Bangunan	449.340.000,00	342.731.605,00	76,27	280.872.250
5 . 2 . 2 . 02 . 04	Belanja Bahan Obat-Obatan	101.958.359.610,00	79.960.383.197,00	78,42	93.881.562.686
5 . 2 . 2 . 02 . 07	Belanja tas Kegiatan/perengkapan peserta	20.000.000,00	37.728.800,00	188,64	1.645.000
5 . 2 . 2 . 02 . 08	Belanja Bahan Logistik Rumah Tangga	6.914.436.049,00	8.608.966.430,00	124,51	9.100.675.242
5 . 2 . 2 . 02 . 10	Belanja Dekorasi	30.000.000,00	-	-	-
5 . 2 . 2 . 02 . 19	Belanja Bahan Alat-Alat Kesehatan	4.899.160.642,00	4.251.806.452,00	86,79	4.620.538.274
5 . 2 . 2 . 02 . 22	Belanja Bahan Kelengkapan Lapangan	-	-	-	53.967.454
5 . 2 . 2 . 03	Belanja Jasa Kantor	144.229.253.940,00	155.777.240.101,02	108,01	163.840.835.127
5 . 2 . 2 . 03 . 01	Belanja Telepon	15.000.000,00	14.969.000,00	99,79	28.539.021
5 . 2 . 2 . 03 . 05	Belanja surat kabar/majalah	13.000.000,00	10.140.000,00	78,00	10.140.000
5 . 2 . 2 . 03 . 07	Belanja paket/pengiriman	1.492.026.800,00	1.484.093.300,00	99,47	1.490.380.624
5 . 2 . 2 . 03 . 08	Belanja Sertifikasi	364.090.000,00	89.410.000,00	24,56	935.355.300
5 . 2 . 2 . 03 . 09	Beban Jasa Transaksi Keuangan	286.431.853,00	3.014.000,02	1,05	30.589.380
5 . 2 . 2 . 03 . 12	Belanja Jasa Publikasi	620.000.000,00	726.857.500,00	117,24	632.175.000
5 . 2 . 2 . 03 . 13	Belanja Jasa service peralatan dan perlengkapan kantor	299.506.000,00	287.350.000,00	95,94	24.838.220
5 . 2 . 2 . 03 . 14	Belanja Jasa Administrasi Peserta	-	-	-	6.000.000
5 . 2 . 2 . 03 . 15	Belanja Jasa Otopsi dan pengurusan mayat terlantar	30.000.000,00	-	-	-
5 . 2 . 2 . 03 . 16	Belanja Jasa Cleaning service	3.803.959.073,00	3.807.959.073,00	100,11	2.683.062.381
5 . 2 . 2 . 03 . 20	Belanja Jasa Administrasi/Pendaftaran	379.500.000,00	339.994.563,00	89,59	219.346.851
5 . 2 . 2 . 03 . 21	Belanja Jasa Penyelenggaraan (EO)	20.000.000,00	950.000,00	4,75	527.065.000
5 . 2 . 2 . 03 . 23	Belanja Jasa Pelayanan	136.905.740.214,00	149.012.502.665,00	108,84	157.253.343.350
5 . 2 . 2 . 05	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	166.432.500,00	155.132.500,00	93,21	317.058.187
5 . 2 . 2 . 05 . 01	Belanja Jasa Service	166.432.500,00	155.132.500,00	93,21	316.097.000
	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan Pelumas	-	-	-	961.187
5 . 2 . 2 . 06	Belanja Cetak dan Penggandaan	4.620.000.000,00	4.574.656.257,00	99,02	4.910.360.010
5 . 2 . 2 . 06 . 01	Belanja Cetak	4.500.000.000,00	4.447.635.757,00	98,84	4.790.360.010
5 . 2 . 2 . 06 . 02	Belanja Penggandaan	120.000.000,00	127.020.500,00	105,85	120.000.000
5 . 2 . 2 . 07	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	12.327.500,00	26.230.000,00	212,78	4.042.500
5 . 2 . 2 . 07 . 02	Beban Sewa Gedung/Kantor/Tempat	12.327.500,00	26.230.000,00	212,78	4.042.500
5 . 2 . 2 . 08	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.104.659.000,00	1.580.935.207,00	143,12	1.471.437.040
5 . 2 . 2 . 08 . 01	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	158.680.000,00	261.350.000,00	164,70	141.926.570
5 . 2 . 2 . 08 . 03	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Udara	945.979.000,00	1.319.585.207,00	139,49	1.329.510.470
5 . 2 . 2 . 10	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	247.000.000,00	184.875.000,00	74,85	163.020.000
5 . 2 . 2 . 10 . 07	Belanja Sewa Sound System dan alat elektronik	247.000.000,00	184.875.000,00	74,85	163.020.000
5 . 2 . 2 . 11	Beban Makanan dan Minuman	16.752.493.900,00	16.717.531.995,00	99,79	13.228.127.306
5 . 2 . 2 . 11 . 01	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	1.723.675.400,00	1.036.313.100,00	60,12	-
5 . 2 . 2 . 11 . 04	Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan/Kegiatan	896.053.500,00	476.363.400,00	53,16	341.276.400
5 . 2 . 2 . 11 . 05	Belanja Makanan dan Minuman Pasien	14.132.765.000,00	15.204.855.495,00	107,59	12.857.100.906
5 . 2 . 2 . 11 . 06	Belanja Makanan dan Minuman Klien	-	-	-	29.750.000
5 . 2 . 2 . 12	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	600.000.000,00	595.480.500,00	99,25	-
5 . 2 . 2 . 12 . 04	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	600.000.000,00	595.480.500,00	99,25	-
5 . 2 . 2 . 13	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	-	-	-	25.100.000
5 . 2 . 2 . 13 . 01	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	-	-	-	25.100.000
5 . 2 . 2 . 15	Belanja Perjalanan Dinas	2.185.053.131,00	2.071.410.177,00	94,80	2.561.516.153
5 . 2 . 2 . 15 . 01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	1.795.053.131,00	1.862.705.265,00	103,77	2.201.389.246
5 . 2 . 2 . 15 . 02	Belanja Perjalanan Dinas luar Daerah	290.000.000,00	208.704.912,00	71,97	346.971.807

KODE REKENING	URAIAN	BERTAMBAH / - BERKURANG			REALISASI 2020
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI 2021	(%)	
1	2	3	4	5	6
5.2.2.15.03	Belanja Perjalanan Dinas Luar Negeri	100.000.000,00	0,00	0,00	13.155.100
5.2.2.18	Belanja Pemeliharaan	12.407.483.877,00	11.269.471.247,00	90,83	10.101.684.128
5.2.2.18.01	Belanja Pemeliharaan Tanah	8.000.000,00	0,00	0,00	4.980.000
5.2.2.18.02	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	7.807.959.877,00	7.326.981.247,00	93,84	8.062.541.128
5.2.2.18.03	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.407.503.000,00	3.758.469.000,00	85,27	1.887.913.000
5.2.2.18.06	Belanja Pemeliharaan Peralatan Gedung Kantor	184.021.000,00	184.021.000,00	100,00	146.250.000
5.2.2.19	Belanja Jasa Konsultansi	1.253.316.950,00	1.107.596.950,00	88,37	-
5.2.2.19.02	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	1.114.852.950,00	1.107.596.950,00	99,35	-
5.2.2.19.03	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	138.464.000,00	0,00	0,00	-
5.2.2.24	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS	481.450.000,00	356.000.000,00	73,94	541.980.000
5.2.2.24.01	Belanja Kursus-kursus Singkat/Pelatihan	481.450.000,00	356.000.000,00	73,94	541.980.000
5.2.2.28	Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli/ Peneliti	800.690.000,00	1.286.184.250,00	160,63	697.506.501
5.2.2.28.01	Jasa Narasumber/ Tenaga Ahli/ Peneliti	800.690.000,00	1.286.184.250,00	160,63	697.506.501
5.2	BELANJA MODAL	15.431.737.401,00	14.760.950.102,00	95,65	18.107.941.495
5.2.3	Belanja Modal	15.431.737.401,00	14.760.950.102,00	95,65	18.107.941.495
5.2.3.16	Belanja Modal Pengadaan Almari	-	-	-	30.030.000
5.2.3.16.05	Belanja Modal Pengadaan Almari	-	-	-	30.030.000
5.2.3.16	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Bantu	22.000.000,00	0,00	0,00	108.000.000
5.2.3.16.05	Belanja Modal Pengadaan Pompa	22.000.000,00	0,00	0,00	108.000.000
5.2.3.17	Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	444.846.100,00	402.300.000,00	90,44	23.526.000
4.2.3.17.01	Belanja Modal Pengadaan Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	-	-	-	23.526.000
5.2.3.17.04	Belanja Modal Pengadaan Kendaraan Bermotor Khusus	444.846.100,00	402.300.000,00	90,44	
5.2.3.27	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor	10.322.651.764,00	9.845.938.133,00	95,38	2.337.642.486
5.2.3.27.05	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor	10.322.651.764,00	9.845.938.133,00	95,38	2.337.642.486
5.2.3.28	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	196.100.000,00	196.100.000,00	100,00	3.357.025.600
5.2.3.28.01	Belanja Modal Pengadaan Meubeller	-	-	-	8.580.000
5.2.3.28.04	Belanja Modal Pengadaan Alat Pendingin	-	-	-	528.761.600
5.2.3.28.05	Belanja Modal Pengadaan Alat Dapur	-	-	-	2.427.840.000
5.2.3.28.06	Belanja Modal Pengadaan Rumah Tangga (Home Use)	196.100.000,00	196.100.000,00	100,00	391.844.000
5.2.3.29	Belanja Modal Pengadaan Komputer	2.210.000.000,00	2.210.000.000,00	100,00	516.711.180
5.2.3.29.04	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Personal Komputer	44.700.000,00	44.700.000,00	100,00	157.247.250
5.2.3.29.05	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Jaringan	-	-	-	97.620.000
5.2.3.29.06	Belanja Modal Pengadaan Printer	-	-	-	113.948.930
5.2.3.29.07	Belanja Modal Pengadaan Scanner	-	-	-	51.600.000
5.2.3.29.08	Belanja Modal Pengadaan UPS/Stabilizer	2.016.400.000,00	2.016.400.000,00	100,00	96.295.000
5.2.3.29.09	Belanja Modal Pengadaan Software/Program	148.900.000,00	148.900.000,00	100,00	-
5.2.3.34	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	1.540.227.395,00	1.428.406.969,00	92,74	10.762.437.348
5.2.3.34.01	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum	1.540.227.395,00	1.428.406.969,00	92,74	10.762.437.348
5.2.3.49	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	695.912.142,00	678.205.000,00	97,46	603.691.000
5.2.3.49.01	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	695.912.142,00	678.205.000,00	97,46	603.691.000
5.2.3.80	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-	329.027.881
5.2.3.80.01	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	-	-	-	329.027.881
5.2.3.83	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	-	-	39.850.000
5.2.3.83.01	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Kantor	-	-	-	39.850.000
SURPLUS / (-DEFISIT)		-37.284.096.362,00	-48.679.883.697,44	130,56	70.217.568.513

Banda Aceh, 31 Desember 2021
DIREKTUR RSUD dr. ZAINOEL ABIDIN

dr. Isra Firmansyah Sp. A
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19681011 199903 1 001



PEMERINTAH ACEH
SKPD : 1.02.0.00.0.00.02. - RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. ZAINOEL ABIDIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021 DAN 2020

Dalam Rupiah

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5	6
4.	PENDAPATAN DAERAH	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	570,972,843,266.24
4.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	570,972,843,266.24
4.1.04.	Lain-lain PAD yang Sah	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	570,972,843,266.24
4.1.04.15.	Pendapatan dari Pengembalian	-	-	-	13,432,500,000.00
4.1.04.15.99.	Pengembalian Dari Lain-Lain	-	-	-	13,432,500,000.00
4.1.04.15.99.0001.	Pengembalian Dari Lain-Lain	-	-	-	13,432,500,000.00
4.1.04.16.	Pendapatan BLUD	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	557,540,343,266.24
4.1.04.16.01.	Pendapatan BLUD	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	557,540,343,266.24
4.1.04.16.01.0001.	Pendapatan BLUD	474,000,000,000.00	458,545,979,953.58	96,74	557,540,343,266.24
5.	BELANJA DAERAH	1,035,740,728,866.00	963,740,707,735.02	93,05	735,515,089,032.00
5.1.	BELANJA OPERASI	790,144,192,903.00	758,661,588,176.02	96,02	653,363,617,888.00
5.1.01.	Belanja Pegawai	170,952,993,301.00	168,277,979,403.00	98,44	162,338,491,218.00
5.1.01.01.	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	76,374,335,246.00	76,240,557,278.00	99,82	72,856,708,107.00
5.1.01.01.01.	Belanja Gaji Pokok ASN	55,570,831,330.00	55,517,859,615.00	99,90	53,176,310,370.00
5.1.01.01.01.0001.	Belanja Gaji Pokok PNS	55,570,831,330.00	55,517,859,615.00	99,90	53,176,310,370.00
5.1.01.01.02.	Belanja Tunjangan Keluarga ASN	4,739,699,327.00	4,726,917,670.00	99,73	4,526,609,749.00
5.1.01.01.02.0001.	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	4,739,699,327.00	4,726,917,670.00	99,73	4,526,609,749.00
5.1.01.01.03.	Belanja Tunjangan Jabatan ASN	471,866,286.00	471,835,000.00	99,99	472,810,000.00
5.1.01.01.03.0001.	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	471,866,286.00	471,835,000.00	99,99	472,810,000.00
5.1.01.01.04.	Belanja Tunjangan Fungsional ASN	6,941,984,700.00	6,918,224,000.00	99,66	6,505,527,900.00
5.1.01.01.04.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	6,941,984,700.00	6,918,224,000.00	99,66	6,505,527,900.00
5.1.01.01.05.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum ASN	788,632,950.00	785,794,375.00	99,64	910,685,000.00
5.1.01.01.05.0001.	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	788,632,950.00	785,794,375.00	99,64	910,685,000.00
5.1.01.01.06.	Belanja Tunjangan Beras ASN	2,986,168,416.00	2,974,723,920.00	99,62	2,530,427,220.00
5.1.01.01.06.0001.	Belanja Tunjangan Beras PNS	2,986,168,416.00	2,974,723,920.00	99,62	2,530,427,220.00
5.1.01.01.07.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus ASN	275,066,784.00	273,522,749.00	99,44	234,763,517.00
5.1.01.01.07.0001.	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	275,066,784.00	273,522,749.00	99,44	234,763,517.00
5.1.01.01.08.	Belanja Pembulatan Gaji ASN	875,321.00	850,377.00	97,15	749,731.00
5.1.01.01.08.0001.	Belanja Pembulatan Gaji PNS	875,321.00	850,377.00	97,15	749,731.00
5.1.01.01.09.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN	4,138,809,669.00	4,113,544,448.00	99,39	3,988,099,410.00
5.1.01.01.09.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	4,138,809,669.00	4,113,544,448.00	99,39	3,988,099,410.00
5.1.01.01.10.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja ASN	115,350,199.00	114,321,167.00	99,11	127,680,091.00
5.1.01.01.10.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	115,350,199.00	114,321,167.00	99,11	127,680,091.00
5.1.01.01.11.	Belanja Iuran Jaminan Kematian ASN	345,050,264.00	342,963,957.00	99,40	383,045,119.00
5.1.01.01.11.0001.	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	345,050,264.00	342,963,957.00	99,40	383,045,119.00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5	6
5.1.01.02.	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	56,004,997,055.00	55,591,161,125.00	99,26	53,642,283,111.00
5.1.01.02.01.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN	8,913,180,000.00	8,735,196,127.00	98,00	463,170,000.00
5.1.01.02.01.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	8,913,180,000.00	8,735,196,127.00	98,00	463,170,000.00
5.1.01.02.02.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas ASN	2,016,600,000.00	2,016,053,025.00	99,97	10,108,928,608.00
5.1.01.02.02.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Tempat Bertugas PNS	2,016,600,000.00	2,016,053,025.00	99,97	10,108,928,608.00
5.1.01.02.05.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja ASN	45,075,217,055.00	44,839,911,973.00	99,48	43,070,184,503.00
5.1.01.02.05.0001.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Prestasi Kerja PNS	45,075,217,055.00	44,839,911,973.00	99,48	43,070,184,503.00
5.1.01.03.	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	684,271,000.00	666,971,000.00	97,47	90,170,000.00
5.1.01.03.07.	Belanja Honorarium	572,671,000.00	555,371,000.00	96,98	90,170,000.00
5.1.01.03.07.0001.	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	564,511,000.00	547,211,000.00	96,94	83,370,000.00
5.1.01.03.07.0002.	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/Jasa	8,160,000.00	8,160,000.00	100,00	6,800,000.00
5.1.01.03.08.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD	111,600,000.00	111,600,000.00	100,00	-
5.1.01.03.08.0002.	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	111,600,000.00	111,600,000.00	100,00	-
5.1.01.99.	Belanja Pegawai BLUD	37,889,390,000.00	35,779,290,000.00	94,43	35,749,330,000.00
5.1.01.99.99.	Belanja Pegawai BLUD	37,889,390,000.00	35,779,290,000.00	94,43	35,749,330,000.00
5.1.01.99.99.9999.	Belanja Pegawai BLUD	37,889,390,000.00	35,779,290,000.00	94,43	35,749,330,000.00
5.1.02.	Belanja Barang dan Jasa	619,191,199,602.00	590,383,608,773.02	95,35	491,025,126,670.00
5.1.02.01.	Belanja Barang	37,427,656,000.00	29,279,875,090.00	78,23	979,086,142.00
5.1.02.01.01.	Belanja Barang Pakai Habis	37,427,656,000.00	29,279,875,090.00	78,23	979,086,142.00
5.1.02.01.01.0004.	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	1,331,650,000.00	1,244,689,800.00	93,47	905,651,768.00
5.1.02.01.01.0012.	Belanja Bahan-Bahan Lainnya	29,859,660,000.00	24,177,180,290.00	80,97	-
5.1.02.01.01.0024.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	-	-	-	2,500,000.00
5.1.02.01.01.0026.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	1,852,000.00	1,756,000.00	94,82	934,374.00
5.1.02.01.01.0032.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	16,000,000.00	15,300,000.00	95,63	-
5.1.02.01.01.0036.	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	945,120,000.00	945,120,000.00	100,00	-
5.1.02.01.01.0037.	Belanja Obat-Obatan-Obat	3,170,184,000.00	2,274,400,000.00	71,74	-
5.1.02.01.01.0052.	Belanja Makanan dan Minuman Rapat	2,103,190,900.00	621,429,000.00	29,55	-
5.1.02.01.01.0053.	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	-	-	-	70,000,000.00
5.1.02.02.	Belanja Jasa	104,586,088,811.00	91,049,621,064.00	87,06	40,529,145,140.00
5.1.02.02.01.	Belanja Jasa Kantor	102,389,508,811.00	88,890,156,352.00	86,82	40,198,349,243.00
5.1.02.02.01.0004.	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan	269,500,000.00	267,700,000.00	99,33	7,322,275,000.00
5.1.02.02.01.0013.	Belanja Jasa Tenaga Pendidikan	11,134,800,000.00	10,319,900,000.00	92,68	-
5.1.02.02.01.0014.	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	56,822,720,000.00	49,470,152,471.00	87,06	10,810,840,000.00
5.1.02.02.01.0020.	Belanja Jasa Tenaga Penanganan Sosial	497,200,000.00	475,200,000.00	95,58	-

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5	6
5.1.02.02.01.0028.	Belanja Jasa Tenaga Pelayanan Umum	43,440,000.00	43,440,000.00	100,00	-
5.1.02.02.01.0030.	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	22,479,175,711.00	17,665,382,410.00	78,59	12,445,847,685.00
5.1.02.02.01.0031.	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	243,000,000.00	189,000,000.00	77,78	-
5.1.02.02.01.0033.	Belanja Jasa Tenaga Supir	309,600,000.00	300,150,000.00	96,95	-
5.1.02.02.01.0045.	Belanja Jasa Pelayanan Kearsipan	33,000,000.00	33,000,000.00	100,00	-
5.1.02.02.01.0059.	Belanja Tagihan Telepon	177,168,600.00	107,100,359.00	60,45	146,718,029.00
5.1.02.02.01.0060.	Belanja Tagihan Air	1,809,335,865.00	1,628,756,320.00	90,02	1,227,083,220.00
5.1.02.02.01.0061.	Belanja Tagihan Listrik	8,273,187,296.00	8,167,525,971.00	98,72	8,071,962,534.00
5.1.02.02.01.0063.	Belanja Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	188,662,839.00	184,575,121.00	97,83	111,226,475.00
5.1.02.02.01.0067.	Belanja Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan	108,718,500.00	38,273,700.00	35,20	62,396,300.00
5.1.02.02.02.	Belanja Iuran Jaminan/Asuransi	68,580,000.00	54,156,375.00	78,97	-
5.1.02.02.02.0006.	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN	29,718,000.00	24,670,750.00	83,02	-
5.1.02.02.02.0007.	Belanja Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN	38,862,000.00	29,485,625.00	75,87	-
5.1.02.02.12.	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan	2,128,000,000.00	2,105,308,337.00	98,93	330,795,897.00
5.1.02.02.12.0001.	Belanja Kursus Singkat/Pelatihan	1,314,000,000.00	1,299,123,212.00	98,87	330,795,897.00
5.1.02.02.12.0003.	Belanja Bimbingan Teknis	814,000,000.00	806,185,125.00	99,04	-
5.1.02.03.	Belanja Pemeliharaan	17,662,040,150.00	12,425,305,940.00	70,35	2,570,270,000.00
5.1.02.03.02.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	9,382,520,150.00	9,148,597,940.00	97,51	2,570,270,000.00
5.1.02.03.02.0035.	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	1,170,810,000.00	1,043,702,053.00	89,14	315,270,000.00
5.1.02.03.02.0117.	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	-	-	-	2,255,000,000.00
5.1.02.03.02.0218.	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic	8,211,710,150.00	8,104,895,887.00	98,70	-
5.1.02.03.03.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	8,279,520,000.00	3,276,708,000.00	39,58	-
5.1.02.03.03.0001.	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	8,279,520,000.00	3,276,708,000.00	39,58	-
5.1.02.04.	Belana Perjalanan Dinas	801,063,180.00	260,108,130.00	32,47	48,622,130.00
5.1.02.04.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	801,063,180.00	260,108,130.00	32,47	48,622,130.00
5.1.02.04.01.0001.	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	801,063,180.00	260,108,130.00	32,47	48,622,130.00
5.1.02.05.	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	751,382,500.00	683,075,000.00	90,91	-
5.1.02.05.02.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	751,382,500.00	683,075,000.00	90,91	-
5.1.02.05.02.0001.	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	751,382,500.00	683,075,000.00	90,91	-
5.1.02.99.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	457,962,968,961.00	456,685,623,549.02	99,72	446,898,003,258.00
5.1.02.99.99.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	457,962,968,961.00	456,685,623,549.02	99,72	446,898,003,258.00
5.1.02.99.99.9999.	Belanja Barang dan Jasa BLUD	457,962,968,961.00	456,685,623,549.02	99,72	446,898,003,258.00
5.2.	BELANJA MODAL	245,596,535,963.00	205,079,119,559.00	83,50	82,151,471,144.00

kode Rekening	Uraian	Jumlah Anggaran	Realisasi 2021	%	Realisasi 2020
1	2	3	4	5	6
5.2.02.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	42,042,598,038.00	20,024,698,442.00	47,63	9,425,345,880.00
5.2.02.02.	Belanja Modal Alat Angkutan	1,500,000,000.00	1,218,580,000.00	81,24	-
5.2.02.02.01.	Belanja Modal Alat Angkutan Darat Bermotor	1,500,000,000.00	1,218,580,000.00	81,24	-
5.2.02.02.01.0006.	Belanja Modal Kendaraan Bermotor Khusus	1,500,000,000.00	1,218,580,000.00	81,24	-
5.2.02.03.	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	85,827,500.00
5.2.02.03.03.	Belanja Modal Alat Ukur	-	-	-	85,827,500.00
5.2.02.03.03.0005.	Belanja Modal Alat Kalibrasi	-	-	-	85,827,500.00
5.2.02.05.	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	20,280,248,929.00	-	-	-
5.2.02.05.02.	Belanja Modal Alat Rumah Tangga	20,280,248,929.00	-	-	-
5.2.02.05.02.0004.	Belanja Modal Alat Pendingin	20,280,248,929.00	-	-	-
5.2.02.07.	Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan	20,241,248,054.00	18,785,018,442.00	92,81	9,339,518,380.00
5.2.02.07.01.	Belanja Modal Alat Kedokteran	7,296,063,088.00	6,412,502,600.00	87,89	9,339,518,380.00
5.2.02.07.01.0001.	Belanja Modal Alat Kedokteran Umum	7,148,663,088.00	6,266,002,600.00	87,65	6,840,348,380.00
5.2.02.07.01.0014.	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	147,400,000.00	146,500,000.00	99,39	-
5.2.02.07.01.0015.	Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic	-	-	-	2,499,170,000.00
5.2.02.07.02.	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum	12,945,184,966.00	12,372,515,842.00	95,58	-
5.2.02.07.02.0005.	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	12,945,184,966.00	12,372,515,842.00	95,58	-
5.2.02.10.	Belanja Modal Komputer	21,101,055.00	21,100,000.00	100,00	-
5.2.02.10.01.	Belanja Modal Komputer Unit	21,101,055.00	21,100,000.00	100,00	-
5.2.02.10.01.0003.	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	21,101,055.00	21,100,000.00	100,00	-
5.2.03.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	188,122,200,524.00	170,293,471,015.00	90,52	54,618,183,769.00
5.2.03.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung	188,122,200,524.00	170,293,471,015.00	90,52	54,618,183,769.00
5.2.03.01.01.	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Kerja	188,122,200,524.00	170,293,471,015.00	90,52	54,618,183,769.00
5.2.03.01.01.0006.	Belanja Modal Bangunan Kesehatan	188,122,200,524.00	170,293,471,015.00	90,52	54,618,183,769.00
5.2.05.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	15,431,737,401.00	14,760,950,102.00	95,65	18,107,941,495.00
5.2.05.99.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	15,431,737,401.00	14,760,950,102.00	95,65	18,107,941,495.00
5.2.05.99.99.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	15,431,737,401.00	14,760,950,102.00	95,65	18,107,941,495.00
5.2.05.99.99.9999.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	15,431,737,401.00	14,760,950,102.00	95,65	18,107,941,495.00
	SURPLUS/(DEFISIT)	(561,740,728,866.00)	(505,194,727,781.44)	89,93	(164,542,245,765.76)

Banda Aceh, 27 April 2022

Pengguna Anggaran


dr. Isra Firmansyah, Sp.A
NIP. 19681011 199903 1 001

PER 31 DESEMBER 2021 DAN 2020

Halaman 1 dari 13

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
ASET	1.380.580.931.232,66	1.210.192.857.170,95
ASET LANCAR	280.761.785.871,85	203.585.904.216,42
Kas dan Setara Kas	15.420.723.965,51	64.100.607.662,95
Kas di BLUD	15.420.723.965,51	64.100.607.662,95
Kas di BLUD	15.420.723.965,51	64.100.607.662,95
Kas di BLUD	15.420.723.965,51	64.100.607.662,95
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	225.110.320.964,00	83.086.520.375,00
Piutang Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	168.721.370,00	150.000.000,00
Piutang Hasil Sewa BMD	168.721.370,00	150.000.000,00
Piutang Hasil Sewa BMD	168.721.370,00	150.000.000,00
Piutang Pendapatan BLUD	224.941.599.594,00	82.936.520.375,00
Piutang Pendapatan BLUD	224.941.599.594,00	82.936.520.375,00
Piutang Pendapatan BLUD	224.941.599.594,00	82.936.520.375,00
Penyisihan Piutang	(13.405.234.579,82)	(897.819.953,13)
Penyisihan Piutang Lainnya	(13.405.234.579,82)	(897.819.953,13)
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Pinjaman melalui BLUD	(13.405.234.579,82)	(897.819.953,13)
Penyisihan Piutang Lainnya-Bagian Lancar Tagihan Pinjaman melalui BLUD	(13.405.234.579,82)	(897.819.953,13)
Beban Dibayar Dimuka	98.785.554,16	0,00
Beban Dibayar Dimuka	98.785.554,16	0,00
Beban Dibayar Dimuka	98.785.554,16	0,00
Beban Dibayar Dimuka	98.785.554,16	0,00
Persediaan	53.537.189.968,00	57.296.596.131,60
Barang Pakai Habis	53.537.189.968,00	57.296.596.131,60
Bahan	25.568.629.238,00	27.111.750.006,60
Bahan Bangunan dan Konstruksi	16.573.500,00	21.129.000,00
Bahan Bakar dan Pelumas	78.514.000,00	289.754.326,00
Isi Tabung Pemadam Kebakaran	74.827.500,00	15.000.000,00
Bahan Lainnya	25.398.714.238,00	26.785.866.680,60
Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor	2.134.277.865,00	2.942.662.585,00
Alat Tulis Kantor	304.523.775,00	759.131.420,00
Bahan Cetak	336.411.290,00	711.215.960,00
Alat Listrik	173.748.000,00	67.676.500,00
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	1.319.594.800,00	1.404.638.705,00
Obat-obatan	25.834.282.865,00	27.242.183.540,00
Obat	25.834.282.865,00	27.242.183.540,00
ASET TETAP	954.002.829.371,51	859.233.279.260,07
Tanah	161.989.642.214,00	161.196.966.100,00
Tanah	161.989.642.214,00	161.196.966.100,00
Tanah Persil	159.773.766.100,00	159.773.766.100,00
Tanah untuk Bangunan Tempat Kerja	159.773.766.100,00	159.773.766.100,00
Lapangan	2.215.876.114,00	1.423.200.000,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Tanah untuk Bangunan Air	1.333.200.000,00	1.333.200.000,00
Tanah untuk Makam	882.676.114,00	90.000.000,00
Peralatan dan Mesin	825.241.626.703,52	723.827.063.033,15
Alat Besar	32.470.638.231,77	19.448.473.909,00
Alat Besar Darat	3.158.032.000,00	2.962.032.000,00
Mesin Proses	3.158.032.000,00	2.962.032.000,00
Alat Bantu	29.312.606.231,77	16.486.441.909,00
Feeder	3.153.333.370,00	0,00
Compressor	56.250.000,00	56.250.000,00
Electric Generating Set	20.920.000.779,00	14.669.872.059,00
Pompa	5.012.522.082,77	1.589.819.850,00
Alat Pengolahan Air Kotor	170.500.000,00	170.500.000,00
Alat Angkutan	12.533.254.150,00	9.391.150.150,00
Alat Angkutan Darat Bermotor	12.523.694.150,00	9.381.590.150,00
Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	528.600.000,00	528.600.000,00
Kendaraan Bermotor Penumpang	2.829.720.000,00	2.633.520.000,00
Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	583.714.000,00	583.714.000,00
Kendaraan Bermotor Beroda Dua	88.026.000,00	88.026.000,00
Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	68.000.000,00	68.000.000,00
Kendaraan Bermotor Khusus	8.425.634.150,00	5.479.730.150,00
Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	9.560.000,00	9.560.000,00
Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	6.160.000,00	6.160.000,00
Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	3.400.000,00	3.400.000,00
Alat Bengkel dan Alat Ukur	5.163.124.332,00	3.104.311.752,00
Alat Bengkel Bermesin	2.762.812.580,00	704.000.000,00
Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	2.569.600,00	0,00
Perkakas Bengkel Listrik	2.536.892.820,00	704.000.000,00
Perkakas Bengkel Service	223.350.160,00	0,00
Alat Bengkel Tak Bermesin	782.547.641,00	782.547.641,00
Perkakas Standard (Standard Tools)	768.647.641,00	768.647.641,00
Peralatan Bengkel Khusus Peladam	13.900.000,00	13.900.000,00
Alat Ukur	1.617.764.111,00	1.617.764.111,00
Alat Ukur Universal	323.634.821,00	323.634.821,00
Alat Ukur Lain-Lain	8.698.000,00	8.698.000,00
Alat Ukur Instrument Workshop	1.285.431.290,00	1.285.431.290,00
Alat Kantor dan Rumah Tangga	121.548.064.534,70	73.998.221.261,10
Alat Kantor	24.819.806.828,14	17.279.628.640,70
Mesin Hitung/Mesin Jumlah	15.724.000,00	15.724.000,00
Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	10.698.118.576,60	7.128.436.176,60
Alat Kantor Lainnya	14.105.964.251,54	10.135.468.464,10
Alat Rumah Tangga	96.167.889.889,56	56.158.224.803,40
Mebel	29.047.394.521,40	27.668.833.146,40
Alat Pengukur Waktu	98.186.960,00	7.950.000,00
Alat Pembersih	6.682.319.579,00	6.656.430.579,00
Alat Pendingin	45.260.815.390,00	12.406.903.590,00
Alat Dapur	1.392.758.001,00	1.382.758.001,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	12.312.865.691,00	7.778.635.987,00
Alat Pemadam Kebakaran	1.373.549.747,16	256.713.500,00
Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	560.367.817,00	560.367.817,00
Meja Kerja Pejabat	155.602.949,00	155.602.949,00
Meja Rapat Pejabat	10.515.524,00	10.515.524,00
Kursi Kerja Pejabat	113.883.644,00	113.883.644,00
Lemari dan Arsip Pejabat	280.365.700,00	280.365.700,00
Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	3.661.868.571,00	2.667.840.715,00
Alat Studio	1.342.191.238,00	1.017.597.232,00
Peralatan Studio Audio	875.879.838,00	744.566.232,00
Peralatan Studio Video dan Film	320.726.400,00	131.346.000,00
Peralatan Cetak	145.585.000,00	141.685.000,00
Alat Komunikasi	1.977.937.583,00	1.590.854.483,00
Alat Komunikasi Telephone	1.977.937.583,00	1.590.854.483,00
Peralatan Pemancar	341.739.750,00	59.389.000,00
Peralatan Antena SHF/Parabola	93.159.000,00	3.289.000,00
Humidity Control	56.100.000,00	56.100.000,00
Program Input Equipment	192.480.750,00	0,00
Alat Kedokteran dan Kesehatan	590.131.528.348,55	565.536.618.716,55
Alat Kedokteran	589.854.478.348,55	565.270.068.716,55
Alat Kedokteran Umum	115.141.225.597,65	112.034.747.057,65
Alat Kedokteran Gigi	3.206.538.637,50	3.162.288.637,50
Alat Kedokteran Keluarga Berencana	54.557.600,00	54.557.600,00
Alat Kedokteran Bedah	94.852.557.096,00	88.015.188.027,00
Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	6.380.003.423,00	6.322.979.689,00
Alat Kedokteran THT	32.093.908.246,00	24.047.735.933,00
Alat Kedokteran Mata	8.674.076.069,00	8.674.076.069,00
Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	103.706.387.908,00	102.679.449.908,00
Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	156.891.432,00	156.891.432,00
Alat Kedokteran Anak	13.976.280.593,80	13.513.965.593,80
Alat Kedokteran Poliklinik	1.583.714.095,00	1.583.714.095,00
Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	5.118.909.111,00	5.067.339.111,00
Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	32.707.309.275,00	32.707.309.275,00
Alat Kedokteran Jantung	10.040.543.465,60	9.579.043.465,60
Alat Kedokteran Radiodiagnostic	81.078.518.834,00	81.047.141.458,00
Alat Kedokteran Patalogi Anatomy	18.155.265.485,00	17.605.265.485,00
Alat Kedokteran Transfusi Darah	444.508.500,00	444.508.500,00
Alat Kedokteran Nuklir	1.711.024.228,00	1.711.024.228,00
Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	6.752.346.907,00	6.748.346.907,00
Alat Kedokteran Gawat Darurat	9.104.526.777,00	8.736.337.777,00
Alat Kedokteran Jiwa	665.371.000,00	665.371.000,00
Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	1.737.653.555,00	1.737.653.555,00
Alat Kedokteran ICU	180.600.000,00	180.600.000,00
Alat Kedokteran ICCU	37.247.764.412,00	33.710.537.812,00
Alat Kedokteran Bedah Jantung	2.911.234.020,00	2.911.234.020,00
Alat Kedokteran Anestesi	2.172.762.081,00	2.172.762.081,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Alat Kesehatan Umum	277.050.000,00	266.550.000,00
Alat Kesehatan Matra Laut	241.800.000,00	241.800.000,00
Alat Kesehatan Olahraga	20.250.000,00	20.250.000,00
Alat Kesehatan Umum Lainnya	15.000.000,00	4.500.000,00
Alat Laboratorium	42.586.686.539,00	36.854.236.539,00
Unit Alat Laboratorium	32.900.959.398,00	27.168.509.398,00
Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	311.741.348,00	311.741.348,00
Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	2.982.750.201,00	2.982.750.201,00
Alat Laboratorium Umum	14.149.362.547,00	9.064.242.547,00
Alat Laboratorium Mikrobiologi	512.919.000,00	293.899.000,00
Alat Laboratorium Kimia	1.644.000.000,00	1.644.000.000,00
Alat Laboratorium Patologi	2.041.528.200,00	1.868.278.200,00
Alat Laboratorium Immunologi	1.054.208.130,00	1.054.208.130,00
Alat Laboratorium Hematologi	2.101.832.751,00	2.101.832.751,00
Alat Laboratorium Makanan	142.000.000,00	0,00
Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	2.100.000,00	0,00
Alat Laboratorium Pertanian	6.600.000,00	6.600.000,00
Alat Laboratorium Oseanografi	60.363.765,00	60.363.765,00
Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	352.700.000,00	352.700.000,00
Alat Laboratorium Biologi	10.000.000,00	10.000.000,00
Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	110.960.000,00	0,00
Alat Laboratorium Lain	7.417.893.456,00	7.417.893.456,00
Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	309.761.378,00	309.761.378,00
Analytical Instrument	227.335.408,00	227.335.408,00
Instrument Probe/Sensor	2.425.970,00	2.425.970,00
General Laboratory Tool	80.000.000,00	80.000.000,00
Alat Peraga Praktik Sekolah	65.500.000,00	65.500.000,00
Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	65.500.000,00	65.500.000,00
Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika	2.095.004.691,00	2.095.004.691,00
System/Power Supply	2.091.320.000,00	2.091.320.000,00
Measuring/Testing Device	3.684.691,00	3.684.691,00
Alat Proteksi Radiasi/Proteksi Lingkungan	8.669.860,00	8.669.860,00
Alat Kesehatan Kerja	8.669.860,00	8.669.860,00
Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	440.634.047,00	440.634.047,00
Alat Laboratorium Kualitas Udara	14.900.000,00	14.900.000,00
Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran	17.000.000,00	17.000.000,00
Alat Laboratorium Penunjang	408.734.047,00	408.734.047,00
Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi	6.766.157.165,00	6.766.157.165,00
Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	985.000.000,00	985.000.000,00
Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	5.781.157.165,00	5.781.157.165,00
Komputer	16.000.838.716,50	11.680.586.710,50
Komputer Unit	9.006.366.658,50	6.191.992.148,50
Komputer Jaringan	1.103.642.510,00	67.680.000,00
Personal Computer	7.902.724.148,50	6.124.312.148,50
Peralatan Komputer	6.994.472.058,00	5.488.594.562,00
Peralatan Mainframe	13.133.516,00	1.425.000,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Peralatan Mini Computer	45.452.000,00	45.452.000,00
Peralatan Personal Computer	4.137.420.562,00	3.915.712.562,00
Peralatan Jaringan	2.798.465.980,00	1.526.005.000,00
Alat Keselamatan Kerja	1.121.123.280,00	1.121.123.280,00
Alat Pelindung	23.760.000,00	23.760.000,00
Topi Kerja	23.760.000,00	23.760.000,00
Alat Kerja Penerbangan	1.097.363.280,00	1.097.363.280,00
Peralatan Fasilitas Bantu Pelayanan dan Pengamanan Bandar Udara	1.097.363.280,00	1.097.363.280,00
Alat Peraga	24.500.000,00	24.500.000,00
Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan	24.500.000,00	24.500.000,00
Alat Peraga Pelatihan	24.500.000,00	24.500.000,00
Gedung dan Bangunan	654.003.460.629,20	485.717.999.555,00
Bangunan Gedung	653.876.368.629,20	485.590.907.555,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja	637.114.430.629,20	468.828.969.555,00
Bangunan Gudang	519.655.211,40	0,00
Bangunan Gedung Instalasi	4.111.991.832,84	0,00
Bangunan Kesehatan	628.324.080.084,96	466.191.123.195,00
Bangunan Gedung Tempat Ibadah	632.184.000,00	632.184.000,00
Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	28.000.000,00	28.000.000,00
Bangunan Terbuka	945.881.340,00	945.881.340,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	337.209.000,00	337.209.000,00
Bangunan Parkir	694.572.020,00	694.572.020,00
Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	1.520.857.140,00	0,00
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	16.761.938.000,00	16.761.938.000,00
Rumah Negara Golongan II	13.638.140.000,00	13.638.140.000,00
Asrama	1.544.800.000,00	1.544.800.000,00
Rumah Tidak Bersusun	1.578.998.000,00	1.578.998.000,00
Tugu Titik Kontrol/Pasti	127.092.000,00	127.092.000,00
Tugu/Tanda Batas	127.092.000,00	127.092.000,00
Pagar	127.092.000,00	127.092.000,00
Jalan, Jaringan, dan Irigasi	32.845.085.097,43	13.932.275.568,00
Jalan dan Jembatan	388.122.000,00	251.160.000,00
Jalan	388.122.000,00	251.160.000,00
Jalan Khusus	388.122.000,00	251.160.000,00
Bangunan Air	3.730.832.224,76	300.769.600,00
Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah	300.331.225,00	0,00
Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	130.355.225,00	0,00
Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	169.976.000,00	0,00
Bangunan Air Bersih/Air Baku	2.967.604.399,76	0,00
Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	2.967.604.399,76	0,00
Bangunan Air Kotor	462.896.600,00	300.769.600,00
Bangunan Pembuang Air Kotor	462.896.600,00	300.769.600,00
Instalasi	22.576.593.912,17	7.884.889.561,00
Instalasi Air Bersih/Air Baku	956.308.344,20	0,00
Instalasi Air Permukaan	434.810.640,00	0,00
Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	521.497.704,20	0,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Instalasi Air Kotor	6.034.531.933,08	5.068.935.561,00
Instalasi Air Buangan Domestik	6.034.531.933,08	5.068.935.561,00
Instalasi Gardu Listrik	1.362.325.436,00	614.520.000,00
Instalasi Pusat Pengatur Listrik	1.362.325.436,00	614.520.000,00
Instalasi Gas	275.186.000,00	275.186.000,00
Instalasi Jaringan Pipa Gas	275.186.000,00	275.186.000,00
Instalasi Pengaman	14.629.890,00	0,00
Instalasi Pengaman Penangkal Petir	14.629.890,00	0,00
Instalasi Lain	13.933.612.308,89	1.926.248.000,00
Instalasi Lain	13.933.612.308,89	1.926.248.000,00
Jaringan	6.149.536.960,50	5.495.456.407,00
Jaringan Air Minum	4.657.841.803,50	4.003.761.250,00
Jaringan Pembawa	1.762.471.553,50	1.108.391.000,00
Jaringan Induk Distribusi	2.895.370.250,00	2.895.370.250,00
Jaringan Listrik	935.004.745,00	935.004.745,00
Jaringan Distribusi	935.004.745,00	935.004.745,00
Jaringan Gas	556.690.412,00	556.690.412,00
Jaringan Pipa Distribusi	556.690.412,00	556.690.412,00
Aset Tetap Lainnya	1.617.443.500,00	1.617.443.500,00
Bahan Perpustakaan	491.193.500,00	491.193.500,00
Bahan Perpustakaan Tercetak	491.193.500,00	491.193.500,00
Buku Umum	239.203.500,00	239.203.500,00
Buku Ilmu Pengetahuan Praktis	139.600.000,00	139.600.000,00
Buku Geografi, Biografi, dan Sejarah	82.890.000,00	82.890.000,00
Buku Laporan	29.500.000,00	29.500.000,00
Aset Tetap Dalam Renovasi	1.126.250.000,00	1.126.250.000,00
Aset Tetap Dalam Renovasi	1.126.250.000,00	1.126.250.000,00
Aset Tetap Dalam Renovasi	1.126.250.000,00	1.126.250.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	77.862.819.813,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	77.862.819.813,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	77.862.819.813,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	77.862.819.813,00
Akumulasi Penyusutan	(721.694.428.772,64)	(604.921.288.309,08)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(592.130.448.597,69)	(489.949.632.957,43)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar	(19.439.526.623,96)	(15.635.152.140,86)
Akumulasi Penyusutan Alat Besar Darat-Mesin Proses	(2.019.932.000,00)	(1.807.992.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Feeder	(450.476.195,71)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Compressor	(50.785.714,28)	(45.321.428,57)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Electric Generating Set	(15.000.461.116,43)	(12.546.693.862,29)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Pompa	(1.820.443.026,11)	(1.162.073.421,43)
Akumulasi Penyusutan Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	(97.428.571,43)	(73.071.428,57)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan	(6.791.514.190,00)	(5.381.588.775,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	(370.020.000,00)	(317.160.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Penumpang	(1.900.502.000,00)	(1.459.395.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Angkutan Barang	(583.714.000,00)	(583.714.000,00)

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Dua	(69.205.200,00)	(66.852.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Beroda Tiga	(20.400.000,00)	(13.600.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Bermotor-Kendaraan Bermotor Khusus	(3.840.152.990,00)	(2.934.027.175,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Angkutan Barang	(6.160.000,00)	(6.160.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor-Kendaraan Tak Bermotor Penumpang	(1.360.000,00)	(680.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur	(3.292.533.010,00)	(3.078.911.752,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Konstruksi Logam Terpasang pada Fondasi	(256.960,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Listrik	(687.289.282,00)	(704.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Bermesin- Perkakas Bengkel Service	(22.335.016,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Perkakas Standard (Standard Tools)	(768.647.641,00)	(768.647.641,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Bengkel Tak Bermesin-Peralatan Bengkel Khusus Peladam	(11.120.000,00)	(8.340.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Universal	(308.754.821,00)	(303.794.821,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Lain-Lain	(8.698.000,00)	(8.698.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Ukur-Alat Ukur Instrument Workshop	(1.285.431.290,00)	(1.285.431.290,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga	(67.650.606.862,42)	(49.711.569.468,50)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Mesin Hitung/Mesin Jumlah	(13.406.400,00)	(12.247.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	(7.681.027.683,80)	(6.066.383.496,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kantor-Alat Kantor Lainnya	(8.870.610.775,19)	(7.124.558.568,90)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga- Mebel	(22.468.934.213,40)	(19.295.344.251,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pengukur Waktu	(25.997.392,00)	(7.950.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat	(4.030.807.231,60)	(2.812.819.515,80)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pendingin	(15.804.223.346,40)	(7.971.973.395,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Dapur	(754.588.401,00)	(480.800.801,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	(7.164.909.012,60)	(5.440.644.363,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Rumah Tangga-Alat Pemadam Kebakaran	(399.239.549,43)	(133.937.900,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Kerja Pejabat	(140.602.949,00)	(133.102.949,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Meja Rapat Pejabat	(8.416.004,00)	(7.366.244,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Kursi Kerja Pejabat	(90.504.044,00)	(78.064.444,00)
Akumulasi Penyusutan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat-Lemari dan Arsip Pejabat	(197.339.860,00)	(146.375.940,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	(2.374.913.564,80)	(1.999.476.222,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Audio	(476.731.206,80)	(295.645.239,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Studio Video dan Film	(148.371.280,00)	(100.069.800,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Studio-Peralatan Cetak	(137.673.400,00)	(135.296.200,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Komunikasi-Alat Komunikasi Telephone	(1.572.024.803,00)	(1.462.526.083,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Peralatan Antena SHF/Parabola	(9.644.800,00)	(328.900,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Humidity Control	(11.220.000,00)	(5.610.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Pemancar- Program Input Equipment	(19.248.075,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan	(456.403.642.179,30)	(385.579.746.720,65)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	(93.943.307.466,40)	(82.903.918.759,15)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gigi	(2.200.413.833,90)	(1.599.031.267,90)

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Keluarga Berencana	(54.557.600,00)	(54.557.600,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah	(65.638.874.009,00)	(50.702.374.754,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan	(5.814.501.805,80)	(5.381.850.364,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran THT	(20.173.187.240,00)	(16.155.293.653,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Mata	(6.361.360.139,00)	(4.791.025.838,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bagian Penyakit Dalam	(71.901.646.214,80)	(57.210.809.299,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kamar Jenazah/Mortuary	(147.442.972,80)	(144.293.486,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anak	(10.908.983.360,60)	(9.319.125.344,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Poliklinik	(1.583.714.095,00)	(1.583.714.095,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kesehatan Rehabilitasi Medis	(4.270.636.965,00)	(3.817.675.190,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Neurologi (Saraf)	(28.205.921.426,80)	(25.803.406.059,20)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jantung	(8.901.314.785,60)	(7.693.280.318,40)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Radiodiagnostic	(75.601.045.333,20)	(67.646.261.056,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Patologi Anatomy	(17.715.265.485,00)	(17.605.265.485,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Transfusi Darah	(267.805.100,00)	(179.453.400,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Nuklir	(1.652.522.628,00)	(1.619.525.228,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Kulit dan Kelamin	(4.388.652.507,00)	(3.219.637.707,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Gawat Darurat	(7.206.070.432,60)	(6.477.415.875,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Jiwa	(468.422.600,00)	(369.948.400,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Ortopedi	(1.409.613.923,40)	(1.081.574.291,80)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICU	(180.600.000,00)	(144.480.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran ICCU	(22.376.141.762,40)	(15.242.496.557,60)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Bedah Jantung	(2.623.638.412,00)	(2.479.840.608,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Anestesi	(2.172.762.081,00)	(2.172.762.081,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Matra Laut	(212.440.000,00)	(164.080.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Olahraga	(16.200.000,00)	(12.150.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kesehatan Umum- Alat Kesehatan Umum Lainnya	(6.600.000,00)	(4.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium	(24.255.188.527,71)	(19.600.712.354,22)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan	(116.903.005,50)	(77.935.337,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Logam, Mesin, dan Listrik	(2.982.750.201,00)	(2.982.750.201,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Umum	(5.455.896.392,62)	(3.064.910.623,12)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Mikrobiologi	(179.237.750,00)	(112.564.625,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Kimia	(616.500.000,00)	(411.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Patologi	(1.226.076.512,50)	(1.012.762.925,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Immunologi	(985.570.630,00)	(889.758.130,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Hematologi	(2.101.832.751,00)	(2.092.840.251,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Makanan	(17.750.000,00)	0,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Proses Teknologi Kulit, Karet, dan Plastik	(262.500,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Pertanian	(6.600.000,00)	(5.775.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Oseanografi	(60.363.765,00)	(52.818.294,38)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lingkungan Perairan	(205.462.500,00)	(161.375.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Biologi	(3.750.000,00)	(2.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Laboratorium Hematologi dan Urinalisis	(27.740.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium- Alat Laboratorium Lain	(2.784.991.296,00)	(1.858.410.864,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Analytical Instrument	(128.424.020,27)	(113.268.326,40)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-Instrument Probe/Sensor	(2.102.507,33)	(1.940.776,00)
Akumulasi Penyusutan Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir-General Laboratory Tool	(80.000.000,00)	(80.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Praktik Sekolah-Alat Peraga Praktik Sekolah Bidang Studi:IPA Atas	(65.500.000,00)	(65.500.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-System/Power Supply	(2.091.320.000,00)	(1.951.898.666,67)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Fisika Nuklir/Elektronika-Measuring/Testing Device	(3.193.398,87)	(2.947.752,80)
Akumulasi Penyusutan Alat Proteksi	(8.669.860,00)	(8.669.860,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kualitas Udara	(6.385.714,29)	(4.257.142,86)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Kebisingan dan Getaran	(17.000.000,00)	(17.000.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup-Alat Laboratorium Penunjang	(408.734.047,00)	(408.734.047,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Kalibrasi Elektromedik dan Biomedik	(328.333.333,34)	(262.666.666,67)
Akumulasi Penyusutan Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi-Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi dan Instrumentasi Lain	(4.343.838.343,00)	(3.958.427.865,33)
Akumulasi Penyusutan Komputer	(11.194.655.749,50)	(8.521.013.454,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Komputer Jaringan	(326.670.627,50)	(67.680.000,00)
Akumulasi Penyusutan Komputer Unit-Personal Computer	(5.987.329.968,50)	(4.867.406.127,50)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mainframe	(4.352.129,00)	(1.425.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Mini Computer	(37.464.000,00)	(26.101.000,00)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Personal Computer	(3.276.908.779,50)	(2.571.681.326,50)
Akumulasi Penyusutan Peralatan Komputer- Peralatan Jaringan	(1.561.930.245,00)	(986.720.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Keselamatan Kerja	(709.492.890,00)	(429.212.070,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Pelindung-Topi Kerja	(17.820.000,00)	(11.880.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Kerja Penerbangan- Peralatan Fasilitas Bantu Pelayanan dan Pengamanan Bandar Udara	(691.672.890,00)	(417.332.070,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga	(18.375.000,00)	(12.250.000,00)
Akumulasi Penyusutan Alat Peraga Pelatihan dan Percontohan-Alat Peraga Pelatihan	(18.375.000,00)	(12.250.000,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(124.906.432.796,78)	(111.709.866.070,21)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung	(124.898.807.276,78)	(111.704.782.390,21)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gudang	(10.393.104,23)	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Instalasi	(82.239.836,66)	0,00
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Kesehatan	(118.960.569.779,61)	(106.302.185.641,99)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Ibadah	(361.248.000,00)	(343.185.600,00)

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung untuk Pos Jaga	(16.000.000,00)	(15.200.000,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Terbuka	(39.102.790,20)	(20.185.163,40)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(20.232.540,00)	(13.488.360,00)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Parkir	(69.457.202,00)	(55.565.761,60)
Akumulasi Penyusutan Gedung Tempat Kerja- Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	(30.417.142,80)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Negara Golongan II	(4.091.442.000,00)	(3.818.679.200,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Asrama	(996.645.161,29)	(946.812.903,23)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Tinggal-Rumah Tidak Bersusun	(221.059.720,00)	(189.479.760,00)
Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas	(7.625.520,00)	(5.083.680,00)
Akumulasi Penyusutan Tugu Tanda Batas-Pagar	(7.625.520,00)	(5.083.680,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan, dan Irigasi	(4.567.447.378,17)	(3.261.789.281,44)
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(108.944.200,00)	(70.132.000,00)
Akumulasi Penyusutan Jalan-Jalan Khusus	(108.944.200,00)	(70.132.000,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air	(163.446.725,83)	(67.673.160,00)
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengambilan Pengembangan Sumber Air	(4.345.174,17)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Pengembangan Sumber Air dan Air Tanah- Bangunan Pengaman Pengembangan Sumber Air	(5.665.866,67)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Bersih/Air Baku-Bangunan Pelengkap Air Bersih/Air Baku	(74.190.109,99)	0,00
Akumulasi Penyusutan Bangunan Air Kotor- Bangunan Pembuang Air Kotor	(79.245.575,00)	(67.673.160,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi	(2.955.153.146,56)	(1.981.273.674,80)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Permukaan	(14.493.688,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Bersih/Air Baku-Instalasi Air Bersih/Air Baku Lainnya	(17.383.256,81)	0,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Air Kotor- Instalasi Air Buangan Domestik	(877.009.139,24)	(675.858.074,80)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gardu Listrik- Instalasi Pusat Pengatur Listrik	(64.992.485,90)	(30.726.000,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Gas-Instalasi Jaringan Pipa Gas	(31.801.266,67)	(22.628.400,00)
Akumulasi Penyusutan Instalasi Pengaman- Instalasi Pengaman Penangkal Petir	(731.494,50)	0,00
Akumulasi Penyusutan Instalasi Lain-Instalasi Lain	(1.948.741.815,44)	(1.252.061.200,00)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(1.339.903.305,78)	(1.142.710.446,64)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Pembawa	(532.664.851,79)	(473.915.800,00)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Air Minum- Jaringan Induk Distribusi	(193.024.683,34)	(96.512.341,67)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Listrik-Jaringan Distribusi	(374.001.898,00)	(350.626.779,38)
Akumulasi Penyusutan Jaringan Gas-Jaringan Pipa Distribusi	(240.211.872,66)	(221.655.525,60)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(90.100.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi	(90.100.000,00)	0,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi-Aset Tetap Dalam Renovasi	(90.100.000,00)	0,00
ASET LAINNYA	145.816.315.989,30	147.373.673.694,46
Aset Tidak Berwujud	3.968.153.379,00	3.968.153.379,00
Aset Tidak Berwujud	3.968.153.379,00	3.968.153.379,00
Aset Tidak Berwujud	3.968.153.379,00	3.968.153.379,00
Lisensi dan Franchise	24.750.000,00	24.750.000,00
Software	3.943.403.379,00	3.943.403.379,00
Aset Lain-lain	145.608.980.950,80	146.278.003.617,46

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Aset Lain-lain	145.608.980.950,80	146.278.003.617,46
Aset Rusak Berat/Usang.	145.608.980.950,80	145.608.980.950,80
Aset Rusak Berat/Usang	145.608.980.950,80	145.608.980.950,80
Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah.	0,00	669.022.666,66
Aset Lain-lain Akan D hibahkan	6.912.732.917,00	6.912.732.917,00
Aset Lain-lain Lainnya	0,00	1.161.098.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain Akan D hibahkan	(6.912.732.917,00)	(6.912.732.917,00)
Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain Lainnya	0,00	(492.075.333,34)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.760.818.340,50)	(2.872.483.302,00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.760.818.340,50)	(2.872.483.302,00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.760.818.340,50)	(2.872.483.302,00)
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud- Software	(3.760.818.340,50)	(2.872.483.302,00)
JUMLAH ASET	1.380.580.931.232,66	1.210.192.857.170,95
KEWAJIBAN	89.729.306.678,83	109.903.631.676,22
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	89.729.306.678,83	109.903.631.676,22
Pendapatan Diterima Dimuka	461.678.520,83	1.323.515.059,22
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	461.678.520,83	1.323.515.059,22
Setoran Kelebihan Pembayaran Dari Pihak III	461.678.520,83	1.323.515.059,22
Setoran Kelebihan Pembayaran dari Pihak III	461.678.520,83	1.323.515.059,22
Utang Belanja	89.267.628.158,00	108.580.116.617,00
Utang Belanja Pegawai	26.069.879.456,00	24.185.960.338,00
Utang Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	2.369.879.456,00	0,00
Utang Belanja Iuran Jaminan Kesehatan ASN- Iuran Jaminan Kesehatan PNS	2.369.879.456,00	0,00
Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	23.700.000.000,00	24.185.960.338,00
Utang Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan bagi ASN-Belanja Jasa Pelayanan Kesehatan	23.700.000.000,00	24.185.960.338,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	63.197.748.702,00	80.512.480.986,00
Utang Belanja Barang	61.206.572.364,00	72.260.041.101,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi	0,00	6.253.500,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	0,00	50.660.000,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Baku	130.232.000,00	0,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Isi Tabung Gas	37.000.000,00	0,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Bahan-Bahan Lainnya	31.685.359.530,00	44.211.884.299,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis- Suku Cadang-Suku Cadang Alat Kedokteran	0,00	253.898.000,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	76.769.000,00	0,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis- Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	56.661.400,00	369.026.500,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perlengkapan Dinas	480.608.197,00	0,00
Utang Belanja barang Pakai Habis-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	76.613.000,00	1.044.791.785,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan	27.027.141.897,00	23.296.580.657,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Obat-Obatan- Obat-Obatan Lainnya	8.430.070,00	8.430.070,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Rapat	427.204.200,00	24.244.000,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	26.414.000,00	0,00
Utang Belanja Barang Pakai Habis-Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Urusan Kesehatan	1.174.139.070,00	2.994.272.290,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
Utang Belanja Jasa	1.305.933.945,00	2.725.785.377,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator, Pembawa Acara, dan Panitia	20.250.000,00	20.250.000,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kebersihan	0,00	879.067.152,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan	28.525.733,00	20.781.557,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemotretan	0,00	80.000.000,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	21.520.250,00	8.835.759,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	151.752.910,00	99.165.060,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	711.090.302,00	657.363.399,00
Utang Belanja Jasa Kantor- Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan	3.300.000,00	15.113.000,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Paket/Pengiriman	0,00	12.750.000,00
Utang Belanja Sewa Tanah-Sewa Tanah untuk Bangunan Gedung Sarana Olahraga	5.328.750,00	0,00
Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Angkutan Darat Bermotor Lainnya	0,00	43.680.000,00
Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Peralatan Cetak	226.512.000,00	0,00
Utang Belanja Sewa Peralatan dan Mesin-Sewa Alat Studio Lainnya	0,00	169.884.000,00
Utang Belanja Sewa Gedung dan Bangunan-Sewa Bangunan Gedung Tempat Olahraga	0,00	4.042.500,00
Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Perencanaan Arsitektur-Jasa Arsitektur Lainnya	0,00	714.852.950,00
Utang Belanja Jasa Konsultansi Konstruksi-Jasa Konsultansi Pengawasan Arsitektur	137.654.000,00	0,00
Utang Belanja Pemeliharaan	407.795.200,00	5.511.601.377,00
Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-Alat Angkutan-Perkakas Bengkel Servis	0,00	91.432.500,00
Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran Umum	90.346.200,00	0,00
Utang Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin-Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat	0,00	4.463.159.877,00
Utang Belanja Pemeliharaan Komputer-Peralatan Komputer-Peralatan Komputer Lainnya	0,00	99.506.000,00
Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Kantor	317.449.000,00	0,00
Utang Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan-Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya	0,00	857.503.000,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas	52.456.573,00	15.053.131,00
Utang Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri- Utang Belanja Perjalanan Dinas Biasa	52.456.573,00	15.053.131,00
Utang Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	224.990.620,00	0,00
Utang Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat-Jasa yang Diberikan kepada Masyarakat	224.990.620,00	0,00
Utang Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	3.881.675.293,00
Utang Belanja Modal Alat Besar	0,00	22.000.000,00
Utang Belanja Modal Alat Bantu-Pompa	0,00	22.000.000,00
Utang Belanja Modal Alat Angkutan	0,00	3.400.000,00
Utang Belanja Modal Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Lainnya	0,00	3.400.000,00
Utang Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	2.769.733.700,00
Utang Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	0,00	2.573.633.700,00
Utang Belanja Modal Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	0,00	196.100.000,00
Utang Belanja Alat Kedokteran dan Kesehatan	0,00	937.641.593,00
Utang Belanja Modal Alat Kedokteran-Alat Kedokteran Umum	0,00	937.641.593,00
Utang Belanja Modal Komputer	0,00	148.900.000,00
Utang Belanja Modal Komputer Unit-Komputer Jaringan	0,00	148.900.000,00

Uraian	Jumlah (Rp)	
	2021	2020
1	2	3
JUMLAH KEWAJIBAN	89.729.306.678,83	109.903.631.676,22
EKUITAS	1.290.851.624.553,83	1.100.289.225.494,73
EKUITAS	1.290.851.624.553,83	1.100.289.225.494,73
Ekuitas	825.430.388.580,83	(422.723.690.309,52)
Ekuitas	1.100.221.650.494,73	783.266.886.303,72
Ekuitas	1.100.289.225.494,73	1.014.532.327.687,37
Ekuitas	1.100.289.225.494,73	1.014.532.327.687,37
Koreksi/Penyesuaian Piutang	0,00	9.993.128.656,00
Koreksi/Penyesuaian Aset Tetap	0,00	2.834.258.208,89
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan	(67.575.000,00)	(423.929.375.423,37)
Koreksi/Penyesuaian Aset Lainnya	0,00	33.343.309.609,88
Koreksi/Penyesuaian Amortisasi	0,00	(315.923.225,00)
Koreksi/Penyesuaian Penyusutan Aset Lain-Lain Tahun Lalu	0,00	144.444.335.291,36
Koreksi Utang	0,00	1.722.625.855,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0,00	644.763.993,00
Koreksi Penyisihan Piutang	0,00	88.023.386,23
Koreksi/Penyesuaian Lain-Lain	0,00	(90.587.735,64)
Surplus/Defisit-LO	(274.791.261.913,90)	(1.205.990.576.613,24)
Surplus/Defisit-LO	(274.791.261.913,90)	(1.205.990.576.613,24)
Surplus/Defisit-LO	(274.791.261.913,90)	(1.205.990.576.613,24)
Estimasi Perubahan SAL	505.194.727.781,44	164.542.245.765,76
Estimasi Perubahan SAL	505.194.727.781,44	164.542.245.765,76
Estimasi Perubahan SAL	505.194.727.781,44	164.542.245.765,76
Surplus/Defisit-LRA	(505.194.727.781,44)	(164.542.245.765,76)
Surplus/Defisit-LRA	(505.194.727.781,44)	(164.542.245.765,76)
Surplus/Defisit-LRA	(505.194.727.781,44)	(164.542.245.765,76)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	465.421.235.973,00	1.523.012.915.804,25
RK PPKD	465.421.235.973,00	1.523.012.915.804,25
RK PPKD	465.421.235.973,00	1.523.012.915.804,25
RK PPKD	465.421.235.973,00	1.523.012.915.804,25
JUMLAH EKUITAS DANA	1.290.851.624.553,83	1.100.289.225.494,73
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA	1.380.580.931.232,66	1.210.192.857.170,95

Banda Aceh, 27 April 2022 31
Pengguna Anggaran


dr. Isra Firmansyah, Sp.A
NIP. 19681011 199903 1 001